

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE RESITASI BERBANTUAN
MEDIA *BULLETIN BOARD DISPLAY* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MIN 2 BENER MERIAH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

RAHMAH

NIM. 170209135

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2021 M/ 1443 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE RESITASI BERBANTUAN
MEDIA *BULLETIN BOARD DISPLAY* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MIN 2 BENER MERIAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

RAHMAH

NIM. 170209135

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Daniah, S. Si., M. Pd

NIP. 197907162007102002

Pembimbing II,

Arusman, S. Pd.I., M.Pd

NIDN. 2125058503

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE RESITASI BERBANTUAN
MEDIA *BULLETIN BOARD DISPLAY* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MIN 2 BENER MERIAH**

SKRIPSI

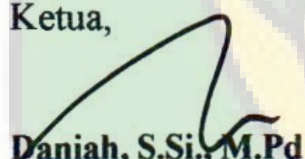
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 20 Desember 2021
15 Jumadil Awal 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

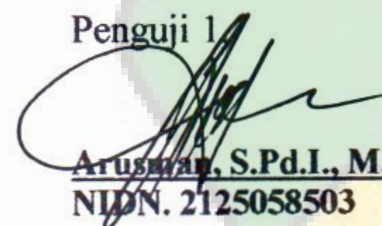
Ketua,


Daniah, S.Si., M.Pd
NIP. 197907162007102002

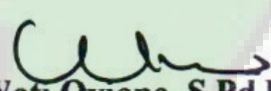
Sekretaris,


Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I


Arusman, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 2125058503

Penguji II,


Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19811018200710200

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S. H., M.Ag.

NIP. 1959030919890310001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Rahmah
NIM : 170209135
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Berbantuan Media *Bulletin Board Display* terhadap Hasil Belajar Siswa MIN 2 Bener Meriah.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan memang ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh 20 Desember 2021

Yang menyatakan,



Rahmah

ABSTRAK

Nama : Rahmah
NIM : 170209135
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Berbantuan Media *Bulletin Board Display* terhadap Hasil Belajar Siswa MIN 2 Bener Meriah
Tanggal Sidang : 20 Desember 2021
Tebal Skripsi : 83 Lembar
Pembimbing I : Daniah, S. Si., M. Pd
Pembimbing II : Arusman, S. Pd.I, M. Pd
Kata Kunci : Metode Resitasi, Media *Bulletin Board Display*, Hasil Belajar Siswa

Proses pembelajaran di MIN 2 Bener Meriah sudah menggunakan metode pembelajaran, namun belum maksimal dan belum sepenuhnya sesuai dengan materi yang diajarkan, minimnya penggunaan media, pembelajaran bersifat *student centered learning* sehingga mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dan respon siswa terhadap metode dan media yang digunakan. Metode pengumpulan data menggunakan *quasi experimental* dengan *nonequivalent pre-test post-test grup control design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu kelas eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas kontrol sebanyak 30 siswa. Instrumen penelitian ini adalah tes dalam bentuk pilihan ganda dan angket. Analisis hasil belajar menggunakan uji t dan respon siswa menggunakan rumus persentase responden. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan (a) hasil uji t yaitu t_{hitung} sebesar 6,27 dan t_{tabel} sebesar 1,672 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dan uji regresi sebesar $Y = 71,50 + 0,09X$, (b) respon siswa terhadap metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dengan persentase sebesar 69,3% setuju. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* terhadap hasil belajar siswa dan siswa senang dan tertarik saat proses belajar menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua dan tidak lupa shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan pelajaran, tuntunan dan suri tauladan kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Berbantuan Media *Bulletin Board Display* terhadap Hasil Belajar Siswa MIN 2 Bener Meriah**. Laporan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat pertolongan Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK, MA selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, S. H, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Mawardi, S. Ag., M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.

4. Bapak Mulia, S. Ag., M. Ed. Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.
5. Ibu Daniah, S. Si., M. Pd sebagai Dosen Penasihat Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat serta telah meluangkan waktu untuk membimbing dan menyumbangkan ide-ide serta saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Arusman, S.Pd.I., M. Pd sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan menyumbangkan pikiran dan saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Karyawan dan Karyawati Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Aceh serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik.
9. Ibu Jarniati, S. Pd. I Kepala MIN 2 Bener Meriah serta jajarannya yang telah mengijjinkan penulis untuk melakukan penelitian di MIN 2 Bener Meriah.
10. Ayahanda tercinta Khairul Fatihin dan ibunda tercinta Ilawati yang telah mengiringi penulis dengan do'a, dukungan, dorongan serta kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya

ilmiah ini. Terima kasih untuk do'a dan cinta yang tidak pernah padam kepada ananda.

11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa/i Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan penulisan selanjutnya. Akhir kata kita berdo'a kehadiran Allah SWT agar skripsi ini menjadi satu amal kebaikan bagi penulis dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan. Amiin Ya Rabbal A'lamin.

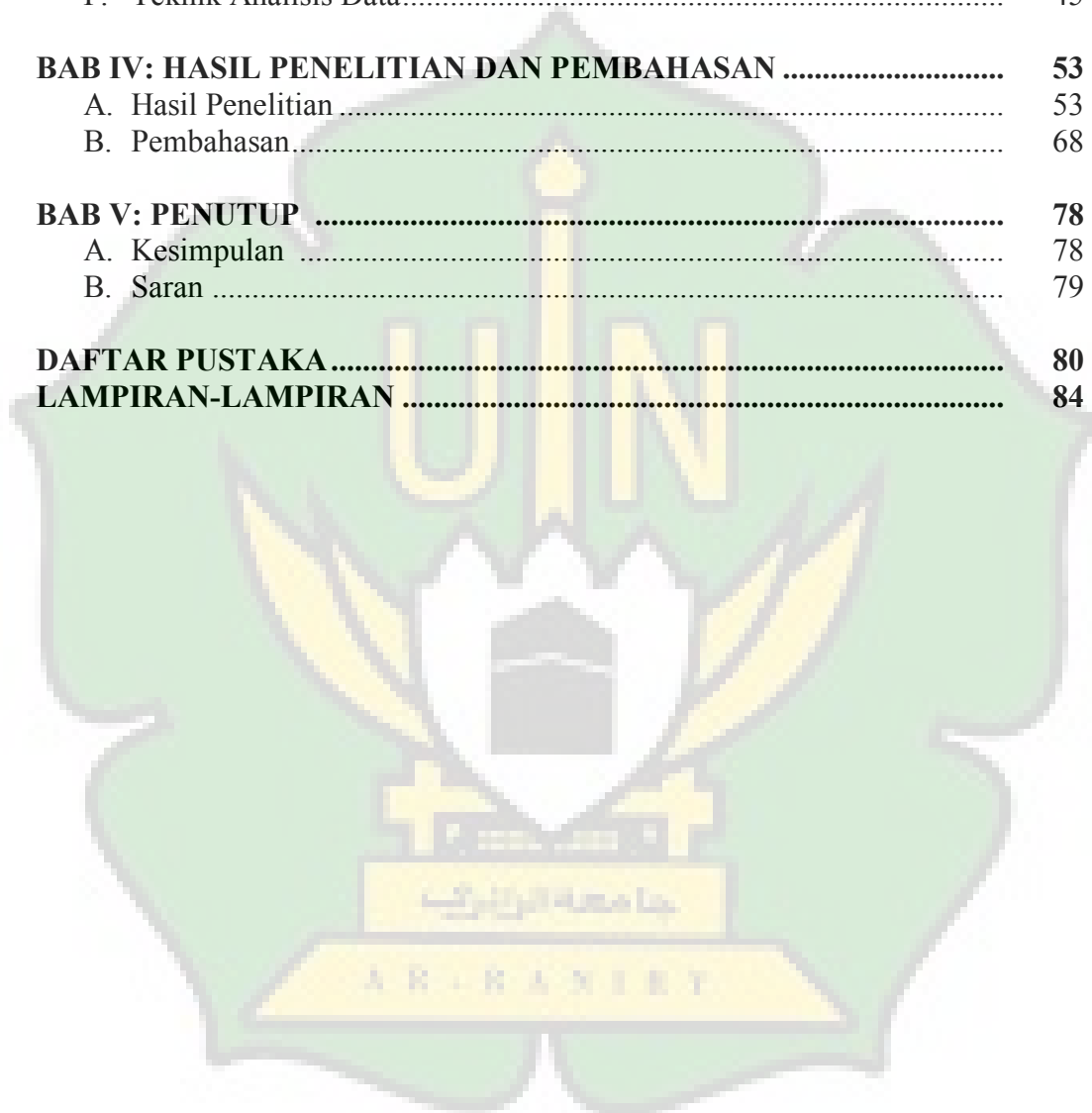
Banda Aceh, 20 Desember 2021
Penulis,

Rahmah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I: PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Definisi Operasional	8
 BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	 11
A. Metode Resitasi	11
1. Pengertian Metode Resitasi	11
2. Tujuan dan Manfaat Metode Resitasi	12
3. Langkah-Langkah Metode Resitasi	13
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi.....	14
B. Media Pembelajaran	15
1. Pengertian Media Pembelajaran	15
2. Tujuan dan Peranan Media dalam Pembelajaran	16
3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	17
C. Media <i>Bulletin Board Display</i>	17
1. Pengertian <i>Bulletin Board Display</i>	17
2. Kelebihan dan Kekurangan <i>Bulletin Board Display</i>	19
3. Langkah-Langkah Pembuatan <i>Bulletin Board Display</i>	20
D. Hasil Belajar	21
1. Pengertian Hasil Belajar	21
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
3. Pentingnya Penilaian Hasil Belajar	26
E. Metode Resitasi Berbantuan <i>Media Bulletin Board Display</i>	28
F. Materi Pembelajaran Tema 4 Subtema 1	30

BAB III: METODE PENELITIAN	41
A. Rancangan Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel Penelitian	42
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
D. Instrumen Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	68
BAB V: PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

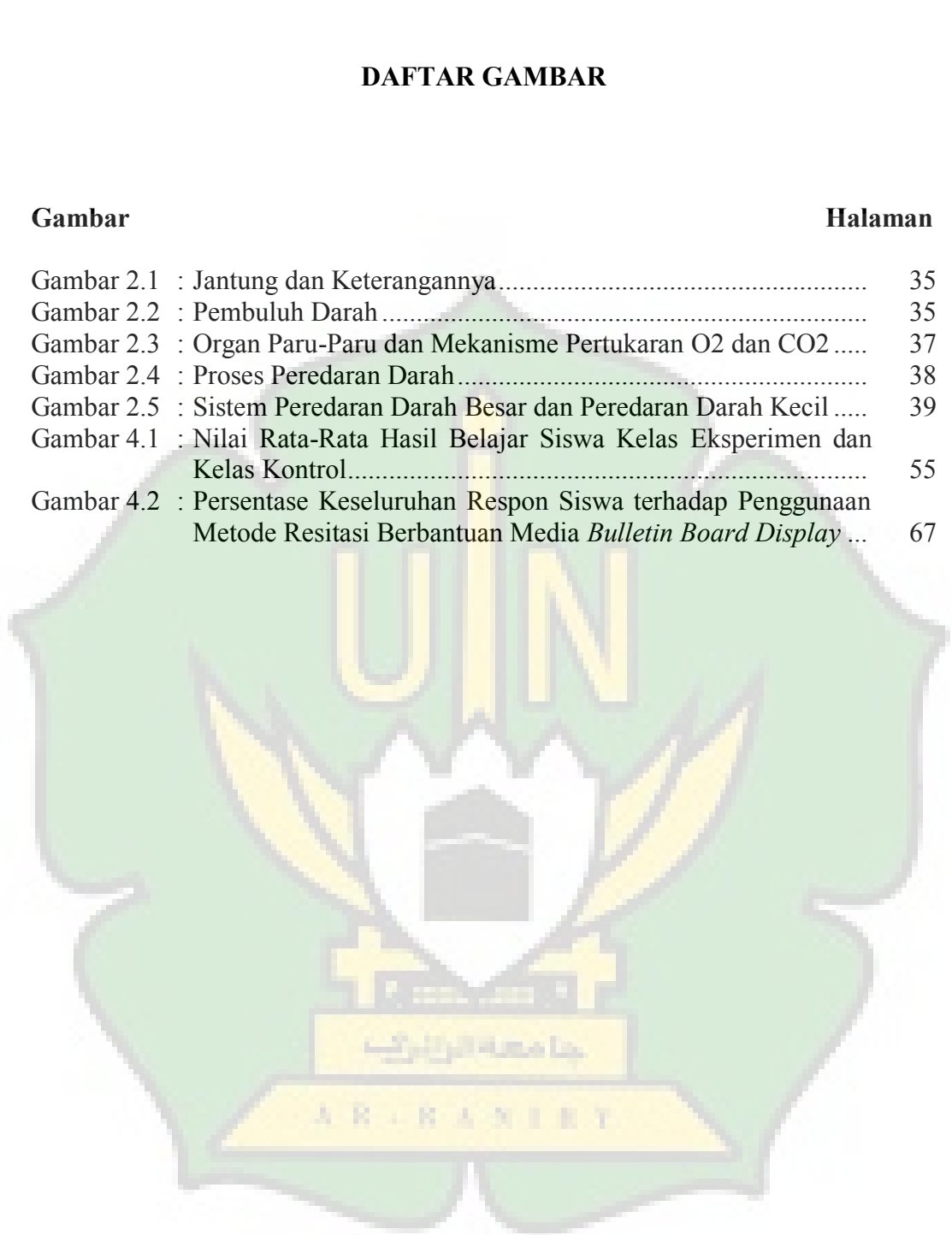


DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 : Contoh Pantun dan Maknanya	32
Tabel 2.2 : Perbedaan Pembuluh Balik dan Pembuluh Nadi	36
Tabel 3.1 : Rancangan Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	41
Tabel 3.2 : Kriteria Pengukur Angket	44
Tabel 3.3 : Interpretasi Koefisien Korelasi	46
Tabel 3.4 : Kriteria Realibilitas Tes	47
Tabel 3.5 : Kriteria Indeks Kesukaran Soal	48
Tabel 3.6 : Kriteria Beda Daya Item	48
Tabel 3.7 : Kategori Nilai Presentase Responden	52
Tabel 4.1 : Nilai Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> pada Kelas Kontrol dan Eksperimen	53
Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol ..	56
Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai <i>Pre Test</i> Siswa Kelas Kontrol	57
Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol ..	57
Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai <i>Post Test</i> Siswa Kelas Kontrol	58
Tabel 4.6 : Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai <i>Pre Test</i> Eksperimen	58
Tabel 4.7 : Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai <i>Pre Test</i> Siswa Kelas Eksperimen	59
Tabel 4.8 : Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.9 : Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai <i>Post Test</i> Siswa Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.10 : Hasil Pengujian Homogenitas <i>Pre Test</i>	61
Tabel 4.11 : Hasil Pengujian Homogenitas <i>Post Test</i>	61
Tabel 4.12 : Analisis Hasil Uji t	63
Tabel 4.13 : Analisis Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat pada Kelas Eksperimen	64
Tabel 4.14 : Hasil Uji Regresi	65
Tabel 4.15 : Hasil Perhitungan Keseluruhan Respon Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi Berbantuan Media <i>Bulletin Board Display</i>	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 : Jantung dan Keteranganannya.....	35
Gambar 2.2 : Pembuluh Darah	35
Gambar 2.3 : Organ Paru-Paru dan Mekanisme Pertukaran O ₂ dan CO ₂	37
Gambar 2.4 : Proses Peredaran Darah	38
Gambar 2.5 : Sistem Peredaran Darah Besar dan Peredaran Darah Kecil	39
Gambar 4.1 : Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
Gambar 4.2 : Persentase Keseluruhan Respon Siswa terhadap Penggunaan Metode Resitasi Berbantuan Media <i>Bulletin Board Display</i> ...	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	84
Lampiran 2 : Surat Ijin Mengumpulkan Data UIN Ar-raniry	85
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MIN 2 Bener Meriah	86
Lampiran 4 : Lembar Validasi	87
Lampiran 5 : Kisi-Kisi Pengetahuan Kognitif Taksonomi Bloom.....	93
Lampiran 6 : Lembar Angket.....	94
Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	96
Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	103
Lampiran 9 : Lembar Kerja Peserta Didik	109
Lampiran 10 : Soal <i>Pre Test</i>	116
Lampiran 11 : Kunci Jawaban <i>Pre Test</i>	122
Lampiran 12 : Soal <i>Post Test</i>	123
Lampiran 13 : Kunci Jawaban <i>Post Test</i>	129
Lampiran 14 : Penilaian Evaluasi Siswa	130
Lampiran 15 : Analisis Hasil Belajar Siswa	132
Lampiran 16 : Lembar Validasi Butir Soal	138
Lampiran 17 : Lembar Realibitas.....	146
Lampiran 18 : Tingkat Kesukaran.....	148
Lampiran 19 : Lembar Uji Beda Daya Item.....	151
Lampiran 20 : Analisis Data Hasil Belajar dan Respon Siswa SPSS	152
Lampiran 21 : Tabel Distribusi Z.....	160
Lampiran 22 : Tabel Uji F dan Tabel uji T	161
Lampiran 23 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian	167
Lampiran 24 : Riwayat Hidup	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tercapainya hasil belajar yang baik tidak hanya didukung oleh kurikulum atau siswa saja, namun ada faktor lain yang ikut berperan dalam proses pembelajaran yaitu guru dan dukungan sarana pembelajaran, seperti penggunaan metode dan media pembelajaran. Guru dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin, seperti menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Menggunakan metode dalam proses pembelajaran dapat membantu mencapai hasil belajar yang baik, namun jika dipadukan dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas belajar sehingga mencapai hasil belajar yang lebih baik. Metode pembelajaran merupakan suatu cara guru dalam penyajian materi yang akan diajarkan kepada siswa selama proses belajar mengajar baik secara individu atau secara kelompok agar materi yang diajarkan dapat diserap dan dipahami oleh siswa dengan baik. Media pembelajaran adalah sebuah alat pendukung proses pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga terjadinya komunikasi yang baik antar guru dan siswa. Komunikasi tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan sarana penyampaian pesan atau media.¹

¹Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), h. 19.

Metode dan media pembelajaran dapat membantu guru dalam penyajian materi yang menarik, dapat menciptakan kondisi belajar yang dapat memperoleh kemudahan siswa dalam memahami materi, dapat meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, efisien, kondusif, menyenangkan dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Metode dan media pembelajaran tersebut dapat diciptakan sendiri oleh pendidik atau mengikuti yang sudah ditemukan sebelumnya, namun harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Menggunakan metode pembelajaran yang tepat merupakan suatu alternatif dalam mengatasi rendahnya daya serap siswa terhadap pelajaran untuk meningkatkan mutu pengajaran.² Media pembelajaran salah satu pendukung yang efektif dalam membantu proses belajar, terbatasnya media pembelajaran merupakan salah satu penyebab lemahnya mutu belajar siswa.³ Media pada umumnya digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran, menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar mempunyai arti penting, karena dapat menyederhanakan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi penulis di MIN 2 Bener Meriah, dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan metode pembelajaran, namun belum maksimal dan belum sepenuhnya sesuai dengan materi yang diajarkan, minimnya penggunaan media pembelajaran serta jarangya pembelajaran yang bersifat *student centered learning* sehingga mengakibatkan siswa kurang dalam

²Syahraini Tambak, "Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 13, No.1, 2016, h. 30-51.

³Umar dan Satin Jurai Siwo Metro, "Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran", *Jurnal Tarbawiyah*, Vol. 11, No. 1, Edisi Januari - Juli 2014.

memahami materi yang diajarkan. Potensi perkembangan siswa tidak berjalan baik jika jarang menerapkan pembelajaran yang bersifat *student centered learning* dalam proses pembelajaran, terlihat guru jarang melakukan diskusi di kelas, guru jarang memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat, meskipun guru telah memberikan kesempatan berpendapat dan mengajukan pertanyaan, namun siswa tidak mau menjawab atau memberi argumen sebelum ditunjuk serta siswa hanya mendengar materi yang diajarkan bahkan ada sebagian siswa sibuk dengan kegiatannya sendiri seperti membuat gambar yang tidak berkaitan dengan materi yang diajarkan dan siswa hanya mencatat materi yang terdapat pada buku tema ataupun yang dituliskan oleh guru di papan tulis, dengan demikian dapat mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa, siswa merasa jenuh selama proses pembelajaran, kurangnya rasa ingin tahu siswa dan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru kelas V MIN 2 Bener Meriah, masalah yang sering ditemukan adalah tugas yang diberikan tidak dipertanggungjawabkan oleh siswa dengan baik, masih banyak siswa yang mencontek tugas milik temannya bahkan ada siswa yang tidak menyelesaikan tugas alasannya karena guru memberikan tugas yang kurang bervariasi dan tidak menarik bagi siswa. Berdasarkan fakta yang terjadi di sekolah penulis mengambil pilihan metode mengajar dengan menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*.

Media *bulletin board display* dijadikan sebagai tempat memajang karya siswa sehingga menciptakan minat belajar siswa, membangkitkan rasa memiliki

bersama dan rasa tanggung jawab, mendorong siswa untuk menciptakan produk dan berinisiatif memecahkan masalah.⁴ Menggunakan metode resitasi siswa dapat mengembangkan kemandirian siswa, membina tanggungjawab siswa, melatih anak berfikir kritis, meningkatkan keaktifan siswa dan melatih siswa mengisi waktu luangnya.⁵ Menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* diharapkan dapat mengatasi masalah yang terjadi di sekolah, dapat membuat siswa berperan aktif, termotivasi belajar, dapat menghilangkan rasa jenuh siswa selama proses pembelajaran dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa yang diamati dan diukur dari segi perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁶ Perubahan peningkatan kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat dari adanya peningkatan serta perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dengan demikian saat proses pembelajaran seorang guru perlu melakukan penilaian berupa tes, baik tes tulis, tes lisan dan penugasan.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini di antaranya yang dilakukan oleh M. Irfan di Universitas Sulawesi Barat yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Kognitif

⁴Nova Lanzha Rusdiana dan Sirajuddin, “Penggunaan Media Papan Bulletin dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Sekolah Dasar”, *JPGSD*, Vol. 2, No. 1, 2014, h. 1-12.

⁵Syahraini Tambak, “Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 13, No.1, 2016, h. 30-51. ISSN 1412 - 5382.

⁶Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Psikomotor* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 2.

Siswa SMA". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas yang menggunakan metode resitasi sebesar 80,24 sedangkan kelas tanpa menggunakan metode resitasi sebesar 71,10, sehingga dapat dipahami bahwa menggunakan metode resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa.⁷

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Iqbalah Gladys Pahlawani dan Siradjuddin yang berjudul "Penggunaan Media Papan Bulletin untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Kelas V". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai semakin meningkat, pembelajaran awal hanya 58% mengalami peningkatan pada siklus I 75%, siklus II meningkat 91% dan siklus III mencapai 95,8%, dengan begitu dapat dipahami bahwa menggunakan media papan bulletin dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁸

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dyah Sasmitasari Darma Pratiwi dan Mintohari yang berjudul "Pengaruh Media Papan Bulletin terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya", dari penelitian tersebut mendapatkan hasil dari nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol sebesar 68,2 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 66, Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *post test* sebesar 84,8 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,1, dengan begitu dapat dipahami

⁷M. Irfan, "Pengaruh Penerapan Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA", *Jurnal BIOMA*, Vol. 1, No.01, 2019, h. 47-55.

⁸Iqbalah Gladys Pahlawani dan Siradjuddin, "Penggunaan Media Papan Bulletin untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Kelas V", *JPGSD*, Vol. 06, No. 12, 2018, h. 2256-2265.

bahwa menggunakan media papan bulletin dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁹

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Berbantuan Media *Bulletin Board Display* terhadap Hasil Belajar Siswa MIN 2 Bener Meriah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Apakah penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas V MIN 2 Bener Meriah?
2. Bagaimana respon siswa Kelas V MIN 2 Bener Meriah terhadap metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis adanya pengaruh penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* terhadap hasil belajar siswa Kelas V MIN 2 Bener Meriah.

⁹Dyah Sasmitasari Darma Pratiwi dan Mintohari, “Pengaruh Media Papan Bulletin terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya”, *JPGSD*, Vol. 6, No. 4, 2018, h. 587-596.

2. Mengetahui respon siswa terhadap metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* di MIN 2 Bener Meriah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat secara teoritis dan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis kajian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan mengenai penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* terhadap peningkatan hasil belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi peneliti, sebagai referensi dalam mengadakan penelitian lain yang menggunakan metode resitasi dan media *bulletin board display* dalam meningkatkan hasil belajar, serta untuk menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti karena telah melakukan observasi secara langsung.
- b. Manfaat bagi sekolah, sebagai bahan masukan atau opsi untuk sekolah dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa agar mendapatkan hasil memuaskan seperti apa yang diharapkan.
- c. Manfaat bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran, selain itu juga guru dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan

masuk dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- d. Manfaat bagi siswa, hasil Penelitian ini bermanfaat bagi anak untuk meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan membuat siswa aktif selama proses pembelajarn.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi atau dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah peneliti.¹⁰ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a: Penggunaan metode resitasi berbantuan dengan media *bulletin board display* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MIN 2 Bener Meriah.

H₀: Penggunaan metode resitasi berbantuan dengan media *bulletin board display* tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa MIN 2 Bener Meriah.

F. Definisi Operasional

1. Metode Resitasi

Metode resitasi adalah tugas yang diberikan pendidik kepada peserta didik secara individual ataupun kelompok yang berhubungan dengan materi pelajaran dalam bentuk upaya memperbaiki, memperdalam, mengecek, mencari informasi

¹⁰Wagiran, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013), h. 94.

atau menghafal pelajaran.¹¹ Metode resitasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian tugas setelah materi disampaikan dengan berbagai bentuk model tugas, tidak hanya menjawab soal-soal saja, akan tetapi siswa diberikan tugas dalam bentuk yang bervariasi seperti mengamati kegiatan sehari-hari di sekitar lingkungannya, tugas dengan model teka-teki silang atau teka-teki gambar tentang materi yang akan dibahas.

2. Media *Bulletin Board Display*

Menurut Sastromiharjo *bulletin board* adalah papan yang mengkomunikasikan atau menerangkan pengetahuan dari sumber ke penerima dengan perpaduan gambar dan tulisan dari suatu kejadian tertentu dengan tampilan bentuk dan warna yang menarik, gambar, tulisan, sketsa, diagram dan chart dapat dijadikan sebagai isi materi pembelajaran dalam papan bulletin.¹² Media *bulletin board display* dalam penelitian ini adalah media yang terbuat dari papan dibuat semenarik mungkin dengan gambar-gambar, tulisan-tulisan dan warna-warna yang indah sesuai dengan materi yang akan dibahas. Media *bulletin board display* diletakkan di depan kelas yang digunakan sebagai perantara untuk menjelaskan materi, sehingga dalam proses pembelajaran media ini dapat menarik perhatian siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

¹¹Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), h. 121-122.

¹²Dyah Sasmitasari Darma Pratiwi dan Mintohari, "Pengaruh Media Papan Bulletin terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018", *JPGSD*, Vol. 06, No. 04, 2018, h. 587- 596.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹³ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif dalam penguasaan materi pada tema 4 “Sehat Itu Penting” subtema 1 “Peredaran Darahku Sehat” oleh siswa setelah guru menjelaskan materi menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* pada saat proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan penilaian tes kognitif. Jenjang kemampuan kognitif dalam penelitian ini yaitu: mengetahui(C1), menjelaskan(C2), menerapkan(C3), menganalisis(C4), menyimpulkan(C5) dan menciptakan(C6).

4. Materi Pembelajaran

Materi yang akan di ajarkan di Kelas V Semester Ganjil di MIN 2 Bener Meriah adalah Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 yaitu, KD 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dan 4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.¹⁴ Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 terdapat dua mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia yang mempelajari tentang pantun dan mata pelajaran IPA tentang sistem organ peredaran darah pada manusia.

¹³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Kencana, 2016), h. 5.

¹⁴Ari Subekti, *Buku Pedoman Guru Kelas V SD/MI Tema 4 “Sehat Itu Penting” Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Edisi Revisi (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 5.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode Resitasi

1. Pengertian Metode Resitasi

Terdapat bermacam-macam metode yang dapat digunakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode resitasi. Beberapa pengertian mengenai metode resitasi sebagai berikut:

- a. Malik metode resitasi adalah suatu metode mengajar yang mengharuskan membuat resume (kesimpulan) dengan kalimat sendiri.¹⁵
- b. Ridwan mengemukakan pengertian yang serupa, metode resitasi adalah terjemahan dari bahasa Inggris *to recite* yang artinya mengutip, yaitu siswa mengutip atau menyimpulkan sendiri bagian-bagian pelajaran itu dari buku-buku tertentu, lalu belajar belajar dan berlatih sendiri hingga siap sebagaimana semestinya.
- c. Menurut Syah, metode resitasi adalah penyajian bahan pelajaran dengan memberikan tugas tertentu kepada peserta didik yang dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas.
- d. Menurut Slameto, metode resitasi adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk

¹⁵Sukardi, Ismail, *Model-Model Pembelajaran Modern*, (Jogjakarta: Tunas Gemilang Press, 2013) h. 42- 43.

dikerjakan di luar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan kepada guru.¹⁶

- e. Metode resitasi adalah tugas yang diberikan pendidik kepada peserta didik secara individual ataupun kelompok yang berhubungan dengan materi pelajaran dalam bentuk upaya memperbaiki, memperdalam, mengecek, mencari informasi atau menghafal pelajaran.¹⁷

Beberapa pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa metode resitasi itu adalah pemberian tugas kepada siswa baik di luar atau di dalam proses pembelajaran yang mana tugas tersebut harus dipertanggungjawabkan kepada guru yang bersangkutan. Pengertian lainnya metode resitasi itu adalah suatu cara yang digunakan guru dalam menyajikan bahan pelajaran, yang mana guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari sesuatu yang harus mereka pertanggungjawabkan setelah menyelesaikan tugas yang diberikan.

2. Tujuan dan Manfaat Metode Resitasi

Metode ini terkenal dengan sebutan pekerjaan rumah akan tetapi sebenarnya metode ini lebih luas dari pekerjaan rumah karena siswa belajar tidak hanya di rumah saja namun bisa di laboratorium, di taman sekolah dan di perpustakaan. Metode resitasi digunakan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap karena siswa melaksanakan latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi.

¹⁶Syahraini Tambak, "Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-Hikmah*, Universitas Islam Riau, Vol. 13, No. 1, 2016, h. 1412-5382.

¹⁷Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), h. 121-122.

3. Langkah-Langkah Metode Resitasi

Langkah-langkah metode resitasi adalah sebagai berikut:

a. Fase pemberian tugas

- 1) Merumuskan tujuan khusus dari tugas yang diberikan.
- 2) Pertimbangkan betul-betul apakah pemilihan metode resitasi itu telah tepat dapat mendapat tujuan yang telah anda rumuskan.
- 3) Anda perlu merumuskan tugas-tugas dengan jelas dan mudah dimengerti.
- 4) Guru perlu mendalami alasan-alasan dalam memberi tugas itu, perlu tidaknya, bermanfaat atau tidak bagi siswa. Perlu dipertimbangkan pula penggunaan resitasi wajar diberikan dan tidak memberatkan siswa.
- 5) Menetapkan bentuk resitasi yang akan dilaksanakan sehingga siswa pasti mengerjakannya, karena bentuknya telah pasti.
- 6) Menyiapkan alat evaluasi, sehingga setelah resitasi selesai dilaporkan guru segera bisa mengevaluasi hasil kerja siswa.

b. Fase pelaksanaan tugas

Selama siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, guru mengawasi dan membimbing serta memberikan dorongan sehingga siswa tertarik dan mau melakukan dan mengusahakan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

c. Fase mempertanggungjawabkan tugas

Laporan siswa baik lisan atau tertulis setelah menyelesaikan tugas yang telah dikerjakan, adanya tanya jawab dan diskusi antar teman dan guru, penilaian hasil pekerjaan siswa dilakukan dengan tes atau nontes atau cara lainnya.¹⁸

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi

Setiap metode memiliki keuntungan dan kelebihan masing-masing, begitu juga dengan metode resitasi yang memiliki keuntungan dan kelemahannya, yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan metode resitasi

- 1) Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktifitas belajar individual ataupun kelompok.
- 2) Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan pendidik.
- 3) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
- 4) Dapat mengembangkan kreativitas siswa.

b. Kekurangan metode resitasi

- 1) Siswa sulit dikontrol, dirinya sendiri atau orang lain yang mengerjakan tugasnya.
- 2) Khusus tugas kelompok, tidak semua aktif mengerjakan tugas yang diberikan.
- 3) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan setiap individu siswa.

¹⁸ Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013), h. 210.

- 4) Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan pada siswa.¹⁹

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely memberikan pengertian media secara luas dan secara sempit. Secara luas media pembelajaran adalah setiap orang, materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Secara sempit media pembelajaran adalah sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan.²⁰ Pengertian media pembelajaran dapat dipahami dari secara luas dan sempit maka media pembelajaran itu tidak hanya berupa benda akan tetapi dapat berupa manusia seperti guru, siswa, peristiwa pembelajaran, buku teks dan lingkungan sekolah.

Gagne dan Briggs mengungkapkan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang diantaranya terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Menurut Dagne media

¹⁹Sodikin dan Hartatiana, Pengaruh Penerapan Metode Resitasi dengan Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Persamaan Linier Satu Variabel di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang, *Jurnal Pendidikan Matematika JPM RAFA*, Vol. 1, No. 1, September 2015, h. 77-97.

²⁰Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), h. 25-26.

pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.²¹

Berdasarkan beberapa pengertian media pembelajaran yang telah dipaparkan, maka dapat dipahami bahwa media pembelajaran itu adalah segala sesuatu baik berupa makhluk hidup, benda mati maupun elektronik yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan sehingga mencapai tujuan pendidikan dengan baik dan benar. Sehingga dengan adanya bantuan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menyederhanakan materi yang akan disampaikan kepada siswa sehingga siswa tidak akan merasa jenuh dan akan bersemangat dalam proses pembelajaran.

2. Tujuan dan Peranan Media Pembelajaran

Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh siswa sebagai penerima informasi, dengan demikian informasi akan lebih cepat dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh.²² Media pembelajaran memiliki tiga peranan penting dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Sebagai penarik perhatian siswa, media bersifat menarik perhatian siswa, meningkatkan rasa keingintahuan siswa serta menyampaikan informasi.

²¹ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran.....*, h. 26.

²² Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran.....*, h. 28

- b. Peran komunikasi sebagai pelancar komunikasi, media berperan dalam mendorong dan membantu siswa untuk memahami pesan tertentu yang ingin disampaikan oleh guru.
- c. Peran retensi, media membantu pembelajar untuk mengingat konsep-konsep penting yang diperoleh selama proses belajar mengajar.²³

3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Manfaat penggunaan media pembelajaran secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungan.

²³ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran.....*, h. 20-21.

C. Media *Bulletin Board Display*

1. Pengertian Media *Bulletin Board Display*

Media *bulletin board display* adalah papan yang khusus digunakan untuk menunjukkan pekerjaan siswa, bagan, gambar, poster dan objek dalam bentuk tiga dimensi.²⁴ Media *bulletin board display* merupakan salah satu jenis media display yang berupa media pajangan di dinding kelas yang sifatnya terbuka sehingga dapat dibaca dan dilihat kapan saja oleh siswa meskipun materi dalam pembelajaran telah selesai dijelaskan dalam proses pembelajaran.

Media *bulletin board display* dikembangkan berdasarkan pelaksanaan pembelajaran tematik yang menekankan pada keterpaduan materi dalam satu media pembelajaran. Siswa diajak untuk melihat, mempelajari dan memahami konsep-konsep dari mata pelajaran yang terkait dalam satu tema yang dimuat dalam satu media pembelajaran. Media *bulletin board display* dikembangkan dengan melihat pengalaman langsung siswa untuk mendekatkan siswa dengan kenyataan sehari-hari yang mereka hadapi di sekitar mereka.²⁵

Menurut Sastromiharjo *bulletin board* adalah papan yang mengkomunikasikan atau menerangkan pengetahuan dari sumber ke penerima dengan perpaduan gambar dan tulisan dari suatu kejadian tertentu dengan

²⁴Gita Sari Dewi, "Penggunaan Media Bulletin Board untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Tematik (PTK Siswa Kelas III B SDN 01 Kota Bengkulu)". *Triadik*, Vol. 18, No. 1, April, 2019, h. 55-65.

²⁵Sintayana Muhardini, Yuni Mariyati dan Khosiah, "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik SD Berbasis Bulletin Board Display untuk Membentuk Kemampuan Membaca Siswa", *Jurnal Elementary*, (Universitas Muhammadiyah Mataram), Vol. 2 No. 2 Juni 2019, h. 49-53. ISSN 2614 - 5596.

tampilan bentuk dan warna yang menarik, gambar, tulisan, sketsa, diagram dan chart dapat dijadikan sebagai isi materi pembelajaran dalam papan bulletin.²⁶

Beberapa penjelasan di atas mengenai media pembelajaran *bulletin board display*, dapat dipahami bahwa media *bulletin board display* merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar siswa dengan berbagai bentuknya yang dibuat sekreatif-kreatifnya yang terdapat dalam media *bulletin board display* berisikan materi pelajaran yang akan dipelajari dalam bentuk gambar, poster, sketsa dan lain sebagainya sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat ditempatkan di lokasi yang dapat menarik perhatian orang-orang sehingga mudah mendapatkan serta membaca informasi yang ada pada bulletin board.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media *Bulletin Board Display*

Media pembelajaran *bulletin board display* memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran, yaitu antara lain:

a. Kelebihan *bulletin board display*

- 1) Media dapat diletakkan dengan mudah di kelas atau di ruang-ruang sekolah.
- 2) Biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan media ini terbilang relatif murah.
- 3) Media dapat dikembangkan sendiri oleh guru yang memiliki bakat seni dan dapat dikembangkan untuk hampir semua mata pelajaran.

²⁶Dyah Sasmitasari dan Mintohari, "Pengaruh Media Papan Bulletin terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018", *JPGSD*, Vol. 06, No. 04, 2018, h. 587 - 596.

- 4) Mampu memperjelas arti dan menyederhanakan informasi yang kompleks.
 - 5) Media dapat menarik perhatian siswa dan merangsang minat siswa.
 - 6) Media dapat menghilangkan rasa bosan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.
 - 7) Tampilan papan display mendorong kerjasama dalam pembelajaran siswa.²⁷
- b. Kekurangan media *bulletin board display*
- 1) Terlalu kecil untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran, kecuali yang dirancang khusus untuk keperluan itu.
 - 2) Papan display merupakan media diam, sehingga tidak cocok untuk mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan gerakan.²⁸
 - 3) Oranglain dapat dengan mudah melepaskan informasi yang ditempel.
 - 4) Oranglain dapat dengan mudah mencoret informasi yang ditempel pada media display, sehingga dapat merusak keindahan media.
 - 5) Memerlukan keahlian khusus dalam penyajiannya. Apalagi jika memerlukan penjelasan verbal.

²⁷Nova Lanzha Rusdiana dan Sirajuddin, "Penggunaan Media Papan Bulletin dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Sekolah Dasar", *JPGSD*, Vol. 2, No. 1, 2014, h. 1-12

²⁸Nana, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), h. 77.

3. Langkah-Langkah Pembuatan Media Pembelajaran *Bulletin Board Display*

Langkah-langkah untuk membuat media pembelajaran *bulletin board display* yaitu:

- a. Menentukan gagasan utama dan merumuskan dalam bentuk pernyataan dalam bentuk komposisi tertulis menarik.
- b. Memberi judul atau tema yang dibuat semenarik mungkin.
- c. Mengumpulkan bahan-bahan penyusun media display.
- d. Merencanakan susunan media yang bersifat artistik. Bahan pembuatan media *bulletin board display* disusun secara teratur agar tidak tercampur, diperlukan juga penggunaan warna untuk membuat media lebih menarik.
- e. Melakukan pemasangan media.²⁹

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.³⁰ Menurut Nawawi hasil belajar merupakan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.³¹

²⁹Nana, *Pengembangan Bahan Ajar*,, h. 65.

³⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2016), h. 5

³¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di*,, h. 5.

Menurut Arikunto hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata baik, sedang, kurang dan sebagainya.³² Beberapa pengertian hasil belajar yang telah dikemukakan dapat dipahami bahwa hasil belajar itu adalah keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah diadakannya tes terhadap materi pelajaran tertentu dan ditentukan dengan skor.

Menurut Benyamin S. Bloom dkk hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga katagori yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Setiap katagori disusun menjadi beberapa jenjang, mulai dari yang rendah sampai yang tinggi, dari yang mudah hingga sukar. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

Kognitif berasal dari *cognitive*. Kata kognitif berasal dari kata *cognition* yang kesamaannya dengan *knowing*, berarti mengetahui. Istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu ranah psikologis hasil belajar manusia yang berkaitan dengan setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahman, pertimbangan, pengolahan, informasi, pemecahan masalah, kesenjangan dan keyakinan. Ranah kejiwaan yang berpusat di otak juga berhubungan dengan kehendak, perasaan yang bertalian dengan ranah rasa.³³ Ranah kognitif adalah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Blooms segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif. Pembelajaran

³²Ekawama, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Kajarta: Referensi, 2012), h. 70.

³³Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Psikomotor*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 152.

kognitif merupakan kegiatan pembelajaran yang menuntut kemampuan berpikir mulai dari yang paling mudah hanya sekedar tahu hingga ke yang paling kompleks yaitu memberikan penilaian tentang sesuatu baik atau buruk, benar atau salah, bermanfaat atau tidak.³⁴

Ranah kognitif adalah suatu pembelajaran yang memperoleh hasil belajar dengan menggunakan otak atau pikiran untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan bermanfaat. Ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, yaitu:

- 1) Pengetahuan, yaitu jenjang di mana peserta didik dituntut untuk mengetahui konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- 2) Pemahaman, yaitu jenjang di mana peserta didik dituntut untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan dan dapat memanfaatkannya tanpa harus mengkaitkannya dengan hal lain.
- 3) Penerapan, yaitu jenjang di mana peserta didik dituntut untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara atau metode, prinsip dan teori-teori dalam situasi baru dan konkrit.
- 4) Analisis, yaitu jenjang di mana peserta didik dituntut untuk menguraikan situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur dan komponen pembentuknya.
- 5) Sintesis, yaitu jenjang di mana peserta didik dituntut menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan beberapa faktor.

³⁴Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran*, h. 152.

- 6) Evaluasi, yaitu jenjang di mana peserta didik dituntut untuk dapat mengevaluasi suatu situasi keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.³⁵

b. Ranah afektif

Ranah afektif adalah perasaan yang dimiliki seseorang dalam bentuk bertindak, berpikir, berpersepsi dalam menghadapi objek, ide, sesuatu dan nilai. Afektif bukan perilaku tetapi kecenderungan untuk berperilaku. Sikap yang ada dalam diri seseorang cenderung tetap dan dipertahankan. Ranah afektif terkandung perasaan senang dan tidak. Afektif dapat diperoleh dari pengalaman dan proses belajar, dalam afektif tergantung motivasi dan perasaan.³⁶

c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan gerakan yang kompleks. Ranah psikomotor sebagai proses dan hasil belajar siswa merupakan pemberian pengalaman kepada siswa untuk terampil mengerjakan sesuatu dengan menggunakan motor yang dimiliki.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik ada banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa.³⁷

³⁵Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 26.

³⁶Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif*, h. 37.

³⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdaya Offset, 2015), h. 135

a. Faktor Internal

- 1) Faktor Jasmaniah, faktor jasmaniah merupakan yang berkaitan dengan tubuh siswa seperti halnya masalah kesehatan dan cacat tubuh siswa.
- 2) Faktor Psikologis, faktor psikologis siswa merupakan hal yang berkaitan dengan mental atau kejiwaan siswa. Faktor-faktor tersebut adalah:
 - a) Intelegensi, merupakan kesanggupan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya.
 - b) Perhatian, merupakan keaktifan jiwa yang di pertinggi, jiwa yang semata-mata tertuju kepada suatu objek untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik.
 - c) Minat dan bakat, minat menurut Higart sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sedangkan bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah melalui belajar dan berlatih.³⁸
 - d) Motif dan motivasi, motif merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak untuk

³⁸Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), h. 27.

bertindak melakukan sesuatu hingga mencapai hasil belajar dan tujuan tertentu.

- e) Kematangan, Kesiapan dan Kelelahan fisik ataupun psikis adalah mengajarkan sesuatu yang baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya untuk itu.

b. Faktor Internal

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga merupakan faktor yang berasal dari orangtua siswa. Orangtua adalah sebagai guru pertama siswa di rumah, siswa akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara didikan orangtua, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa, pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar ini mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

3. Pentingnya Penilaian Hasil Belajar

Adi Suryanto mengemukakan bahwa penilaian itu merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari berbagai jenis tagihan dan mengolah informasi untuk menilai hasil belajar dan perkembangan belajar siswa. Penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Menurut Djemari Mardapi kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong untuk menentukan strategi, metode dan model pembelajaran yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.³⁹

Pentingnya penilaian hasil belajar mempunyai makna bagi siswa, guru dan sekolah, yaitu:⁴⁰

a. Makna bagi siswa

Mengadakan penilaian maka siswa dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa selama mengikuti proses pembelajaran yang disajikan oleh guru, dengan begitu peserta didik mengetahui hasil selama pembelajaran memuaskan atau tidak memuaskan.

b. Makna bagi guru

Berdasarkan hasil penilaian guru dapat mengetahui siswa mana yang sudah berhak melanjutkan pembelajarannya karena sudah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal. Guru dapat mengetahui apakah materi belajar yang

³⁹Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di sekolah*, Ed Revisi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 1- 4.

⁴⁰Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di sekolah*,h. 10.

disajikan sudah tepat bagi siswa dan apakah metode, model serta strategi guru mengajar sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan sesuai dengan kondisi siswa.

c. Makna bagi sekolah

Guru mengadakan penilaian sehingga mendapatkan hasil belajar siswa maka akan ditemukan apakah kondisi belajar atau kultur akademik yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum sesuai dan dapat menjadi pedoman untuk sekolah mengetahui apakah yang dilakukan oleh sekolah sudah memenuhi standar pendidikan sebagaimana yang dituntut standar nasional pendidikan (SNP) dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi sekolah untuk menyusun berbagai program pendidikan untuk masa yang akan datang.

E. Metode Resitasi Berbantuan Media *Bulletin Board Display*

Guru adalah seseorang yang memiliki peranan penting terhadap keberhasilan siswa, tidak hanya guru yang menunjang keberhasilan siswa akan tetapi kelengkapan sarana pendukung proses pembelajaran juga berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar seorang guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran. Salah satunya adalah memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang terdapat pada siswa dan melengkapi sarana pendukung seperti menggunakan media pembelajaran.

Proses belajar mengajar berlangsung menggunakan metode resitasi dengan langkah-langkahnya dipadukan dengan menggunakan media *bulletin board display*. Selama proses belajar mengajar guru menggunakan metode resitasi

dibantu menggunakan media *bulletin board display* agar materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Setelah materi disampaikan siswa akan diberi tugas secara individu dan kemudian akan dievaluasi oleh guru.

Metode resitasi adalah tugas yang diberikan pendidik kepada siswa secara individual ataupun kelompok yang berhubungan dengan materi pelajaran dalam bentuk upaya memperbaiki, memperdalam, mengecek, mencari informasi atau menghafal pelajaran.⁴¹ Media *bulletin board display* adalah papan yang mengkomunikasikan atau menerangkan pengetahuan dari sumber ke penerima dengan perpaduan gambar dan tulisan dari suatu kejadian tertentu dengan tampilan bentuk dan warna yang menarik, gambar, tulisan, sketsa, diagram dan chart dapat dijadikan sebagai isi materi pembelajaran dalam papan bulletin.⁴²

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dapat menjadi solusi dari masalah yang terjadi pada kelas V MIN 2 Bener Meriah. Penggunaan media bulletin board display ini dapat memberikan manfaat bagi guru untuk menunjang keberhasilan siswa, meningkatkan semangat, motivasi, rasa ingin tahu siswa serta menghilangkan rasa jenuh siswa selama proses pembelajaran. Media *bulletin board display* ini akan dibuat semenarik mungkin dengan gambar-gambar, tulisan-tulisan dan warna-warna yang indah sesuai dengan materi yang akan dijelaskan, sehingga dalam proses pembelajaran media ini dapat menarik perhatian siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

⁴¹Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), h. 121-122.

⁴²Dyah Sasmitasari dan Mintohari, "Pengaruh Media Papan Bulletin terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018", *JPGSD*, Vol. 06, No. 04, 2018. h. 587- 596.

Penggunaan metode resitasi dapat mengubah cara guru dalam memberikan tugas kepada siswa setelah proses belajar mengajar selesai. Metode resitasi ini merupakan pemberian tugas dengan berbagai bentuk model tugas tidak hanya menjawab soal-soal saja, akan tetapi siswa diberikan tugas dalam model yang bervariasi seperti mengamati benda yang ada di sekitar lingkungannya, memberikan tugas dengan model teka-teki silang atau teka-teki gambar tentang tugas materi yang berkaitan sehingga tugas yang diberikan dapat meningkatkan minat, semangat siswa dalam menyelesaikannya dan meningkatkan hasil belajar.

F. Materi Pembelajaran Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1

Materi yang akan diajarkan di Kelas V Semester Ganjil di MIN 2 Bener Meriah adalah Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 yaitu, KD 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dan 4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.⁴³ Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 terdapat dua mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia yang mempelajari tentang pantun dan mata pelajaran IPA tentang sistem organ peredaran darah pada manusia.

1. Pantun (Bahasa Indonesia)

a. Pengertian Pantun dan Ciri-Ciri Pantun

Pantun merupakan puisi melayu lama asli Indonesia yang terdiri dari sampiran dan isi dengan rima a-b-a-b. Pantun adalah sebuah karya yang tidak

⁴³Ari Subekti, *Buku Pedoman Guru Kelas V SD/MI Tema 4 "Sehat Itu Penting" Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Edisi Revisi (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 5.

hanya memiliki rima dan irama yang indah, namun juga memiliki makna yang penting. Pantun dapat diungkapkan secara lisan dan tertulis.⁴⁴ Pantun sebagai alat pemelihara bangsa, pantun berperan sebagai penjaga fungsi kata dan kemampuan menjaga alur berfikir. Pantun melatih seseorang untuk berfikir tentang makna kata sebelum berujar, pantun juga melatih seseorang berfikir asosiatif. Pantun juga menunjukkan kecepatan seseorang dalam berfikir dan bermain-main dengan kata.⁴⁵ Ciri-ciri pantun adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap baitnya terdiri dari empat baris
- 2) Berpola a-b-a-b
- 3) Dua baris bertama sebagai sampiran
- 4) Dua baris terakhir sebagai isi
- 5) Setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata.⁴⁶

b. Jenis-Jenis Pantun dan Contoh Pantun serta Maknanya

- 1) Pantun anak, pantun anak adalah pantun yang berkaitan dengan kehidupan anak-anak yang dapat menggambarkan makna suka cita ataupun duka cita.
- 2) Pantun orang muda, pantun anak muda adalah pantun yang berkaitan dengan kehidupan di masa muda, pantun ini bermakna tentang pengenalan, hubungan asmara dan perasaan.

⁴⁴Rahmah Fitri dan Tim Ilmu Educenter, *Buku Pembahasan Terlengkap PEUBI dan Tata Bahasa Indonesia*, Cet. I, (Jakarta: Ilmu Media, 2017), h. 123.

⁴⁵Sri Winarni, *Bunga Rampai Pantun*, (Jawa Timur: TB Pustaka Ilmu Trawas, 2010), h. 6.

⁴⁶Multafifin, Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 52 Konawe Selatan, *Jurnal Humanika*, Vol. 3, No. 15, Desember 2015, h. 1-12. ISSN 1979- 8296.

- 3) Pantun orang tua, pantun orang tua berkaitan dengan orang tua, yang biasanya berisi adat, budaya, nasihat dan lain-lain.
- 4) Pantun jenaka, pantun jenaka adalah pantun yang berisikan tentang hal-hal yang lucu dan menarik.
- 5) Pantun nasihat, pantun nasihat adalah pantun yang berisikan tentang nasihat, bertujuan untuk mendidikan dengan memberikan nasihat tentang moral, budi pekerti dan lain-lain.
- 6) Pantun teka-teki, pantun teka-teki adalah pantun yang berisikan teka-teki dan biasanya pendengar atau pembaca diberi kesempatan untuk menerka-nerka teka-teki pantun tersebut.
- 7) Pantun kiasan, pantun kiasan yaitu pantun yang berisikan tentang kiasan yang biasanya menyampaikan suatu hal secara tersirat.⁴⁷

Contoh pantun beserta maknanya dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Contoh Pantun Serta Maknanya

Contoh pantun	Makna
Ada ubi ada talas Ada Budi ada balas Sentan pulut santan biasa Sebab mulut badan merana	Agar orang yang menolong kita, kita bisa membalas kebajikannya juga
Kalau Harimau sedang mengaum Bunyinya sangat berirama Kalau ada ulangan umum Marilah kita belajar bersama	Belajarl原因 dari awal agar kamu bisa menjawab soal dengan benar
Burung Merpati burung dara Terbang menuju angkasa luas Hati siapa yang tak bergembira Karena aku telah naik kelas	Menggambarkan kegembiraan anak-anak karena sudah naik kelas
Memetik manggis dikotak kedu	Perasaan anak yang ditinggalkan

⁴⁷Rahmah Fitri dan Tim Ilmu Educenter, *Buku Pembahasan Terlengkap PEUBI.....*, h. 124.

Membeli tebu uangnya hilang Menangis adik tersedu-sedu Mencari ibu belum juga pulang	orangtuannya
Pohon manggis ditepu rawa Tempat nenek tidur beradu Sedang menangis nenek tertawa Melihat kakek bermain gundu	Pantun jenaka
Tujung berapi hanyut teraung Hanyut air di air sungai Niat hati hendak pulang kampung Apadaya tangan tak sampai	Menggambarkan orang yang merantau jauh, meridukan kampung halamannya
Jaga tugu di tengah jalan Menjaring ikan mendapat kerang Tega nian aku kau tinggalkan Hidup di dunia hanya seseorang	Menggambarkan kegundahan seseorang karena ditinggalkan oleh pasangannya
Satu dua tiga enam Enam dan satu jadi tujuh Buah delima yang ditanam Buah berangan hanya tumbuh	Ajaran-ajaran baik akan membuahkan hasil-hasil yang jelek. ⁴⁸

2. Sistem Organ Peredaran Darah pada Manusia (IPA)

a. Pengertian Organ Peredaran Darah pada Manusia

Sistem peredaran darah adalah sistem yang mempunyai sangkut paut dengan pergerakan darah di dalam pembuluh darah dan juga perpindahan darah dari satu tempat ke tempat lain. Sistem peredaran darah pada manusia yaitu sistem transfor yang mengalirkan darah dari jantung ke seluruh tubuh manusia. Fungsi sistem peredaran berfungsi untuk:

- 1) Mengangkut sari-sari makanan dari usus ke jaringan.
- 2) Mengangkut metabolisme dari jaringan ke alat-alat pengeluaran.
- 3) Mengedarkan air ke seluruh tubuh.

⁴⁸Rahmah Fitri dan Tim Ilmu Educenter, *Buku Pembahasan Terlengkap PEUBI*h. 126.

- 4) Mengatur keseimbangan asam basa darah.
- 5) Sel darah merah menghantarkan oksigen dari paru-paru ke jaringan dan karbondioksida dari jaringan ke paru-paru.
- 6) Sel darah putih melindungi tubuh terhadap serangan bakteri.
- 7) Mengedarkan hormone ke seluruh tubuh dari kelenjar hormone.
- 8) Mengedarkan enzim-enzim ke seluruh tubuh.
- 9) Melawan infeksi dengan antibodi dan leukosit.⁴⁹

b. Organ Peredaran pada Manusia Serta Fungsinya

Organ peredaran darah pada manusia serta fungsinya adalah sebagai berikut:

1) Jantung

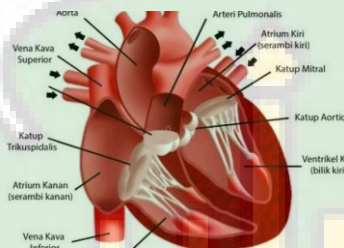
Jantung merupakan organ berupa otot berbentuk kerucut, berongga dan dengan basisnya di atas dan puncaknya dibawah. Jantung organ pemompa yang besar yang memelihara peredaran darah melalui seluruh tubuh. Jantung adalah organ utama peredaran darah. Tugas Jantung sebagai pompa darah dengan dua sistem sirkulasi yang terpisah. Saluran limfa mengumpulkan, menyaring dan menyalurkan kembali ke dalam darah limfanya yang dikeluarkan melalui dinding kapiler halus untuk membersihkan jaringan.⁵⁰ Jantung manusia terdiri dari empat rongga, yaitu:

- a) Serambi kanan, berfungsi untuk menerima darah kotor dari tubuh yang dibawa oleh pembuluh darah.

⁴⁹Koes Irianto, *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia untuk Paramedis*, (Bandung: Yrama Widya, 2004), h. 79.

⁵⁰Evelyn C. Pearce, *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 121.

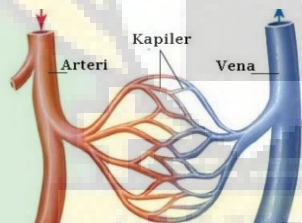
- b) Serambi kiri, berfungsi untuk menerima darah bersih dari paru-paru.
- c) Bilik kanan, berfungsi untuk memompa darah kotor dari jantung ke paru-paru.
- d) Bilik kiri, berfungsi untuk memompa darah bersih dari jantung ke seluruh tubuh.



Gambar 2.1 Jantung dan Keteranganannya.⁵¹

2) Pembuluh darah

Pembuluh darah merupakan serangkaian tuba tertutup yang bercabang dan membawa darah dari jantung ke jaringan kemudian kembali lagi ke jantung.



Gambar 2.2 Pembuluh Darah.⁵²

Pembuluh darah dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pembuluh nadi (arteri), pembuluh balik (vena) dan pembuluh kapiler:

⁵¹Ari Subekti, *Buku Pedoman Siswa Kelas V SD/MI Tema 4* h. 3.

⁵²Azzahra Rahmah, *Sistem Peredaran Darah Manusia*, Juni 2020. Diakses pada Tanggal 10 Agustus 2021 dari Situs: <https://Rumus.Co.Id/Sistem-Peredaran-Darah-Manusia/>.

a) Pembuluh nadi (arteri)

Pembuluh nadi adalah pembuluh yang mengangkut darah dari jantung. Pembuluh nadi terletak agak dalam dari permukaan tubuh, dinding pembuluh nadi elastis dan kuat yang terdiri dari 3 lapisan yaitu tunika intima, media dan ekterna. Pembuluh nadi membawa darah yang kaya akan karbon dioksida, umumnya membawa darah yang banyak mengandung oksigen. Pembuluh nadi yang keluar dari bilik kanan disebut arteri pulmonalis, sedangkan pembuluh nasi yang keluar dari bilik kiri disebut aorta yang mengalirkan darah kaya akan oksigen ke seluruh tubuh.

b) Pembuluh balik (vena)

Pembuluh balik adalah pembuluh yang mengalirkan darah ke jantung. Darah yang diangkut banyak mengandung karbondioksida. Pembuluh balik terletak didekat permukaan tubuh dan Nampak kebiru-biruan.

c) Pembuluh kapiler

Kapiler menggabungkan arteri dan vena, terentang di antaranya dan merupakan jalan lalu lintas makanan dan bahan buangan, arteri juga tempat terjadinya pertukaran gas dalam cairan extraseluler dan intersisiil.

Perbedaan pembuluh nadi dan pembuluh balik dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 2.2 Perbedaan Pembuluh Nadi dan Pembuluh Balik.

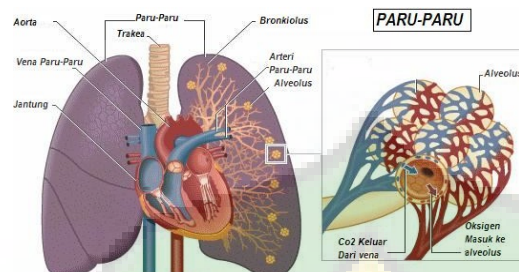
Yang Dibedakan	Pembuluh Balik	Pembuluh Nadi
Tempat	Dekat permukaan tubuh, tampak kebiru-biruan	Agak kedalam tersembunyi
Dinding pembuluh	Tipis dan tidak elastic	Tebal, kuat dan elastic
Aliran darah	Menuju ke jantung	Dari jantung
Denyut	Tidak terasa	Denyut terasa
Katup	Di sepanjang pembuluh	Hanya di satu tempat dekat jantung
Jika terluka	Tidak memancar, hanya menetes	Darah memancar keluar ⁵³

3) Paru- paru

Paru-paru juga memiliki peranan yang penting dalam proses peredaran darah, dalam proses peredaran darah, paru-paru berperan sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah. Darah yang telah diedarkan ke seluruh tubuh tidak lagi mengandung oksigen, tapi banyak mengandung karbon dioksida. Setelah kembali ke jantung, darah yang akan mengandung karbon dioksida tersebut dipompa ke dalam paru-paru. Selanjutnya, karbon dioksida diambil dan diganti dengan oksigen melalui proses pernapasan. Paru-paru terdiri atas ribuan tabung bercabang. Tabung bercabang yang jumlahnya ribuan semakin ke ujung semakin mengecil, pada ujung yang mengecil terdapat kantong udara. Kantong udara tersebut dinamakan “*alveoli*”. Masing-masing alveoli memiliki jaringan halus

⁵³Koes Irianto, *Anatomi dan Fisiologi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 182.

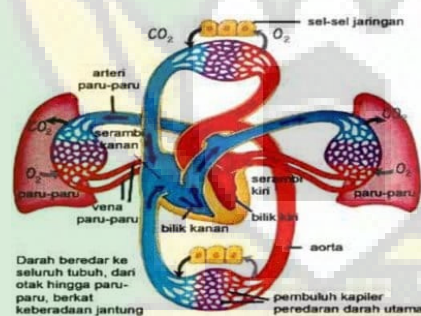
kapiler. Pada jaringan halus kapiler inilah tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida.⁵⁴



Gambar 2.3 Organ paru-paru dan mekanisme pertukaran O₂ dan CO₂.⁵⁵

c. Sistem Peredaran Darah pada Manusia

Darah manusia selalu beredar di dalam pembuluh darah, oleh sebab itu peredaran darah manusia di sebut peredaran darah tertutup. Mengalirnya darah di dalam tubuh disebut sistem peredaran darah.



Gambar 2.4 Proses Peredaran Darah.⁵⁶

Sistem peredaran darah dalam tubuh ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar, yaitu:

- 1) Peredaran darah kecil (sirkulasi paru-paru)

⁵⁴Ari Subekti, *Buku Pedoman Siswa Kelas V SD/MI Tema 4*, h. 7.

⁵⁵Ari Subekti, *Buku Pedoman Siswa Kelas V SD/MI Tema 4*....., h. 7.

⁵⁶Mas Min, *Penjelasan Lengkap Sistem Peredaran Darah pada Manusia*, September 2021. Diakses pada Tanggal 01 Desember 2021 dari Situs: <https://www.pelajaran.co.id/penjelasan-lengkap-sistem-peredaran-darah-pada-manusia/>.

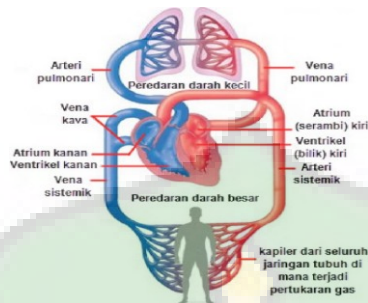
Peredaran darah dari serambi kanan, melalui paru-paru ke bilik kiri. Darah dari pembuluh balik (vena) masuk dalam serambi kanan (atrium) yang berkontraksi dan memompa ke dalam arteri pulmonalis. Arteri ini bercabang dua untuk mengantarkan darah ke paru-paru kiri. Setiap arteri didalam paru-paru membelah menjadi arteriola dan akhirnya menjadi kapiler pulmonal yang mengitari di dalam jaringan paru-paru untuk mengambil oksigen (O_2) dan membuang karbondioksida (CO_2). Pertukaran darah terjadi di dalam paru-paru yang banyak mengandung karbon dioksida (CO_2) dengan darah yang banyak mengandung oksigen (O_2). Darah yang banyak mengandung O_2 kembali ke jantung melalui vena pulmonalis. Sistem peredaran darah kecil sebagai berikut: Bilik kanan - arteri pulmonalis - paru-paru - vena pulmonalis - serambi kiri.

2) Peredaran darah besar (sirkulasi sistemik)

Mengalirkan darah dari jantung ke seluruh tubuh dan kembali ke jantung artinya, peredaran darah dari serambi kiri melalui pembuluh arteri, arteriola dan kapiler kembali ke bilik kanan melalui pembuluh vena.⁵⁷ Sistem peredaran darah besar, yaitu darah yang banyak mengandung oksigen (O_2) mengalir dari bilik kiri jantung ke seluruh tubuh (kecuali paru-paru) melalui arteri besar (aorta). Selanjutnya, terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida di seluruh tubuh. Darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke serambi kanan. Sistem peredaran darah besar adalah sebagai

⁵⁷Koes Irianto, *Anatomi dan Fisiologi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 184.

berikut: Bilik kiri - arteri besar (aorta) - arteri - seluruh tubuh - vena - serambi kanan.⁵⁸



Gambar 2.5 Sistem Peredaran Darah Besar dan Peredaran Darah Kecil.⁵⁹

d. Cara Menjaga Kesehatan Organ Peredaran Darah pada Manusia

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memelihara organ peredaran darah adalah dengan melakukan pola hidup yang sehat. Beberapa upaya yang dapat dilakukan agar organ peredaran darah tetap terjaga dengan baik antara lain:

- 1) Olahraga secara teratur, olahraga dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap berbagai penyakit, selain itu olahraga dapat membuat jantung berfungsi dengan baik.
- 2) Menghindari makanan berlemak, lemak dalam darah dapat mengakibatkan penyempitan pembuluh darah, akibatnya akan timbul penyakit jantung dan pendarahan otak.
- 3) Menghindari rokok dan minuman beralkohol, karena dapat menyebabkan penyakit jantung dan mudah terserang penyakit.

⁵⁸ Ari Subekti, *Buku Pedoman Siswa Kelas V SD/MI Tema 4*h. 7.

⁵⁹ Nena Zakiah, *Memahami Sistem Peredaran Darah Tubuh dan Kenali Proses Kerjanya*, 22 Agustus 2019. Diakses pada Tanggal 01 Desember 2021 dari Situs: <https://www.idntimes.com/health/medical/amp/nena-zakiah-1/memahami/sistem-peredaran-darah-manusia>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen dengan bentuk *Quasi-Experimental Design* dengan design penelitian *Nonequivalent Pre Test Post Test Grup Control Design*. Design penelitian ini merupakan kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen yang tidak dipilih secara acak.⁶⁰ Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan mengajar menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*. Penulis akan menyajikan dan menganalisis data-data tersebut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas X (metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*) terhadap variabel terikat Y (hasil belajar siswa kelas V MIN 2 Bener Meriah). Desain penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.⁶¹

Kelas	Tes awal (<i>Pre Test</i>)	Perlakuan	Tes akhir (<i>Post Test</i>)
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₂	-	O ₄

⁶⁰Sugiyono, *Meteode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 79.

⁶¹Sugiyono, *Meteode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 116.

Keterangan:

- X = Perlakuan belajar yang menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*.
 O_1 dan O_3 = Skor *pre test* dan *post test* untuk kelas eksperimen
 O_2 dan O_4 = Skor *pre test* dan *post test* untuk kelas kontrol.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁶² Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 2 Bener Meriah yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 60 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁶³ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel penelitian.⁶⁴ Penulis memilih kelas V MIN 2 Bener Meriah sebagai sampel penelitian yaitu kelas Va berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas Vb berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel ini karena tidak memungkinkan untuk mengamati seluruh objek disebabkan karena kemampuan peneliti dilihat dari tenaga, waktu, dana dan lebih mudah dalam penyebaran angket serta penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih teliti.

⁶²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigm Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 215.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian* h. 81.

⁶⁴Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 254.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Bener Meriah berlokasi di Desa Tingkem Bersatu, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah. Penelitian ini dilakukan pada Tanggal 11-16 November 2021 Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian.⁶⁵ Instrumen dalam penelitian menggunakan soal tes dan lembar angket yaitu sebagai berikut:

1. Soal Tes

Soal tes adalah berupa kegiatan peserta mengisi lembaran soal untuk melatih peningkatan hasil belajar peserta didik.⁶⁶ Soal yang diberikan itu berkaitan dengan materi yang disampaikan yaitu tema 4 “Sehat Itu Penting” subtema 1 “Peredaran Darahku Sehat”. Soal yang digunakan yaitu *pre test* dan *post test*. Tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan pilihan A, B, C, dan D.

2. Lembar Angket

Lembar angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁶⁷ Adapun angket respon dalam penelitian ini adalah respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dengan

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 60.

⁶⁶Ajat Rukazat, *Penelitian Tindakan Kelas (Class Room Action Research) disertai Contoh Judul Skripsi dan Metodologinya*, Ed. I, Cet.I, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2018), h.119.

⁶⁷Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Cet.14, (Alfabeta: Bandung, 2016), h. 52.

menggunakan angket skala *likert* dan berupa pernyataan. Setiap jawaban akan dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata seperti pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Pengukur Angket⁶⁸

Pernyataan positif	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan tes dan angket, yaitu sebagai berikut:

1. Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁶⁹ Tes diberikan dua kali yaitu pertama di awal pembelajaran (*Pre Test*) dan akhir pembelajaran (*Post Test*).
 - a. *Pre test* adalah kegiatan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan di sampaikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi yang disampaikan.
 - b. *Post test* adalah kegiatan siswa untuk menyelesaikan tes yang diberikan setelah proses belajar mengajar menggunakan metode resitasi berbantuan dengan media *bulletin board display*.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian* h. 93.

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.193.

2. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁷⁰

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dan berupa pernyataan.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Soal tes terlebih dahulu dilakukan analisis dengan validitas, realibitas, tingkat kesukaran soal dan uji pembeda daya item dengan bantuan program aplikasi SPSS Versi 21.0, sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas merupakan suatu derajat ketepatan instrumen, maksudnya apakah instrumen yang digunakan sudah benar-benar tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.⁷¹ Untuk mengetahui validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi antara skor setiap item dengan skor total

N = Banyaknya subjek

X = Skor setiap item

Y = Skor total.⁷²

⁷⁰Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Cet-14, (Alfabeta: Bandung, 2016), h. 52.

⁷¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* , h. 245.

⁷²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h.206.

Untuk mengetahui validitas tiap item maka nilai r_{xy} yang telah diperoleh dibandingkan dengan nilai r tabel, dengan taraf signifikan 0,05. Apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka item pertanyaan valid dan apabila $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$, maka item pertanyaan tidak valid.⁷³

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi⁷⁴

Koefisien validitas	Keterangan
0,80 – 1,000	Sangat tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, untuk menghitung reliabilitas tes menggunakan rumus KR 20 yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

k = jumlah item dalam instrument

p_i = proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

S = varians total.⁷⁵

⁷³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 356.

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian* h. 184.

⁷⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 359.

Hasil perhitungan uji reliabilitas diinterpretasikan seperti pada Tabel

3.4.

Tabel 3.4 Kriteria Realibitas Tes

Interval koefisien	Interprestasi
0,000-0,1999	Sangat rendah
0,200-0,3999	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-0,999	Sangat tinggi

c. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal maka dapat digunakan rumus:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = Tingkat kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab soal yang benar

N = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Menurut ketentuan, indeks kesukaran tersebut diklasifikasikan seperti pada Tabel 3.5:

Tabel 3.5 Kriteria Indeks Kesukaran Soal

Skor	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah.

d. Uji beda daya item

Untuk mengetahui daya pembeda soal adalah dengan menggunakan rumus berikut:

$$DP = \frac{2 (BA - BB)}{N}$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda soal

BA = Jumlah jawaban benar pada kelompok atas

BB = Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N = Jumlah siswa yang melaksanakan tes.⁷⁶

Tabel 3.6 Kriteria Beda Daya Item

Skor	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

⁷⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.86.

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Setelah data-data terkumpulkan selanjutnya data dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif, sebelum dilakukan analisis dan pengujian hipotesis dilakukan uji persyaratan dahulu terhadap data hasil belajar siswa yang diperoleh dengan bantuan program aplikasi SPSS Versi 21.0, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁷⁷ Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *chi kuadrat*.

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Statistik *chi kuadrat*

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

K = Banyak data

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data bertujuan apakah varians data sampel homogen atau tidak, jika varians kedua data sampel tidak homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilanjutkan. Uji homogenitas varians dapat digunakan rumus Uji-F yaitu:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

⁷⁷Riduwan, *Dasar- Dasar Statistika*, (Alfabeta: Bandung, 2013), h. 191-194.

Selanjutnya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians kedua data sampel dapat dinyatakan homogen, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua sampel dinyatakan tidak homogen.⁷⁸

c. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan maka hasil tes akan dianalisis dengan menggunakan uji t. Sebelum menghitung uji t terlebih dahulu menghitung simpangan baku, yaitu:

$$S = \frac{\sum F_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Selanjutnya, menguji hipotesis dengan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = Rata-rata siswa kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$ = Rata-rata siswa kelompok kontrol

n_1 = Jumlah data kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah data kelompok kontrol

S = Simpangan baku gabungan.

Selanjutnya membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Mencari t tabel berdasarkan pada taraf signifikan tertentu (misal $\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan

⁷⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, h. 286.

$(dk) = n_1 + n_2 - 2$. Kriteria pengujian hipotesis adalah: Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.⁷⁹

d. Uji Regresi

Selanjutnya melakukan analisis uji regresi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* terhadap hasil belajar siswa menggunakan persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel terikat yang diproyeksikan.

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan.⁸⁰

Selain itu a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

⁷⁹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* h. 287.

⁸⁰Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Cet-14, (Alfabeta: Bandung, 2016), h. 244.

3. Analisis Data Respon Siswa

Analisis respon siswa terhadap terhadap pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* menggunakan statistik deskriptif persentase. Adapun rumus yang dapat digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase frekuensi kejadian yang muncul

f = Banyaknya frekuensi

N = Jumlah frekuensi keseluruhan.⁸¹

Tabel 3.7 Katagori Nilai Presentase Responden

Presentase Respon	Katagori
76% - 100%	Sangat Tinggi
56% - 75%	Tinggi
41% - 55%	Rendah
0% - 40%	Sangat Rendah

⁸¹Arya Setya Nugroho dan Ganes Gunansyah, "Peningkatan Penguasaan Konsep dengan Model Pembelajaran Konsep dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar", *JPGSD*, Vol. 1, No. 2, 2013, h. 1-216.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Resitasi Berbantuan Media

Bulletin Board Display pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1

Hasil belajar siswa menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 dapat diketahui dengan menganalisis hasil *pre test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan dan menganalisis hasil *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelas V MIN 2 Bener Meriah adalah 70. Hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil belajar *Pre Test* dan *Post Test* Siswa pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

No	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	Kode Siswa	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Kode Siswa	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	K1	20	60	E1	55	70
2	K2	10	70	E2	60	85
3	K3	30	80	E3	60	75
4	K4	25	70	E4	60	80
5	K5	25	45	E5	40	70
6	K6	30	50	E6	40	75
7	K7	35	60	E7	45	70
8	K8	30	65	E8	50	75
9	K9	35	55	E9	55	70
10	K10	45	35	E10	30	80

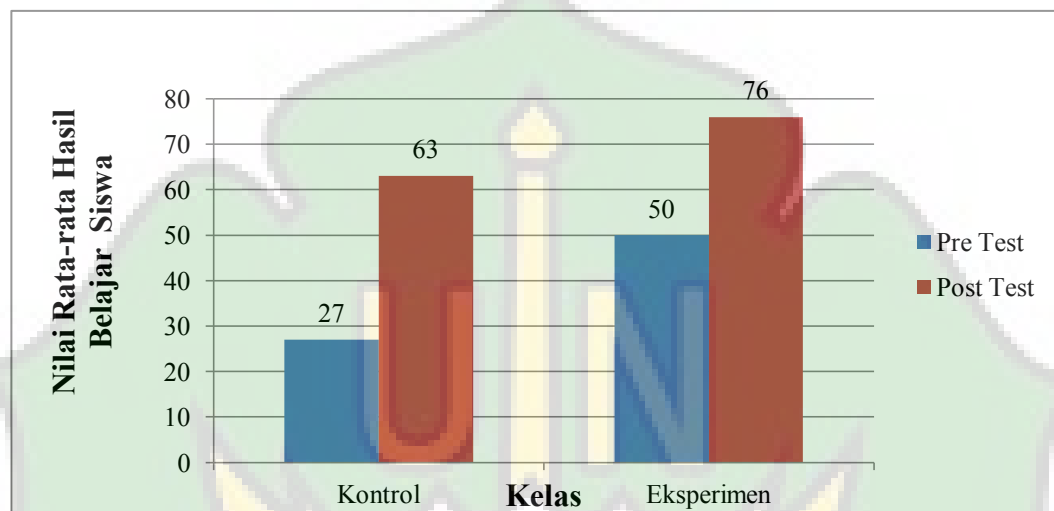
No	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	Kode Siswa	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Kode Siswa	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
12	K12	50	60	E12	50	80
13	K13	5	55	E13	40	70
14	K14	25	70	E14	65	75
15	K15	35	80	E15	70	90
16	K16	35	65	E16	40	75
17	K17	10	60	E17	50	80
18	K18	20	50	E18	40	90
19	K19	30	80	E19	55	80
20	K20	40	50	E20	35	80
21	K21	30	85	E21	60	70
22	K22	30	55	E22	50	75
23	K23	25	65	E23	40	70
24	K24	30	75	E24	55	80
25	K25	30	50	E25	30	75
26	K26	25	70	E26	60	80
27	K27	15	70	E27	65	70
28	K28	25	65	E28	40	75
29	K29	35	75	E29	60	80
30	K30	35	70	E30	55	75
Jumlah		820	1890		1495	2290
Rata-rata		27,33	63,00		49,83	76,33

(Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pre test* (sebelum pembelajaran) kelas kontrol adalah 27,33 sedangkan nilai *post test* (setelah pembelajaran) adalah 63,00. Hasil belajar pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen sebelum proses pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* adalah 49,83, sedangkan nilai rata-rata *post test* setelah proses

pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* adalah 76,33.

Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan Gambar 4.1 diketahui bahwa rata-rata nilai *post test* di kelas eksperimen dengan menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* lebih tinggi yaitu 76,33, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai *post test* nya dengan pembelajaran secara konvensional lebih rendah yaitu 63,00.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H_a: Penggunaan metode resitasi berbantuan dengan media *bulletin board display* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MIN 2 Bener Meriah.

H_0 : Penggunaan metode resitasi berbantuan dengan media *bulletin board display* tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa MIN 2 Bener Meriah.

Hasil uji statistik untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t. Kriteria pengujian hipotesis adalah: Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan menggunakan uji t dapat diketahui bahwa penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* meningkat atau tidak meningkat hasil belajar siswa MIN 2 Bener Meriah. Persyaratan sebelum analisis uji t, data harus berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Uji normalitas dan uji homogenitas dianalisis menggunakan bantuan Program SPSS versi 21.0 sebagai berikut:

a. Uji normalitas

1) Pengelolaan data *pre test* kelas kontrol

Berdasarkan hasil pengelolaan data didapatkan distribusi frekuensi data seperti pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai *Pre Test* Kelas Kontrol

Nilai Tes	Fi	Xi	X_i^2	FiXi	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	F $(X_i - \bar{X})^2$	$(F_i X_i)^2$
5-11	4	8	64	32	-18,9	357,21	1428,84	256
12-18	1	15	225	15	-11,9	141,61	141,61	225
19-25	8	22	484	176	-4,9	24,01	192,08	3872
26-32	8	29	841	232	2,1	4,41	35,28	6728
33-39	6	36	1296	216	9,1	82,81	496,86	7776
40-46	2	43	1849	86	16,1	259,21	518,42	3698
47-53	1	50	2500	50	23,1	533,61	533,61	2500

(Sumber: Hasil Pengolahan Data *Pre Test* Kelas Kontrol Siswa Tahun 2021)

Berdasarkan pada Tabel 4.2 bahwa kelas kontrol terdapat nilai rentang 45, banyak kelas 6 dan panjang kelas 7, maka dapat diketahui nilai rata-rata *pre test* siswa kelas kontrol adalah 26,9 dan variansnya 115,40.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai *Pre Test* Siswa Kelas Kontrol

Nilai Tes	O _i	Batas Kelas	Nilai Z	Luas Tiap Kelas Interval	E _i	$(\frac{O_i - E_i}{E_i})^2$
5-11	4	4,5 – 11,5	-2,08 , -1,43	0,0576	1,728	1,72
12-18	1	11,5 – 18,5	-1,43 , -0,78	0,1413	4,239	0,58
19-25	8	18,5 – 25,5	-0,78 , -0,13	0,2306	6,918	0,02
26-32	8	25,5 – 32,5	-0,13 , 0,47	0,1291	3,873	1,13
33-39	6	32,5 – 39,5	0,47 , 1,17	0,1982	5,946	0
40-46	2	39,5 – 46,5	1,17 , 1,82	0,0866	2,598	0,05
47-53	1	46,5 – 53,5	1,82 , 2,47	0,0276	0,828	0,04

(Sumber: Hasil Pengolahan Data di MIN 2 Bener Meriah Tahun 2021)

Berdasarkan pengelolaan data pada Tabel 4.3, maka diperoleh X^2_{hitung} yaitu 3,54, pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan $dk = n-1 = 5$, maka dari tabel distribusi *Chi-kuadrat* adalah $X^2_{tabel} (0,95)(5) = 11,07$, oleh karena itu karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pre test* hasil belajar siswa kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Pengelolaan data *post test* kelas kontrol

Berdasarkan hasil pengelolaan data didapatkan distribusi frekuensi data seperti pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai *Post Test* Kelas Kontrol

Nilai	F _i	X _i	X _i ²	F _i X _i	X _i - $\bar{X}$	(X _i - $\bar{X}$) ²	F(X _i - $\bar{X}$) ²
35-42	1	38,5	1482,25	38,5	-24,26	588,54	588,54
43-50	6	46,5	2126,25	279	-16,26	264,38	1586,32
51-58	3	54,5	2970,25	163,5	-8,26	68,22	204,68
59-66	8	62,5	3906,25	500	-0,26	0,06	0,54
67-74	6	70,5	4970,25	423	7,74	59,90	359,44

75-82	5	78,5	6162,25	392,5	15,74	247,74	1238,73
83-90	1	86,5	7482,25	86,5	23,74	563,58	563,58

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Post Test Kelas Kontrol Siswa Tahun 2021)

Berdasarkan pada Tabel 4.4 bahwa kelas kontrol terdapat nilai rentang 50, banyak kelas 6 dan panjang kelas 8, maka dapat diketahui nilai rata-rata *post test* siswa kelas kontrol adalah 63,00 dan variansnya 156,61.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai *Post Test* Siswa Kelas Kontrol

Nilai Tes	O _i	Batas Kelas	Nilai Z	Luas Tiap Kelas Interval	E _i	$(\frac{O_i - E_i}{E_i})^2$
35-42	1	34,5 – 42,5	-2,25 , -1,61	0,0415	1,245	0,03
43-50	6	42,5 – 50,5	-1,61, -0,98	0,1098	3,294	0,67
51-58	3	50,5 – 58,5	-0,98 , -0,34	0,2043	6,102	0,25
59-66	8	58,5 – 66,5	-0,34, 0,29	0,019	0,57	7,43
67-74	6	66,5 – 74,5	0,29 , 0,93	0,2097	6,291	0,00
75-82	5	74,5 – 82,5	0,93 , 1,57	0,118	3,54	0,17
83-90	1	82,5 – 90,5	1,57 , 2,21	0,0446	1,338	0,06

(Sumber: Hasil Pengolahan Data di MIN 2 Bener Meriah Tahun 2021)

Berdasarkan pengelolaan data pada Tabel 4.5 maka diperoleh X^2_{hitung} yaitu 8,61, pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan $dk = n-1 = 5$, maka dari tabel distribusi *chi-kuadrat* adalah $X^2_{tabel} (0,95)(5) = 11,07$, oleh karena itu karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *post test* hasil belajar siswa kelas kontrol berdistribusi normal.

3) Pengelolaan data *pre test* kelas eksperimen

Berdasarkan hasil pengelolaan data didapatkan distribusi frekuensi data seperti pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai *Pre Test* Kelas Eksperimen

Nilai	F_i	X_i	X_i^2	$F_i X_i$	$(F_i X_i)^2$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F(X_i - \bar{X})^2$
30-36	3	33	1089	99	3267	-16,8	282,24	846,72
Nilai	F_i	X_i	X_i^2	$F_i X_i$	$(F_i X_i)^2$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F(X_i - \bar{X})^2$
37-43	8	40	1600	320	12800	-9,8	96,04	768,32
44-50	5	47	2209	235	11045	-2,8	7,84	39,2
51-57	5	54	2916	270	14580	4,2	17,64	88,2
58-64	6	61	3721	366	22326	11,2	125,44	752,64
65-71	3	68	4224	204	13872	18,2	331,24	993,72

(Sumber: Hasil Pengolahan Data *Pre Test* Kelas Eksperimen Siswa Tahun 2021)

Berdasarkan pada Tabel 4.6 bahwa kelas eksperimen terdapat nilai rentang 40, banyak kelas 6 dan panjang kelas 7, maka dapat diketahui nilai rata-rata *pre test* siswa kelas eksperimen adalah 49,8 dan variansnya 120,30.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai *Pre Test* Siswa Kelas Eksperimen

Nilai Tes	O_i	Batas Kelas	Nilai Z	Luas Tiap Kelas Interval	E_i	$(\frac{O_i - E_i}{E_i})^2$
30-36	3	29,5 – 36,5	-1,85 , -1,21	0,0809	2,427	0,05
37-43	8	36,5 – 43,5	-1,21 , -0,57	0,1712	5,136	0,31
44-50	5	43,5 – 50,5	-0,57 , 0,06	0,1918	5,754	0,01
51-57	5	50,5 – 57,5	0,06 , 0,70	0,2341	7,023	0,08
58-64	6	57,5 – 64,5	0,70 , 1,34	0,1519	4,557	0,10
65-71	3	64,5 – 71,5	1,34 , 1,97	0,0657	1,971	0,27

(Sumber: Hasil Pengolahan Data di MIN 2 Bener Meriah Tahun 2021)

Berdasarkan pengelolaan data pada Tabel 4.7, maka diperoleh X^2_{hitung} yaitu 0,82, pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan $dk = n-1 = 5$, maka dari tabel distribusi *chi-kuadrat* adalah $X^2_{tabel} (0,95)(5) = 11,07$, oleh karena itu karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pre test* hasil belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi normal.

4) Pengelolaan data *post test* kelas eksperimen

Berdasarkan hasil pengelolaan data didapatkan distribusi frekuensi data seperti pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Data untuk Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen

Nilai	F_i	X_i	X_i^2	$F_i X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F(X_i - \bar{X})^2$
70-72	9	71	5041	639	-5,3	28,09	252,81
73-75	9	74	5476	666	-2,3	5,29	47,61
76-78	0	77	5929	0	0,7	0,49	0
79-81	9	80	6400	720	3,7	13,69	123,21
82-84	0	83	6889	0	6,7	44,89	0
85-87	1	86	7396	86	9,7	94,09	94,09
88-90	2	89	7921	178	12,7	161,29	322,58

(Sumber: Hasil Pengolahan Data *Post Test* Kelas Eksperimen Siswa Tahun 2021)

Berdasarkan pada Tabel 4.8 bahwa kelas eksperimen terdapat nilai rentang 20, banyak kelas 6 dan panjang kelas 3, maka dapat diketahui nilai rata-rata *post test* siswa kelas eksperimen adalah 76,3 dan variansnya 28,97.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Uji Normalitas dari Nilai *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen

Nilai Tes	O_i	Batas Kelas	Nilai Z	Luas Tiap Kelas Interval	E_i	$(\frac{O_i - E_i}{E_i})^2$
70-72	9	69,5 – 72,5	-1,28 , -0,71	0,1386	4,158	1,35
73-75	9	72,5 – 75,5	-0,71 , -0,15	-0,1138	3,414	2,67
76-78	0	75,5 – 78,5	-0,15 , 0,41	-0,2158	6,474	1
79-81	9	78,5 – 81,5	0,41 , 0,98	-0,1764	5,292	0,49
82-84	0	81,5 – 84,5	0,98 , 1,54	-0,1027	3,081	1
85-87	1	84,5 – 87,5	1,54 , 2,11	-0,0444	1,332	0,06
88-90	2	87,5 – 90,5	2,11 , 2,67	-0,0124	0,371	4,37

(Sumber: Hasil Pengolahan Data di MIN 2 Bener Meriah Tahun 2021)

Berdasarkan pengelolaan data pada Tabel 4.9, maka diperoleh X^2_{hitung} yaitu 8,94, pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% atau ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan $dk = n-1 = 5$, maka dari tabel distribusi *chi-kuadrat* adalah $X^2_{tabel} (0,95)(5) = 11,07$, oleh karena itu karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka dapat

disimpulkan bahwa sebaran data *post test* hasil belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas yang menunjukkan berdistribusi normal, selanjutnya dicari nilai homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel memiliki varians yang sama.

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Homogenitas *Pre Test*

Data	F hitung	F tabel	Keterangan
Eksperimen Kontrol	1,02	4,19	Homogen

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil uji homogenitas diperoleh f_{hitung} yaitu 1,02 dan f_{tabel} 4,19. Kriteria pengujian uji homogenitas adalah jika $f_{hitung} < f_{tabel}$. Berdasarkan hasil uji homogenitas tersebut, maka *pre test* pada kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang homogen (sama). Uji homogenitas bertujuan untuk melihat kelompok sampel memiliki varians homogen.

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Homogenitas *Post Test*

Data	F hitung	F tabel	Keterangan
Eksperimen Kontrol	2,36	4,19	Homogen

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil uji homogenitas diperoleh f_{hitung} yaitu 2,36 dan f_{tabel} 4,19. Kriteria pengujian uji homogenitas adalah jika $f_{hitung} < f_{tabel}$. Berdasarkan hasil uji homogenitas *post test* tersebut, maka kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang homogen (sama). Uji homogenitas bertujuan untuk melihat kelompok sampel memiliki varians homogen, jika kelompok penelitian telah normal dan homogen maka dapat diuji statistik dengan menggunakan uji t.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa rata-rata nilai post tes kelas kontrol dan eksperimen memiliki perbedaan. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = (n_1 - n_2 - 2)$, dengan kriteria pengujian Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Terima H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh data *post test* kelas eksperimen $\bar{X} = 76,3$, $S^2 = 28,97$ dan $S^1 = 5,3$, sedangkan untuk kelas kontrol $\bar{X} = 63,00$, $S^2 = 156,61$ dan $S^1 = 12,51$, kemudian menghitung nilai deviasi gabungan ke dua sampel maka diperoleh, $S^2 = 78,30$ dan $S = 8,84$.

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh $S^2 = 78,30$ dan $S = 8,84$, maka dapat dihitung nilai uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{76,3 - 63,00}{8,84 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{13,3}{8,84 \sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{13,3}{8,84 (0,24)}$$

$$t = \frac{13,3}{2,12}$$

$$t = 6,27$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Hasil analisis data uji t kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Analisis Hasil Uji t

Data	Db	α	t hitung	t tabel	Keterangan
Eksperimen Kontrol	58	0,05	6,27	1,672	$t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan Tabel 4.12 analisis hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 6,27, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat bebas 58 adalah 1,672. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di MIN 2 Bener Meriah, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian bahwa penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional pada materi pembelajaran Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1.

d. Uji Regresi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) pada penelitian ini, maka dilakukan uji statistik regresi yaitu untuk memprediksi sejauh mana perubahan nilai variabel terikat bila nilai variabel bebas dimanipulasi atau diubah-ubah atau dinaik turunkan. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Analisis Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat pada Kelas Eksperimen

Kode siswa	Pre test (X)	Post test (Y)	X ²	Y ²	XY
E1	55	70	3025	4900	3850
E2	60	85	3600	7225	5100
E3	60	75	3600	5625	4500
E4	60	80	3600	6400	4800
E5	40	70	1600	4900	2800
E6	40	75	1600	5625	3000
E7	45	70	2025	4900	3150
E8	50	75	2500	5625	3750
E9	55	70	3025	4900	3850
E10	30	80	900	6400	2400
E11	40	70	1600	4900	2800
E12	50	80	2500	6400	4000
E13	40	70	1600	4900	2800
E14	65	75	4225	5625	4875
E15	70	90	4900	8100	6300
E16	40	75	1600	5625	3000
E17	50	80	2500	6400	4000
E18	40	90	1600	8100	3600
E19	55	80	3025	6400	4400
E20	35	80	1225	6400	2800
E21	60	70	3600	4900	4200
E22	50	75	2500	5625	3750
E23	40	70	1600	4900	2800
E24	55	80	3025	6400	4400
E25	30	75	900	5625	2250
E26	60	80	3600	6400	4800
E27	65	70	4225	4900	4550
E28	40	75	1600	5625	3000
E29	60	80	3600	6400	4800
E30	55	75	3025	5625	4125
	1495	2290	77925	175750	114450

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2290)(77925) - (1495)(114450)}{30(77925) - (1495)^2}$$

$$a = \frac{7.345.500}{102.725} \quad a = 71,50$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{30(114450) - (1495)(2290)}{30(77925) - (1495)^2}$$

$$b = \frac{9.950}{102.725} \quad b = 0,09$$

Berdasarkan hasil perhitungan statistik di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 71,50 + 0,09 X$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS Versi 21.0, dapat dilihat pada Tabel 4.14

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	71.506	4.978		14.366	.000
X	.097	.098	.184	.992	.330

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi di atas dapat dipahami bahwa saat proses pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*, maka rata-rata hasil belajar siswa sebesar 71,50 dan koefisien regresi penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* sebesar 0,09. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu konstanta pada penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,09.

2. Respon Siswa terhadap Pembelajaran Menggunakan Metode Resitasi Berbantuan Media *Bulletin Board Display* pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1

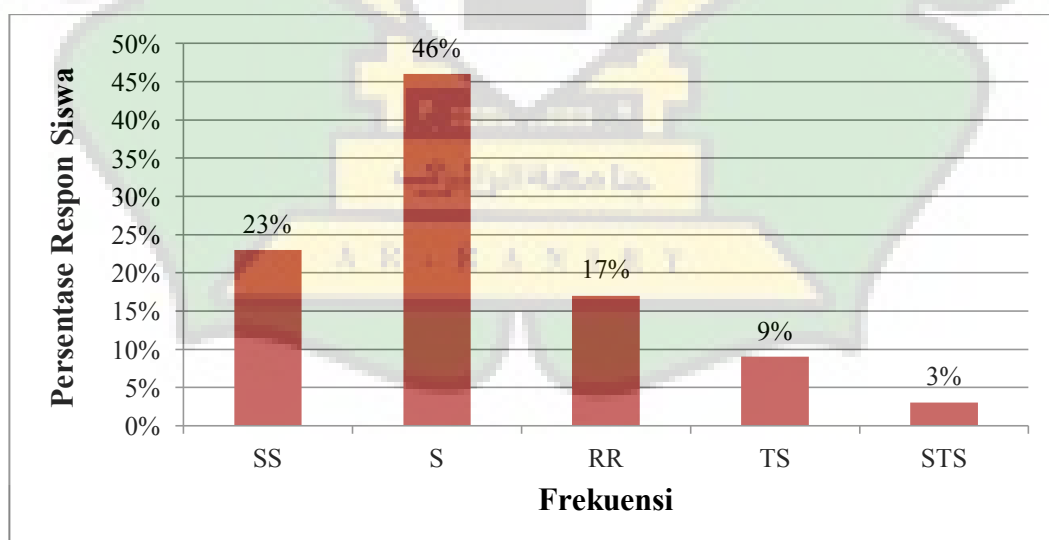
Berdasarkan angket respon siswa yang diisi oleh 30 siswa sebagai sampel penelitian kelas eksperimen yang selama proses pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*. Hasil perhitungan keseluruhan respon siswa dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Keseluruhan Respon Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi Berbantuan Media *Bulletin Board Display*

No	Pernyataan	Frekuensi					Persentase (%)				
		SS	S	R R	TS	STS	SS	S	RR	TS	STS
1	Pernyataan 1	7	18	1	4	0	23,3	60	3,3	13,3	0
2	Pernyataan 2	10	14	5	1	0	33,3	46,7	16,7	3,3	0
3	Pernyataan 3	6	16	6	1	1	20	53,3	20	3,3	3,3
4	Pernyataan 4	9	13	5	3	0	30,3	43,3	16,7	10	0
5	Pernyataan 5	7	15	7	1	0	23,3	50	23,3	3,3	0
6	Pernyataan 6	8	11	6	4	1	26,7	36,7	20	13,3	3,3
7	Pernyataan 7	6	15	2	3	4	20	50	6,7	10	13,3

8	Pernyataan 8	7	9	5	6	3	23, 3	30	16, 7	20	10
9	Pernyataan 9	6	14	6	2	2	20	46, 7	20	6,7	6,7
10	Pernyataan 10	3	15	5	5	2	10	50	16, 7	16, 7	6,7
11	Pernyataan 11	7	16	7	0	0	23, 3	53, 3	23, 3	0	0
12	Pernyataan 12	7	11	8	3	1	23, 3	36, 7	26, 7	10	3,3
Jumlah		83	16 7	63	33	14	32 9,5	51 3	196 ,2	122 ,8	36,3
Rata-rata		6,9	13, 91	5,2 5	2,7 5	1,16	23, 04	46, 39	17, 50	9,1 5	3,88

Berdasarkan Tabel 4.15 menyatakan hasil perhitungan data respon belajar siswa pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 yang diisi oleh 30 siswa kelas V MIN 2 Bener Meriah setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*. Persentase keseluruhan respon siswa terhadap penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Persentase Keseluruhan Respon Siswa terhadap Penggunaan Metode Resitasi Berbantuan Media *Bulletin Board Display*

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa persentase rata-rata respon siswa terhadap penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* selama proses pembelajaran dengan kriteria Sangat Setuju (SS) =23,04%, Setuju (S) =46,39%, Ragu-Ragu (RR) =17,50%, Tidak Setuju (TS) =9,15% dan Sangat Tidak Setuju (STS) =3,88%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tertarik selama proses pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* yang sesuai dengan materi pembelajaran, khususnya pada materi pembelajaran tema 4 subtema 1 pembelajaran 1.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Resitasi Berbantuan Media Bulletin Board Display

Berdasarkan hasil belajar siswa secara individu, siswa yang memenuhi ketuntasan minimal (KKM) di kelas eksperimen adalah 30 dari 30 siswa, dengan nilai rata-rata *pre test* 49,83 dan *post test* 76,33, dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen 30 dari 30 siswa memenuhi ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Menurut Trianto keberhasilan proses pembelajaran di kelas dapat dikatakan tuntas jika terdapat 85% siswa yang tuntas belajarnya.⁸² Pencapaian hasil belajar siswa pada kelas Va sebagai kelas eksperimen di MIN 2 Bener Meriah 100% siswa sudah memenuhi nilai berdasarkan kriteria ketuntasan maksimal secara individu yaitu KKM 70 dan telah memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal dengan persentase 100%, dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa 76,3. Sedangkan pada kelas kontrol Pencapaian hasil belajar siswa MIN 2 Bener Meriah dengan

⁸²Aniq Royani, "Penerapan Teknik Pembelajaran Kooperatif NHT dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Bumi Bagian dari Alam Semesta", *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 2, No. 3, 2017, h. 294-311.

nilai rata-rata *pre test* 27,33 dan *post test* sebesar 63,00, dapat dilihat bahwa 16 dari 30 siswa yang memenuhi nilai berdasarkan kriteria ketuntasan minimal secara individu yaitu KKM 70 dan belum memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal, dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa 63,00, sedangkan secara klasikal yaitu 53,33%.

Perbedaan nilai rata-rata ini jelas terlihat dari perbedaan perlakuan saat proses pembelajaran yaitu ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*, siswa kelas eksperimen lebih aktif saat memperhatikan guru hal ini dikarenakan siswa termotivasi dalam suasana belajar yang baru, yaitu guru menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* untuk menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan dikelas kontrol belum aktif, dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional yang biasa dilakukan, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Iqbalah Gladys Pahlawani dan Siradjuddin, menyatakan bahwa menggunakan media papan bulletin dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁸³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya, hal tersebut menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran siswa dengan sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran, bersemangat dan memiliki rasa ingin tahu siswa.

Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* lebih baik dibandingkan dengan

⁸³Iqbalah Gladys Pahlawani dan Siradjuddin, "Penggunaan Media Papan Bulletin untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Kelas V", *JPGSD*, Vol. 06, No. 12, 2018, h. 2256-2265.

hasil belajar siswa kelas kontrol yang tanpa menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*. Keadaan ini disebabkan proses pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*, dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa, tidak membosankan, menciptakan suasana pembelajaran yang aktif serta dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan, karena selama pembelajaran berlangsung siswa dituntut untuk melakukan kegiatan seperti memperhatikan, diskusi antar teman dan guru, menyelesaikan tugas, menempelkan tugas rumah sebelum proses pembelajaran dimulai melalui metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Putri Anggun yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Papan Bulletin dalam Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* (ICM) terhadap Kompetensi Kognitif Siswa SMA”.⁸⁴

Penggunaan metode pembelajaran yaitu metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* secara keseluruhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 di kelas V MIN 2 Bener Meriah. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Irfan di Universitas Sulawesi Barat, menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas yang diajar menggunakan metode resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa.⁸⁵

⁸⁴Diah Putri Anggun yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Papan Bulletin dalam Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* (ICM) terhadap Kompetensi Kognitif Siswa SMA, *Jurnal of Education in Mathematic, Science and Tecnology*, Vol.1, No. 2, 2018, h. 34-39.

⁸⁵M.Irfan , “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA”, *Jurn al BIOMA*, Vol. 1, No.01, 2019, h. 47-55.

Meningkatnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran, guru yang memiliki kepribadian yang baik serta memiliki pengetahuan yang luas sangat mendukung dalam mengarahkan suasana proses pembelajaran. Faktor yang paling penting yang dapat mempengaruhi belajar adalah apa yang telah diketahui siswa, jika seorang siswa mempelajari sesuatu, maka siswa tersebut akan lebih mudah dalam mendapatkan informasi baru, dengan demikian terjadilah pembelajaran yang lebih bermakna dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil analisis data menggunakan uji t yaitu, $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 6,27 sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat bebas 58 adalah 1,672. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di MIN 2 Bener Meriah, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian bahwa penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional pada materi pembelajaran tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 di kelas V MIN 2 Bener Meriah.

Peningkatan hasil belajar siswa juga terjadi karena pengaruh metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran khususnya metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dapat memudahkan siswa dalam memahami serta dapat meningkatkan daya tarik, memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran serta siswa dapat membaca kembali materi yang telah dipelajari yang tertera pada

media *bulletin board display*. Metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* juga dapat memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran yang lainnya namun harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

2. Respon Siswa terhadap Penggunaan Metode Resitasi Berbantuan Media Bulletin Board Display

Respon siswa didapat dengan membagikan lembar angket kepada responden yaitu sampel penelitian kelas eksperimen untuk diisi. Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸⁶ Analisis uraian angket respon yang digunakan adalah melihat sikap siswa terhadap penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dan kecocokan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dengan materi pembelajaran yang disampaikan yaitu materi Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1.

Metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* mendapat tanggapan positif dari siswa, hal ini sesuai dengan hasil perhitungan dari penyebaran lembar angket. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedy Yusuf Aditya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”.⁸⁷

Respon siswa terhadap penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* pada materi Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 yang diisi

⁸⁶Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 142.

⁸⁷ Dedy Yusuf Aditya, Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, *Jurnal SAP*, Vol.1, No. 2, Desember 2016, h. 165-174. ISSN: 2527-967X. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.

oleh 30 siswa di kelas Va dan Vb setelah mengikuti pembelajaran dengan penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dapat kita lihat sebagai berikut:

1. Pernyataan 1 “Metode resitasi dengan memberikan tugas di luar pengawasan pendidik dapat mengembangkan kemandirian siswa” diperoleh persentase sangat setuju 23,3% dan setuju 60%, hal tersebut berdasarkan wawancara penulis saat siswa diberi tugas siswa akan mencari tahu sendiri ataupun bekerja sama dengan teman di luar jam sekolah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan yang kemudian akan dipertanggungjawabkan di depan guru.
2. Pernyataan 2 “Metode resitasi dengan tugas berbentuk teka-teki dan pengamatan langsung siswa dapat memotivasi siswa menyelesaikan tugas”, diperoleh persentase sangat setuju 33,3% dan setuju 46,7%, hal tersebut saat siswa diberi tugas dengan bentuk yang bervariasi seperti halnya dalam penelitian ini menggunakan tugas berbentuk teka-teki, terlihat siswa sangat antusias dalam mengerjakannya, dapat menimbulkan diskusi antar siswa serta dapat membuat siswa lebih aktif lagi dalam bertanya saat siswa belum memahami tugas yang diberikan.
3. Pernyataan 3 “Saya tertarik selama pembelajaran menggunakan Metode resitasi karena tugas dikerjakan berkolompok kemudian berdiskusi antar teman dan guru dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa”, diperoleh persentase sangat setuju 20% dan setuju 53,3 %, hal tersebut terlihat saat siswa diberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok

lebih tertarik dibandingkan dikerjakan sendiri karena dapat memudahkan siswa dalam berbagi untuk menyelesaikan tugas, kemudian akan dipertanggungjawabkan bersama.

4. Pernyataan 4 “Saya tertarik selama pembelajaran menggunakan Metode resitasi karena tugas yang diberikan tidak memberatkan siswa sehingga siswa mau mengusahakan untuk menyelesaikannya, diperoleh persentase sangat setuju 30,3% dan setuju 43,3%, hal tersebut dikarenakan tugas yang diberikan sesuai dengan materi yang di ajarkan dan mengerjakan tugas sambil bermain teka-teki dan menggambar.
5. Pernyataan 5 “Penggunaan media pembelajaran *bulletin board display* membuat saya lebih memahami sistem organ peredaran darah pada manusia”, diperoleh persentase sangat setuju 23,3% dan setuju 50%, hal tersebut dikarenakan materi yang di sampaikan pada media memiliki gambar serta dengan penjelasannya yang ringkas.
6. Pernyataan 6 “Saya tertarik selama pembelajaran menggunakan Media *bulletin board display* dengan gambar dan tulisan penjelas dapat membantu memperjelas dan menyederhanakan informasi”, diperoleh persentase sangat setuju 26,7% dan setuju 36,7%, hal tersebut dikarenakan materi yang di sampaikan pada media memiliki gambar serta dengan penjelasannya yang ringkas.
7. Pernyataan 7 “Media *bulletin board display* dijadikan sebagai tempat untuk menempelkan tugas dapat mendorong rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas”, diperoleh presentase sangat setuju 20% dan

setuju 50%, hal tersebut saat siswa diberikan tugas saat proses pembelajaran siswa terlihat sangat antusias dalam mengerjakan tugas tersebut karena tugas yang diberikan akan ditempelkan pada papan media yang telah disediakan oleh guru.

8. Pernyataan 8 “Media *bulletin board display* diletakkan di di depan kelas dapat memudahkan siswa membaca kembali informasi yang terdapat pada media”, diperoleh presentase sangat setuju 23,3% dan setuju 30%, hal tersebut dapat memudahkan siswa saat siswa ingin melihat kembali materi yang sudah diajarkan.
9. Pernyataan 9 “Konten dalam media pembelajaran *bulletin board display* memiliki bahasa, gambar dan warna yang jelas”, diperoleh persentase sangat setuju 20% dan setuju 46,7%, hal tersebut dapat membuat siswa tertarik dengan materi yang disampaikan dengan menggunakan media *bulletin board display*.
10. Pernyataan 10 “Saya tertarik jika kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* diterapkan pada materi lainnya” diperoleh persentase sangat setuju 10% dan setuju 50%, hal tersebut dikarenakan saat proses pembelajaran guru menggunakan metode yang mana saat memberikan tugas tidak memberatkan siswa dan mudah dimengerti serta saat proses pembelajaran menggunakan media *bulletin board display* dapat menyederhanakan materi.

11. Pernyataan 11 “Saat kegiatan pembelajaran selesai, saya mendapatkan pengetahuan baru dengan pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*” diperoleh persentase setuju 23,3 dan setuju 53,3, hal tersebut menambah pengetahuan siswa mengenai materi pembelajaran pada tema 4 subtema 1, siswa mengetahui bahwa tugas tidak hanya berbentuk pilihan ganda ataupun essay namun banyak bentuk tugas yang dapat dikerjakan seperti teka-teki silang, teka-teki gambar, pengamatan langsung dan menggambar.

12. Pernyataan 12 “Menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* dapat meningkatkan rasa ingin tahu” diperoleh persentase setuju 23,3% dan setuju 36,7%, hal tersebut membuat siswa meningkatkan rasa ingin tahunya mengenai gambar yang tertera dalam media pembelajaran yang di tampilkan oleh guru.

Berdasarkan data respon yang telah diisi oleh siswa untuk pernyataan pada lembar angket menunjukkan bahwa skor rata-rata dari pernyataan mengenai sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* pada materi pembelajaran Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 sebesar 23,04% (siswa sangat setuju) dan mencapai 46,39% (siswa setuju). Hal ini menunjukkan bahwa siswa tertarik selama proses pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* yang sesuai dengan materi pembelajaran, khususnya pada materi pembelajaran tema 4 subtema 1 pembelajaran 1. Hal ini berkaitan dengan pembelajaran yang tidak hanya membutuhkan pemahaman konsep saja tetapi juga

diperlukan kondisi kelas yang menyenangkan dan dapat memacu motivasi siswa dalam proses pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* terhadap hasil belajar siswa pada materi tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 di kelas V MIN 2 Bener Meriah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh penggunaan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* terhadap hasil belajar siswa saat proses pembelajaran pada materi pembelajaran, khususnya Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu t_{hitung} sebesar 6,27 dan t_{tabel} sebesar 1,672 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan uji regresi sebesar $Y = 71,50 + 0,09 X$
2. Respon siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display* yaitu siswa senang belajar menggunakan metode resitasi berbantuan media *bulletin board display*. Hal ini dibuktikan dengan hasil data angket dengan persentase sebesar 69,3% setuju.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa saran, yaitu:

1. Guru di kelas hendaknya dapat menggunakan metode resitasi dan media *bulletin board display* sebagai salah satu metode dan media pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru di kelas sebaiknya menggunakan metode dan media pembelajaran bervariasi selama proses pembelajaran salah satunya metode resitasi dan media *bulletin board display* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Media *bulletin board display* dapat dikembangkan lebih lanjut dan dibuat lebih menarik sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan metode resitasi dan media *bulletin board display* terhadap hasil belajar siswa pada materi-materi lainnya yang sesuai dengan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Arifin, Zainal. (2014a). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2014b). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigm Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta. 2010.
- _____. (2013). *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Cet-1. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, Gita Sari. (2019). “Penggunaan Media Bulletin Board untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Tematik (PTK Siswa Kelas III B SDN 01 Kota Bengkulu)”. *Triadik*. Vol. 18. No. 1.
- Ekawama. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Kajarta: Referensi.
- Fitri, Rahmah dan Tim Ilmu Educenter. (2017). *Buku Pembahasan Terlengkap PEUBI dan Tata Bahasa Indonesia*. Cet I. Jakarta: Ilmu Media.
- Irianto, Koes. (2004). *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia untuk Paramedis*. Bandung: Yrama Widya.
- _____. (2017). *Anatomi dan Fisiologi*. Bandung: Alfabeta.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- M.Irfan. (2019). “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA”. *Jurnal BIOMA*. Vol. 1. No. 01.
- Muhardini, Sintayana Yuni Mariyati dan Khosiah. (2019). “Pengembangan Media Pembelajaran Tematik SD Berbasis Bulletin Board Display untuk Membentuk Kemampuan Membaca Siswa”. *Jurnal Elementary*. (Universitas Muhammadiyah Mataram). Vol. 2 No. 2. ISSN 2614 -5596.
- Multafifin. (2015). “Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 52 Konawe Selatan”. *Jurnal Humanika*. Vol. 3. No. 15. ISSN 1979-8296.

- Munadhi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press Group.
- Min, Mas. *Penjelasan Lengkap Sistem Peredaran Darah pada Manusia*, September 2021. Diakses pada Tanggal 01 Desember 2021 dari Situs: <https://www.pelajaran.co.id/penjelasan-lengkap-sistem-peredaran-darah-pada-manusia/>.
- Nana. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Nugroho, Arya Setya dan Ganes Gunansyah. (2013). "Peningkatan Penguasaan Konsep dengan Model Pembelajaran Konsep dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar". *JPGSD*. Vol. 1. No. 2.
- Pahlawani, Iqbalah Gladys dan Siradjuddin. (2018). "Penggunaan Media Papan Bulletin untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Kelas V". *JPGSD*. Vol. 06. No. 12.
- Pearce, Evelyn C. (2005). *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pratiwi, Dyah Sasmitasari Darma dan MintoHari. (2018). "Pengaruh Media Papan Bulletin Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya". *JPGSD*. Vol. 6. No. 4.
- Rahmah, Azzahra. *Sistem Peredaran Darah Manusia*, Juni 2020. Diakses pada Tanggal 10 Agustus 2021 dari Situs: <https://Rumus.Co.Id/Sistem-Peredaran-Darah-Manusia/>.
- Riduwan. (2016). *Dasar-Dasar Statistika*. Cet-14. Alfabeta: Bandung.
- Rosyidi, Abdul Wahab. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Royani, Aniq. (2017). "Penerapan Teknik Pembelajaran Kooperatif NHT dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Bumi Bagian dari Alam Semesta". *Jurnal Riset dan Konseptual*. Vol. 2. No. 3.
- Rukazat, Ajat. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas (Class Room Action Research) Disertai Contoh Judul Skripsi dan Metodologinya*, Ed I. Cet I. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Rusdiana, Nova Lanza dan Sirajuddin. (2014). "Penggunaan Media Papan Bulletin dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Sekolah Dasar". *JPGSD*. Vol. 2. No. 1.
- Rusmaini. (2014). *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.

- Sodikin dan Hartatiana. (2015). "Pengaruh Penerapan Metode Resitasi dengan Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Persamaan Linier Satu Variabel di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang". *Jurnal Pendidikan Matematika JPM RAFA*. Vol. 1. No. 1.
- Subekti, Ari. (2017). *Buku Pedoman Guru Kelas V SD/MI Tema 4 Sehat Itu Penting Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017b). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Ismail. (2013). *Model-Model Pembelajaran Modern*. Jogjakarta: Tunas Gemilang Press.
- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Psikomotor*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryana, Yaya. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Kencana.
- Syah, Muhibbin. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdaya Offset.
- Tambak, Syahraini. (2016). "Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 13. No.1.
- Umar dan Satin Jurai Siwo Metro. (2014) "Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran". *Jurnal Tarbawiyah*. Vol. 11, No. 1, Edisi Januari-Juli.
- Putri, Diah Anggun. (2018). "Pengaruh Penggunaan Papan Bulletin dalam Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* (ICM) terhadap Kompetensi Kognitif Siswa SMA, *Jurnal of Education in Mathematic, Science and Tecnology*, Vol.1, No. 2.
- Wagiran, (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta: Deepublish.

- Wahab, Abdul Rosyidi. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Widoyoko, Eko Putro. (2018). *Penilaian Hasil Pembelajaran di sekolah*. Ed Revisi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarni, Sri. (2010). *Bunga Rampai Pantun*. Jawa Timur: TB Pustaka Ilmu Trawas.
- Yusuf, Dedy Aditya. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, *Jurnal SAP*, Vol.1, No. 2. ISSN: 2527967X. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.
- Zakiah. Nena, *Memahami Sistem Peredaran Darah Tubuh dan Kenali Proses Kerjanya*, 22 Agustus 2019. Diakses pada Tanggal 01 Desember 2021 dari Situs: https://www.idntimes.com/health/medical/amp/nenazakiah_1/memahami/sistem-peredaran-darah-manusia



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7944/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelgasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 16 April 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Daniah, S.Si., M.Pd sebagai pembimbing pertama
 2. Arusman, S. Pd. I. M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Rahmah
 NIM : 170209135
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Berbantuan Media Bulletin Board Display Terhadap Hasil Belajar Siswa MIN 2 Bener Meriah

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 22 April 2021
An. Rektor
 Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16620/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 2 Bener Meriah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAHMAH / 170209135**
Semester/jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jl. Tgk. Chiek Silang Gampoeng Blang Krueng, Kec. Baitussalam, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Berbantuan Media Bulletin Board Display terhadap Hasil Belajar Siswa MIN 2 Bener Meriah**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 November 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 09 Desember 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BENER MERIAH
KABUPATEN BENER MERIAH**

Jalan. Simpang Teritit – Pondok Baru Desa Tingkem 24581

Nomor : B - ~~224~~/MI.19.02/PP.00.4/11/2021
Sifat : Biasa
Hal : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Pimpinan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Atas Nama Rahmah NIM : 170209135 Nomor B-16620/UN.08/FTK.I/TL.00/11/2021 Tanggal, 09 November 2021 Perihal permohonan izin pengambilan Data, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bener Meriah Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : RAHMAH
Nim : 170209135
Kelas : V (Lima)

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian pada MIN 2 Bener Meriah dalam rangka pengumpulan data untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul **pengaruh penggunaan metode resitasi berbantuan media bulletin board display terhadap siswa MIN 2 Bener Meriah.**

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan agar dapat dipergunakan seperlunya

Tingkem, 16 November 2021



KURNIATI, S.Pd.I
NIP. 197702021999032002

LEMBAR VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA (PRE TES DAN POS TES)

Materi pokok : Pantun dan Sistem Organ Peredaran Darah Manusia
 Kelas/semester : V/1
 Penulis : Rahmah/170209135
 Validator : *Fitriah M.pt*

A. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1 = Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

B. PENILAIAN DITINJAU DARI BEBERAPA ASPEK

No	Aspek	Indikator	Skala penilaian					Komentar
			1	2	3	4	5	
1	Kejelasan	Kejelasan setiap butir soal				✓		
		Kejelasan petunjuk pengisian soal					✓	
		Gambar/tabel yang digunakan pada soal disajikan dengan jelas dan berfungsi			✓			
		Batasan pertanyaan yang diukur sudah jelas				✓		

2	Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
		Menggunakan bahasa yang komunikatif		✓			
		Penulisan soal sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)			✓		
		Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah				✓	
		Kalimat soal tidak mengandung arti ganda/salah pengertian			✓		
3	Materi	Soal sesuai dengan indikator				✓	
		Hanya ada satu kunci jawaban					✓
		Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur			✓		
		Isi materi sesuai dengan jenjang sekolah dan kelas			✓		

C. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi soal pilihan ganda ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② 2. Layak digunakan untuk uji coba dengan sedikit revisi
3. Layak digunakan untuk uji coba dengan banyak revisi
4. Tidak Layak digunakan untuk uji coba

*) Ingkarilah nomor/angka sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu

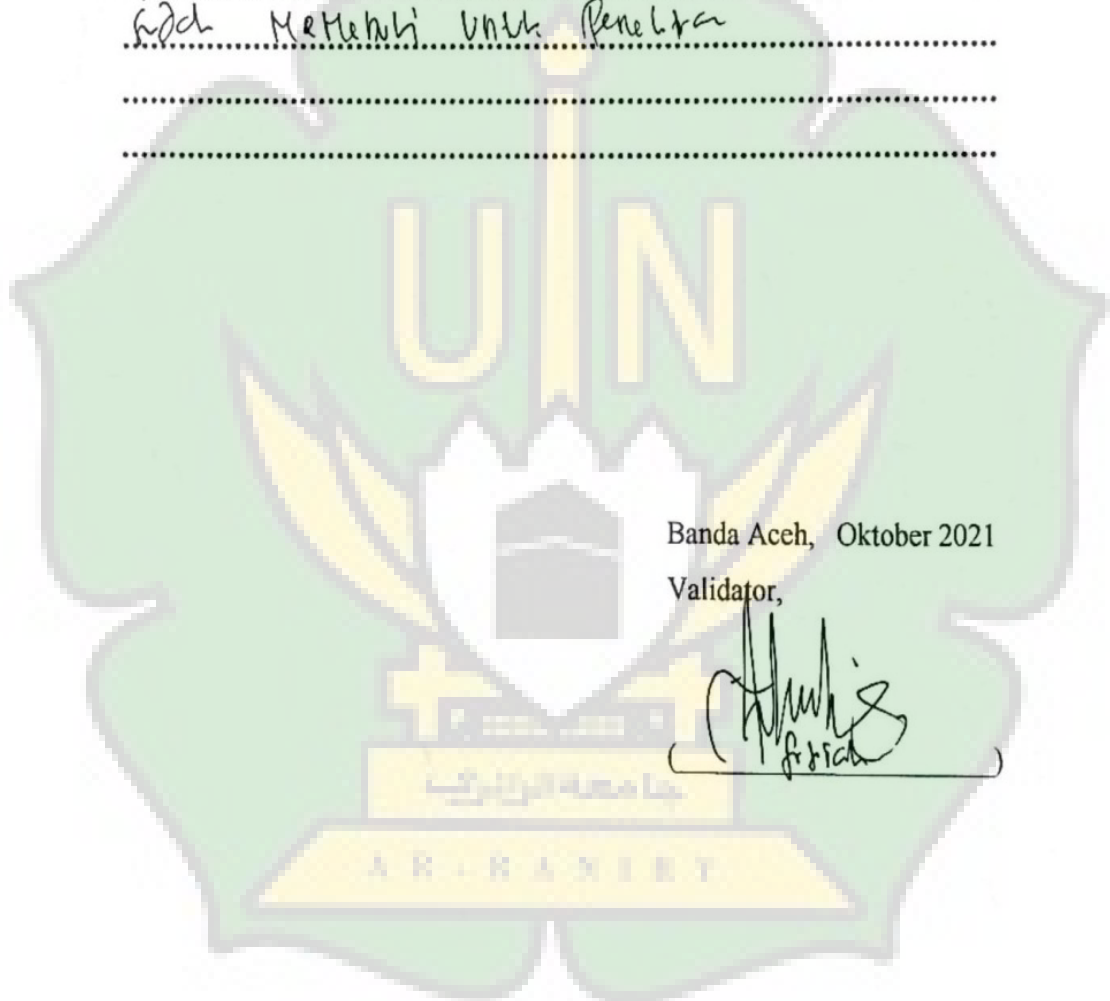
D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Buat soal sudah jelas dan tepat.
 sudah bisa digunakan untuk Penilaian
 kepengen. Namun perlu juga untuk di amati
 lebih detail mungkin lebih ada yang perlu di
 perbaiki. Jika saja Ulat lembar soal ini
 sudah memenuhi untuk Penilaian

Banda Aceh, Oktober 2021

Validator,

(*Handwritten Signature*)
 (Fahriah)



LEMBAR VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA

Materi : Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1
 Kelas/semester : V/1
 Penulis : Rahmah/170209135
 Validator : *Dahiana S.pt.i*

A. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1 = Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

B. PENILAIAN DITINJAU DARI BEBERAPA ASPEK

No	Aspek	Indikator	Skala penilaian					Komentar
			1	2	3	4	5	
1	Kejelasan	Kejelasan setiap butir soal				✓		
		Kejelasan petunjuk pengisian soal					✓	
		Gambar/tabel yang digunakan pada soal disajikan dengan jelas dan berfungsi			✓			
		Batasan pertanyaan yang diukur sudah jelas				✓		

2	Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
		Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓	
		Penulisan soal sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)				✓	
		Tidak menggunakan bahasa lokal/daerah					✓
		Kalimat soal tidak mengandung arti ganda/salah pengertian				✓	
3	Materi	Soal sesuai dengan indikator				✓	
		Hanya ada satu kunci jawaban				✓	
		Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur				✓	
		Isi materi sesuai dengan jenjang sekolah dan kelas					✓

C. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi soal pilihan ganda ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② 2. Layak digunakan untuk uji coba dengan sedikit revisi
3. Layak digunakan untuk uji coba dengan banyak revisi
4. Tidak Layak digunakan untuk uji coba

*) Lingkariilah nomor/angka sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

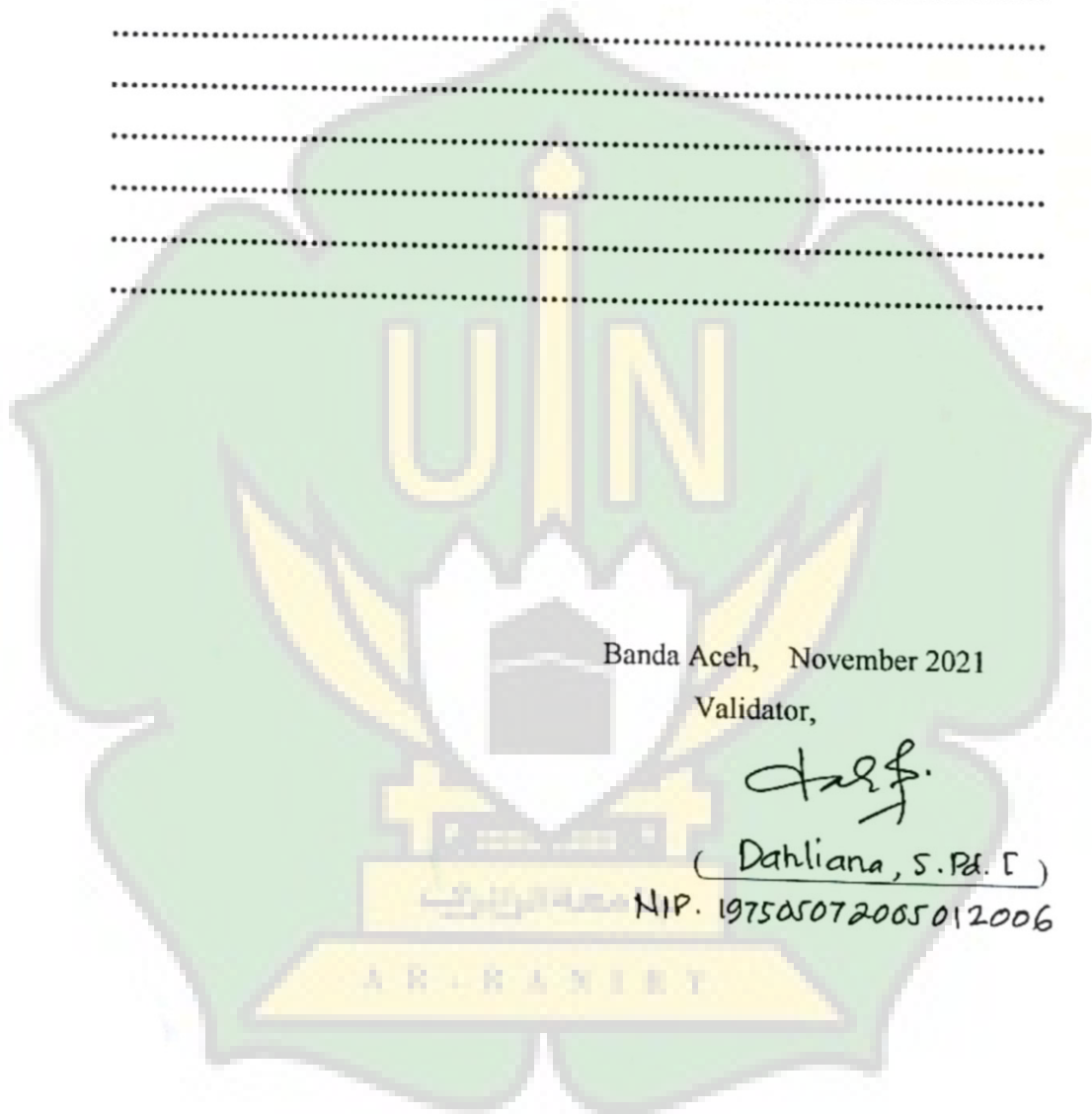
.....

Banda Aceh, November 2021

Validator,

(Dahliana, S.Pd. I)

NIP. 197505072005012006



Lampiran 5**Tabel Kisi-kisi Soal Pengetahuan Berdasarkan Taksonomi Bloom**

No	Indikator	Ranah kognitif
1	Menjelaskan pengertian pantun	C2
2	menyebutkan ciri-ciri pantun	C1
3	Menentukan jenis-jenis pantun	C3
4	Membuat contoh pantun	C6
5	Menyimpulkan amanat yang terdapat pada pantun	C5
6	Menjelaskan pengertian organ peredaran darah pada manusia	C2
7	Menyebutkan organ peredaran darah pada manusia	C1
8	Menyebutkan fungsi organ peredaran darah pada manusia	C1
9	Menunjukkan cara-cara menjaga kesehatan organ peredaran darah	C2
10	Mengidentifikasi perbedaan sistem peredaran darah besar dan darah kecil	C4

	<i>board display</i> membuat saya lebih memahami sistem organ peredaran darah pada manusia					
6	Saya tertarik selama pembelajaran menggunakan Media <i>bulletin board display</i> dengan gambar dan tulisan penjelas dapat membantu memperjelas dan menyederhanakan informasi.					
7	Media <i>bulletin board display</i> dijadikan sebagai tempat untuk menempelkan tugas dapat mendorong rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas.					
8	Media <i>bulletin board display</i> diletakkan di di depan kelas dapat memudahkan siswa membaca kembali informasi yang terdapat pada media.					
9	Konten dalam media pembelajaran <i>bulletin board display</i> memiliki bahasa, gambar dan warna yang jelas.					
10	Saya tertarik jika kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode resitasi berbantuan media <i>bulletin board display</i> diterapkan pada materi lainnya.					
11	Saat kegiatan pembelajaran selesai, saya mendapatkan pengetahuan baru dengan pembelajaran menggunakan metode resitasi berbantuan media <i>bulletin board display</i> .					
12	Menggunakan metode resitasi berbantuan media <i>bulletin board display</i> dapat meningkatkan rasa ingin tahu.					

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MIN 2 BENER MERIAH
 Kelas / Semester : V / 1
 Tema 4 : Sehat Itu Penting
 Sub Tema 1 : Peredaran Darahku Sehat
 Pembelajaran Ke : 1
 Alokasi Waktu : 70 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
1	BAHASA INDONESIA 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat	3.6.1 Menjelaskan pengertian pantun 3.6.2 Menyebutkan ciri-ciri pantun 3.6.3 Membuat contoh pantun 3.6.4 Menentukan jenis-jenis pantun 3.6.5 Menyimpulkan amanat yang terdapat pada pantun 4.6.1 Membuat pantun pribadi secara tertulis 4.6.2 Mempresentasikan hasil

	sebagai bentuk ungkapan diri.	pembuatan pantun
2	IPA 3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia. 4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	3.4.1 Menjelaskan pengertian organ peredaran darah manusia. 3.4.2 Menyebutkan organ peredaran darah 3.4.3 Menyebutkan fungsi organ peredaran darah 3.4.4 Menunjukkan cara-cara menjaga kesehatan organ peredaran darah 3.4.5 Mengidentifikasi peredaran darah kecil dan darah besar 4.4.1 Menggambar organ peredaran darah pada manusia serta fungsinya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian pantun
2. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri pantun
3. Siswa mampu memberikan contoh pantun
4. Siswa mampu menentukan jenis-jenis pantun
5. Siswa mampu menyimpulkan amanat yang terdapat pada pantun
6. Siswa mampu menjelaskan pengertian organ peredaran darah manusia.
7. Siswa mampu menyebutkan organ peredaran darah
8. Siswa mampu menyebutkan fungsi organ peredaran darah
9. Siswa mampu menunjukkan cara-cara menjaga kesehatan organ peredaran darah
10. Siswa mampu mengidentifikasi peredaran darah kecil dan darah besar.

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Resitasi dan tanya jawab

E. MATERI

1. Pantun
2. Organ peredaran darah manusia

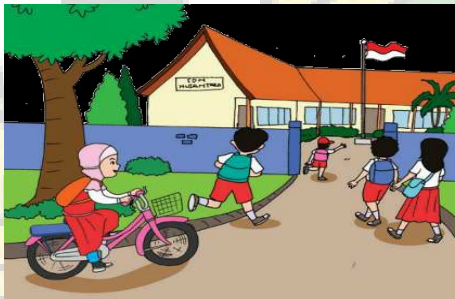
F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media *Bulletin Board Display*
2. Teks pantun

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru dan buku siswa
2. Rahmah Fitri dan Tim Ilmu Educenter, *Buku Pembahasan Terlengkap PEUBI dan Tata Bahasa Indonesia*, Cet I, Jakarta: Ilmu Media, 2017.
3. Sri Winarni, *Bunga Rampai Pantun*, (Jawa Timur: TB Pustaka Ilmu Trawas, 2010.
4. Multafifin, Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 52 Konawe Selatan, *Jurnal Humanika*, Vol. 3, No. 15, Desember 2015. ISSN 1979-8296.
5. Koes Irianto, *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia untuk Paramedis*, (Bandung: Yrama Widya, 2004.
6. Evelyn C. Pearce, *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
7. Azzahra Rahmah, *Sistem Peredaran Darah Manusia*, Juni 2020. Diakses pada Tanggal 10 Agustus 2021 dari Situs: <https://Rumus.Co.Id/Sistem-Peredaran-Darah-Manusia/>.
8. Koes Irianto, *Anatomi dan Fisiologi*, Bandung: Alfabeta, 2017.
9. Dosen Pembimbing 2, *Peredaran Darah dalam Tubuh Manusia*, Mei 2021. Diakses pada Tanggal 10 Agustus 2021 dari Situs: <https://Www.Dosenpendidikan.Co.Id/Peredaran-Darah/>.
10. Dosen Pendidikan 2, *Sistem Peredaran Darah*, Juni 2021. Diakses pada Tanggal 10 Agustus 2021 dari Situs: <https://Www.Dosenpendidikan.Co.Id/Sistem-Peredaran-Darah/>.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Awal	- Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan doa bersama. (Religius) - Mengkondisikan kelas agar rapi (Mandiri) - Mengabsen kehadiran peserta didik. - Apersepsi - Mengulang pembelajaran yang lalu “anak-anak masih ingat pertemuan yang lalu kita belajar apa?” - Mendeteksi kemampuan awal peserta didik dengan materi yang akan dipelajari “Siswa mengamati gambar yang terdapat pada Buku Siswa. Guru memancing motivasi siswa dengan bertanya jawab dengan siswa”.  - Pertanyaan besarnya adalah “kenapa kita harus hidup dengan sehat dan bagaimana cara kita hidup sehat” - Guru merespon setiap jawaban peserta didik sehingga terjadi keaktifan dalam ruang kelas. - Pertanyaan tersebut akan dijawab dengan penjelelasan materi di kegiatan pembelajaran menggunakan tema “sehat itu penting”.(Nasionalisme)	15 Menit

		▪ Guru menyampaikan subtema dan pembelajaran beberapa yang akan digunakan untuk pembelajarannya. ▪ Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.	
2	Inti 1. Guru memberikan tugas dengan mempertimbangan tujuan yang dicapai	▪ Guru Memberikan soal <i>pretest</i> ▪ Guru meminta siswa membuka buku panduan belajar. ▪ Guru meminta siswa untuk membacakan materi yang terdapat pada media yang disediakan. (Mencoba) ▪ Guru menampilkan media pembelajaran (media <i>bulletin board display</i>) ▪ Tiap-tiap siswa mengamati gambar di depan kelas. (Mengamati) ▪ Sebelum memulai pembelajaran guru sedikit bertanya tentang materi yang telah diamati peserta didik. (Komunikasi) ▪ Guru memberi waktu untuk bertanya tentang materi yang ada di media. (Menanya) ▪ Guru menjelaskan konsep tentang sistem peredaran darah pada manusia (organ beserta fungsinya) dan pantun (ciri-ciri dan jenisnya serta contoh) dengan menggunakan media pembelajaran. (Menginformasikan) ▪ Setelah guru menjelaskan materi mengenai organ peredaran darah, guru meminta siswa untuk membacakan teks pantun yang ada di depan kelas. (Mencoba) “Rambutku lebat rambutku subur Tidak dapat dipasang jepitan Tubuhku sehat kuucap syukur Darah mengalir tanpa hambatan” ▪ Sebelum guru menjelaskan pantun, Guru meminta siswa untuk menyimpulkan amanat yang terkandung dalam pantun tersebut. (Menalar)	50 Menit

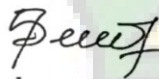
	2. Pemberian tugas	▪ Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok. ▪ Guru memberikan LKPD kepada tiap kelompok. (Mencoba) ▪ Guru memberikan tugas kepada tiap siswa untuk diselesaikan oleh siswa dan kemudian akan diminta pertanggungjawaban siswa pada pertemuan selanjutnya.	
	3. Pelaksanaan tugas	▪ Guru mengawasi dan memberikan dorongan sehingga peserta didik mau mengerjakan.	
	4. Guru memberi bimbingan dan pengawasan	▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai LKPD yang diberikan atau mengenai tugas yang diberikan.	
	5. Mempertanggungjawabkan tugas	▪ Setelah selesai mengerjakan LKPD siswa mempertanggungjawabkan tugasnya. (Mempresentasikan) ▪ Untuk pertemuan selanjutnya, siswa mengumpulkan tugas yang telah di selesaikan.	
	6. Evaluasi	▪ Guru mengevaluasi pembelajaran secara individu terhadap peserta didik. ▪ Guru memberikan tugas kepada peserta didik. berbentuk pilihan ganda 20 butir soal (<i>post test</i>). (Mandiri)	
3	Penutup	▪ Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar peserta didik selama sekali pertemuan. (Integritas) ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian	5 Menit

		materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti ▪ Melakukan penilaian hasil belajar. ▪ Mengkondisikan kelas agar tetap rapi kembali. ▪ Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing dan guru mengucapkan salam penutup. (Religius)	
--	--	---	--

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian : *Pre Test* dan *Post Test*
2. Jenis Tes : Tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Guru Kelas Va


 Surkana
 NIP. 19830216 200501 2001

Bener Meriah, 13 November 2021

Peneliti


 Rahmah
 NIM.170209135

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MIN 2 BENER MERIAH
 Kelas / Semester : V / 1
 Tema 4 : Sehat Itu Penting
 Sub Tema 1 : Peredaran Darahku Sehat
 Pembelajaran Ke : 1
 Alokasi Waktu : 70 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
1	BAHASA INDONESIA	
	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan pengertian pantun 3.6.2 Menyebutkan ciri-ciri pantun 3.6.3 Membuat contoh pantun 3.6.4 Menentukan jenis-jenis pantun 3.6.5 Menyimpulkan amanat yang terdapat pada pantun
	4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Membuat pantun pribadi secara tertulis 4.6.2 Mempresentasikan hasil pembuatan pantun

2	IPA 3.4Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia. 4.4Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	3.4.1 Menjelaskan pengertian organ peredaran darah manusia. 3.4.2 Menyebutkan organ peredaran darah 3.4.3 Menyebutkan fungsi organ peredaran darah 3.4.4 Menunjukkan cara-cara menjaga kesehatan organ peredaran darah 3.4.5 Mengidentifikasi peredaran darah kecil dan darah besar 4.4.1 Menggambar organ peredaran darah pada manusia serta fungsinya.
---	---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu Menjelaskan pengertian pantun
2. Siswa mampu Menyebutkan ciri-ciri pantun
3. Siswa mampu Memberikan contoh pantun
4. Siswa mampu Menentukan jenis-jenis pantun
5. Siswa mampu Menyimpulkan amanat yang terdapat pada pantun
6. Siswa mampu Menjelaskan pengertian organ peredaran darah manusia.
7. Siswa mampu Menyebutkan organ peredaran darah
8. Siswa mampu Menyebutkan fungsi organ peredaran darah
9. Siswa mampu Menunjukkan cara-cara menjaga kesehatan organ peredaran darah
10. Siswa mampu Mengidentifikasi peredaran darah kecil dan darah besar

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah dan tanya jawab

E. MATERI

1. Pantun
2. Organ peredaran darah manusia

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru dan buku siswa
2. Rahmah Fitri dan Tim Ilmu Educenter, *Buku Pembahasan Terlengkap PEUBI dan Tata Bahasa Indonesia*, Cet I, Jakarta: Ilmu Media, 2017.
3. Sri Winarni, *Bunga Rampai Pantun*, (Jawa Timur: TB Pustaka Ilmu Trawas, 2010)
4. Multafifin, Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 52 Konawe Selatan, *Jurnal Humanika*, Vol. 3, No. 15, Desember 2015. ISSN 1979-8296.
5. Koes Irianto, *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia untuk Paramedis*, Bandung: Yrama Widya, 2004.
6. Evelyn C. Pearce, *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
7. Azzahra Rahmah, *Sistem Peredaran Darah Manusia*, Juni 2020. Diakses pada Tanggal 10 Agustus 2021 dari Situs: <https://Rumus.Co.Id/Sistem-Peredaran-Darah-Manusia/>.
8. Koes Irianto, *Anatomi dan Fisiologi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 182.
9. Dosen Pembimbing 2, *Peredaran Darah dalam Tubuh Manusia*, Mei 2021. Diakses pada Tanggal 10 Agustus 2021 dari Situs: <https://Www.Dosenpendidikan.Co.Id/Peredaran-Darah/>.
10. Dosen Pendidikan 2, *Sistem Peredaran Darah*, Juni 2021. Diakses pada Tanggal 10 Agustus 2021 dari Situs: <https://Www.Dosenpendidikan.Co.Id/Sistem-Peredaran-Darah/>.

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku guru dan buku siswa

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskriptif kegiatan	Alokasi waktu
1	Awal	- Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan doa bersama. (Religius) - Mengkondisikan kelas agar rapi (Mandiri) - Mengabsen kehadiran peserta didik. - Apersepsi - Mengulang pembelajaran yang lalu “anak-anak masih ingat pertemuan yang lalu kita belajar apa?” - Mendeteksi kemampuan awal peserta didik dengan materi yang akan dipelajari “Siswa mengamati gambar yang terdapat pada Buku Siswa. Guru memancing motivasi siswa dengan bertanya jawab dengan siswa”. - Pertanyaan besarnya adalah “ kenapa kita harus hidup dengan sehat dan bagaimana cara kita hidup sehat” - Guru merespon setiap jawaban peserta didik sehingga terjadi keaktifan dalam ruang kelas. - Pertanyaan tersebut akan dijawab	15 Menit

		dengan penjelasan materi di kegiatan pembelajaran menggunakan tema “sehat itu penting”.(Nasionalisme) ▪ Guru menyampaikan subtema dan pembelajaran beberapa yang akan digunakan untuk pembelajarannya. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
2	Inti	▪ Guru memberikan soal <i>pre test</i> kepada siswa ▪ Guru meminta siswa untuk membuka buku tema masing-masing ▪ Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang terdapat pada buku tema (Mengamati) ▪ Guru menyampaikan materi yang akan dibahas ▪ Guru menjelaskan materi tentang pantun dan organ peredaran darah pada manusia ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (Menanya) ▪ Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan siswa (Menalar) ▪ Guru memberikan LKPD kepada siswa setelah materi selesai dijelaskan (Mencoba) ▪ Guru meminta siswa mengumpulkan tugasnya dan bertanggungjawabkannya (Mengkomunikasikan)	50 Menit

		Guru memberikan tugas kepada peserta didik. berbentuk pilihan ganda 20 butir soal (<i>post test</i>). (mandiri)	
3	Penutup	- Siswa memberikan kesimpulan, guru menguatkan dari kesimpulan siswa. - Menyampaikan materi yang akan di bahas yang akan datang - Memberikan pesan moral terhadap siswa - Do'a dan salam	5 Menit

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian : *Pre Test* dan *Post Test*
2. Jenis Tes : Tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Guru Kelas Vb

Alhiyar Ekana Putra S.Pd
NIP.197706192006071005

Bener Meriah, 13 November 2021

Peneliti

Rahmah
NIM.170209135

Lampiran 9



Lembar Kerja Peserta Didik



MIN 2 BENER MERIAH

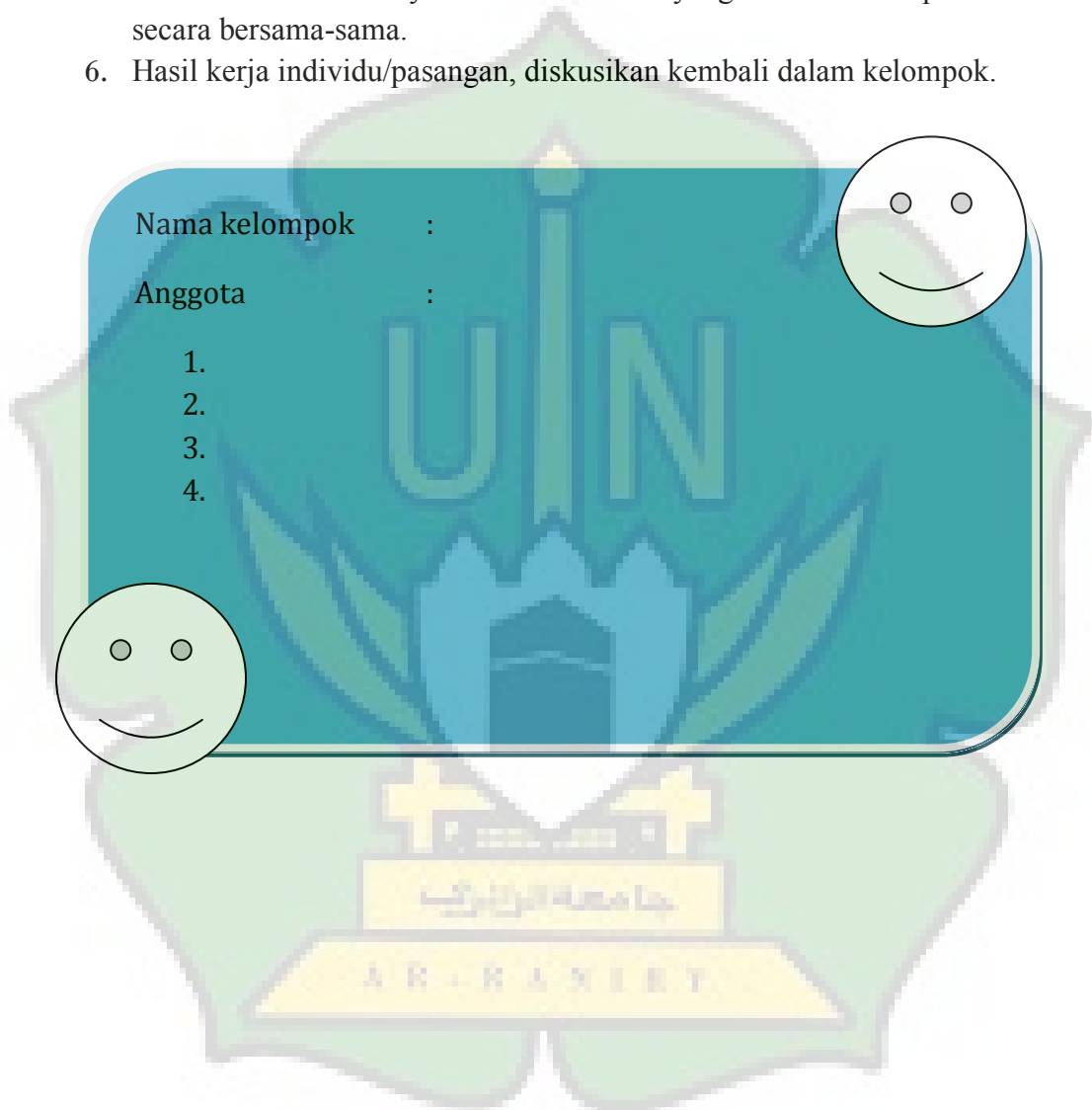
LAKUKAN KEGIATAN BERIKUT!

1. Bacalah bismillahirrahmanirrahim sebelum memulai setiap pekerjaan
2. Isilah nama kelompok dibawah ini!
3. Bacalah materi sebelum memulai menyelesaikannya!
4. Bacalah lembar kerja dengan teliti kemudian selesaikan secara mandiri.
5. Diskusikan cara menyelesaikan masalah yang ada di kelompok saudara secara bersama-sama.
6. Hasil kerja individu/pasangan, diskusikan kembali dalam kelompok.

Nama kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



LKPD 1 : Pantun**AYO BERLATIH**

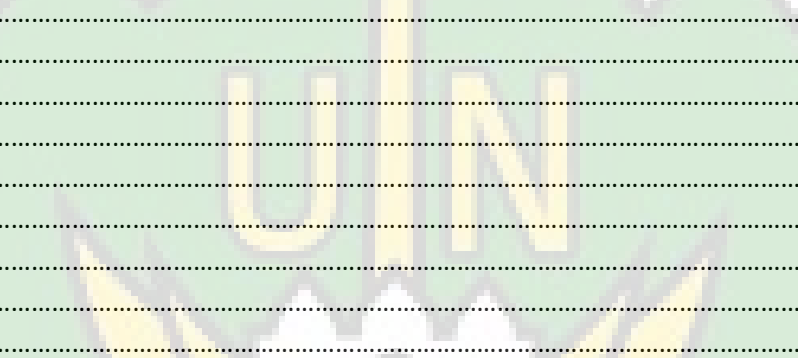
Nah..! tadi masing-masing siswa telah mendengarkan contoh dari masing-masing jenis bentuk pantun kan!, jadi, sekarang kalian diminta untuk berbalas pantun pada kolom dibawah ini!



Mari mencoba



Ayo teman-teman,,, setelah kalian berbalas pantun, sekarang saatnya kalian menuliskan isi yang terkandung dalam pantun yang telah kalian selesaikan...!





Lkpd 2 : Organ Peredaran Darah Manusia

Ayo menggambar

**Sekarang saatnya mencoret-coret lembar kerjanya !!!
Mari menggambar organ peredaran darah (salah satu saja) pada manusia...**



Ceritakanlah kegiatan sehari-harimu untuk menjaga kesehatan organ peredaran darah yang kamu gambarkan!

.....

.....

.....

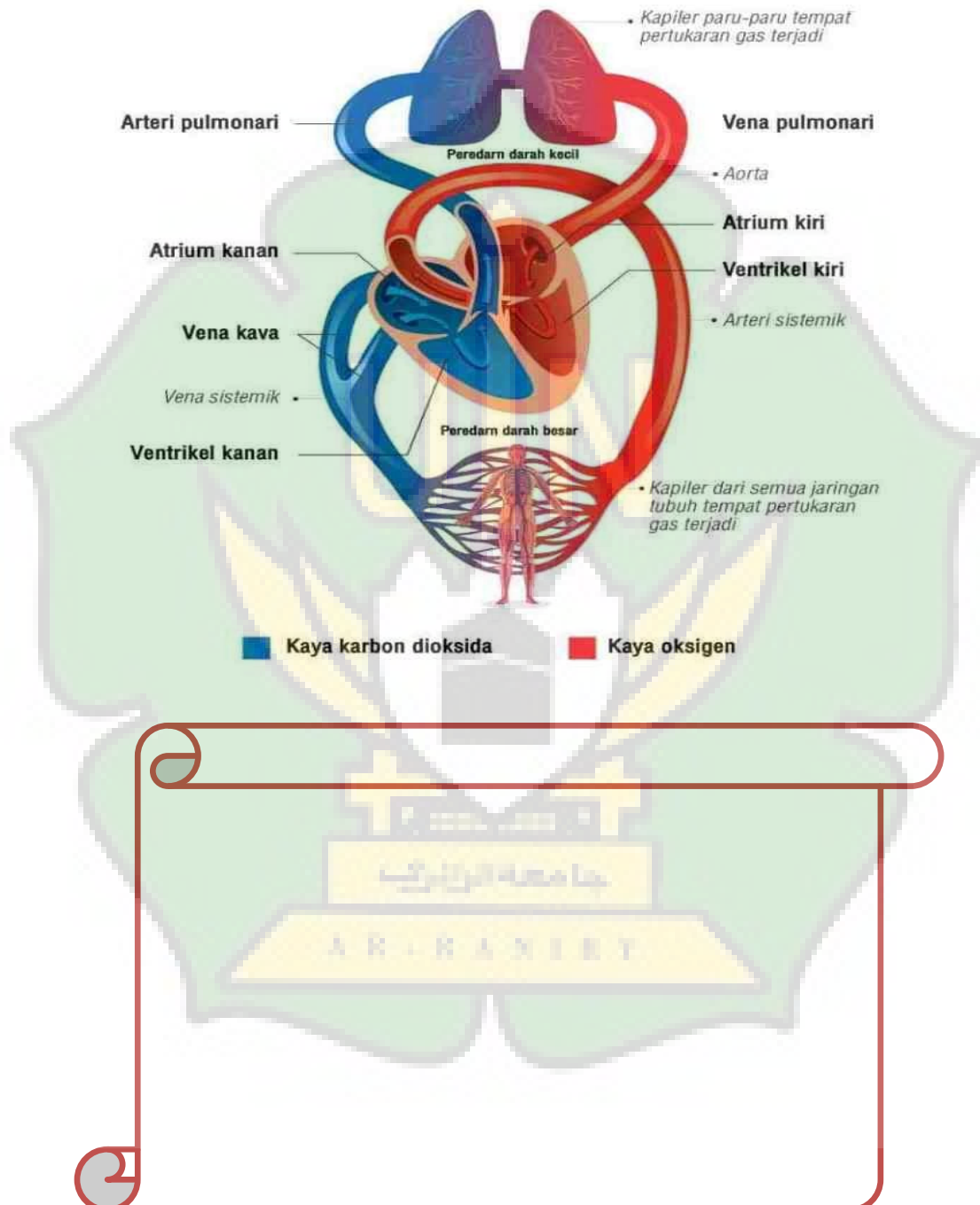
.....

.....

.....

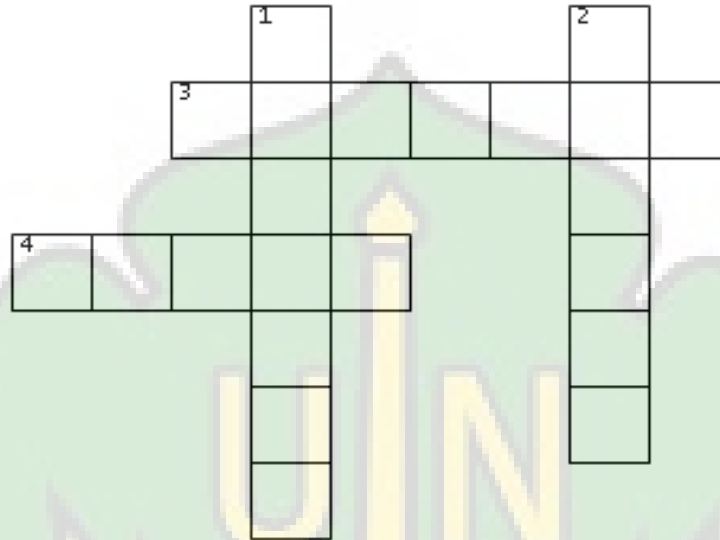
.....

Lihatlah gambar sistem peredaran darah pada manusia dibawah, kemudian buatlah sistem peredaran darah besar dan peredaran darah kecil berdasarkan urutannya...?





Ayo jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teliti untuk mengisi teka-teki silang berikut ini!



MENURUN

1. Pantun yang bertujuan untuk menghibur orang yang mendengarnya adalah....
2. Prgan Peredaran darah manusia yang disebut juga pembuluh pertukaran adalah....

MENDATAR

3. Organ peredaran darah yang berfungsi mengalirkan darah ke seluruh tubuh adalah...
4. Pantun yang berisikan tentang ungkapan yang berkenaan rasa cinta, kasih sayang dan rindu adalah....

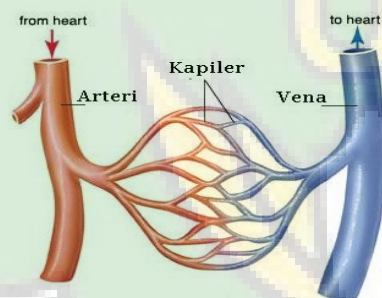
Lampiran 10

SOAL PRE TEST

A. Bacalah Petunjuk di Bawah Ini untuk Menjawab Soal Pilihan Ganda di Bawah Ini!

- Bacalah Bismillahirrahmanirrahim dan Do'a sebelum memulai menjawab soal.
- Periksa dan bacalah soal-soal dengan seksama sebelum anda menjawabnya.
- Laporkan pada pengawas kalau terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak atau tidak jelas.
- Dahulukan menjawab soal-soal yang anda anggap mudah.
- Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban (A, B, C dan D) yang kamu anggap benar.

1. Perhatikan gambar berikut!



Salah satu fungsi dari pembuluh pada gambar di atas adalah.....

- Menghantarkan oksigen dan nutrisi ke semua sel
- Mengalirkan darah dari jantung ke seluruh tubuh
- Menerima darah bersih dari paru-paru
- Tempat terhubungnya arteri dan vena

2. Perhatikan pantun di bawah berikut!

Ari menari sampur melebar

Tersenyum ceria semua terhibur

Berbadan besar telinga lebar

Hidungnya panjang suka menyebur?

Binatang yang diceritakan pada pantun teka-teki di atas yaitu...

- Badak
- Jerapah
- Unta
- Gajah

3. Bacalah larik-larik kalimat acak bawah berikut....

- (1) Kalau anda ingin cerdas
- (2) Pergi ke pasar beli talas
- (3) Sebelum makan rebus dulu
- (4) Siang malam baca buku

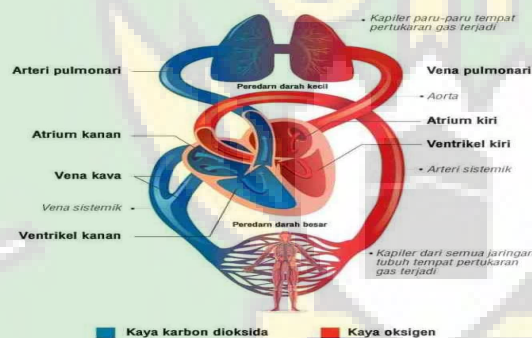
Susunlah larik-larik kalimat acak tersebut menjadi sebuah pantun dengan urutan...

- a. 1 - 4 - 3 - 2
- b. 2 - 3 - 1 - 4
- c. 3 - 2 - 1 - 4
- d. 4 - 2 - 1 - 3

4. Pada sistem Peredaran darah manusia atrium kiri menerima darah dari...

- a. Seluruh jaringan tubuh, berisi karbondioksida
- b. Paru-paru yang mengandung banyak oksigen
- c. Paru-paru dan kulit serta membawa karbondioksida
- d. Tubuh bagian belakang dan mengangkut oksigen

5. Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal berikut!



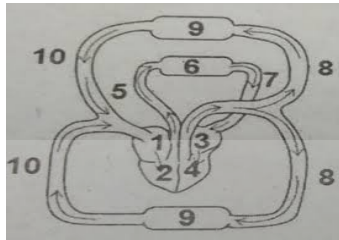
Pembuluh darah yang membawa darah kaya akan karbon dioksida ke paru-paru disebut...

- a. Vena pulmonalis
- b. Aorta
- c. Arteri pulmonalis
- d. Ventrikel kiri

6. Salah satu jenis karya sastra yang terdiri dari 4 larik dan bersajak ab-ab atau aa-aa adalah....

- a. Gurindam
- b. Syair
- c. Puisi
- d. Pantun

7. Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal di bawah ini!



No 2, 8 dan 10 pada gambar di atas menunjukkan ...

- Vena, aorta dan vena pulmonalis
- Ventrikel kanan, vena dan arteri
- Vena, ventrikel kiri dan ventrikel kanan
- Ventrikel kanan, ventrikel kiri dan arteri

8. Perhatikan pantun berikut!

- (1) Pagi-pagi berolahraga
- (2) Keliling kampung berlari-lari
- (3) Belajar itu perlu berdo'a
- (4) Supaya kita berilmu tinggi

Sampiran pada pantun di atas ditunjukkan oleh nomor...

- 3 dan 2
- 2 dan 4
- 1 dan 2
- 2 dan 3

9. Perhatikan pantun rumpang berikut!

*Anak ayam turun sepuluh
Mati satu tinggal sembilan*

.....
.....

Larik yang tepat untuk melengkapi isi pantun adalah

- Tuntutlah ilmu dengan sungguh-sungguh
Supaya hidupmu bahagia
- Tuntutlah ilmu dengan sungguh-sungguh
Supaya kamu tidak sengsara
- Tuntutlah ilmu dengan sungguh-sungguh
Supaya kamu tidak ketinggalan
- Tuntutlah ilmu dengan sungguh-sungguh
Supaya selamat dunia akhirat

10. Perhatikan Tabel berikut untuk menjawab soal berikut ini!

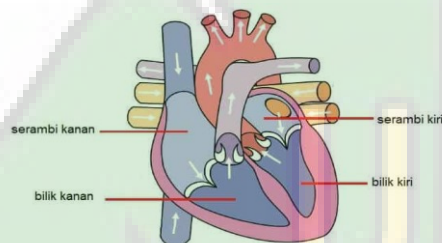
No	Yang Dibedakan	Pembuluh Balik	Pembuluh Nadi
1	Tempat	Dekat permukaan tubuh, tampak kebiru-biruan	Agak tersembunyi kedalam

2	Dinding pembuluh	Tipis dan tidak elastic	Tebal, kuat dan elastic
3	Aliran Darah	Menuju ke jantung	Menuju ke jantung
4	Jika terluka	Tidak memancar, hanya menetes	Darah memancar keluar

Perbedaan antara pembuluh nadi dan vena adalah, **Kecuali...**

- a. 3
- b. 2
- c. 1
- d. 4

11. Perhatikan gambar berikut ini!



Bilik kanan berfungsi untuk....

- a. Memompa darah bersih ke paru-paru agar karbon dioksida dapat ditukar dengan oksigen
- b. Menerima darah bersih dari paru-paru
- c. Memompa darah kotor ke paru-paru agar karbon dioksida dapat ditukar dengan oksigen
- d. Menerima darah kotor dari tubuh

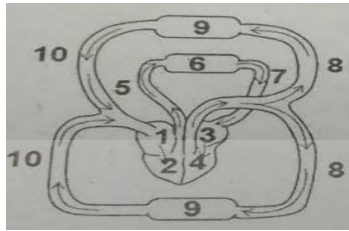
12. Bacalah pantun di bawah berikut!

*Burung camar di tepi pantai
Pantai indah banyak ombaknya
Jadilah kamu anak yang pandai
Sudah pasti banyak temannya*

Kutipan puisi di atas disebut sebagai puisi baru karena

- a. Dalam satu baris terdiri dari 8-12 suku kata
- b. Dalam satu bait terdiri dari empat baris
- c. Semua baris merupakan isi bersajak a-b-a-b
- d. Memiliki rima yaitu a-b-a-b

13. Perhatikan gambar sistem peredaran darah pada manusia berikut!



Urutan peredaran darah kecil pada gambar tersebut adalah...

- 2 – 5 – 6 – 7 – 3
- 2 – 4 – 6 – 7 – 1
- 1 – 2 – 3 – 4 – 5
- 4 – 8 – 9 – 10 – 1

14. Perhatikan pantun di bawah ini...

*Si Nana mengayuh sepeda
Di dahinya penuh peluh
Wahai anak-anak muda
Sehat itu pasti kamu butuh*

Makna yang terkandung pada pantun di atas adalah....

- Mahalnya kesehatan tubuh manusia
- Semua anak muda harus hidup sehat
- Mahalnya berolahraga
- Himbauan untuk berolahraga

15. Salah satu kegiatan yang dapat menjaga kesehatan organ peredaran darah pada manusia yaitu dengan...

- Istirahat yang cukup
- Minum makanan bergizi
- Menghindari rokok
- Bekrereasi

16. Salah satu organ peredaran darah yang harus dijaga kesehatannya adalah....

- Usus besar dan paru-paru
- Usus dan hati
- Jantung dan pembuluh darah
- Jantung dan usus kecil

17. Tujuan yang ingin dicapai dalam membaca pantun adalah

- Untuk memperoleh keindahan yang bersumber dari bahasa
- Supaya dapat dinikmati orang lain
- Untuk memperoleh pujian dari orang lain
- Untuk melatih kekuatan ingatan dan pikiran

18. Berikut yang tidak termasuk ciri-ciri pantun adalah...

- a. Bersajak a-b-a-b
- b. Satu bait terdapat empat baris
- c. Baris ketiga dan keempat berisi sindiran
- d. Baris satu dan dua berisi sampiran

19. Darah yang di pompa dari jantung menuju ke paru-paru banyak mengandung...

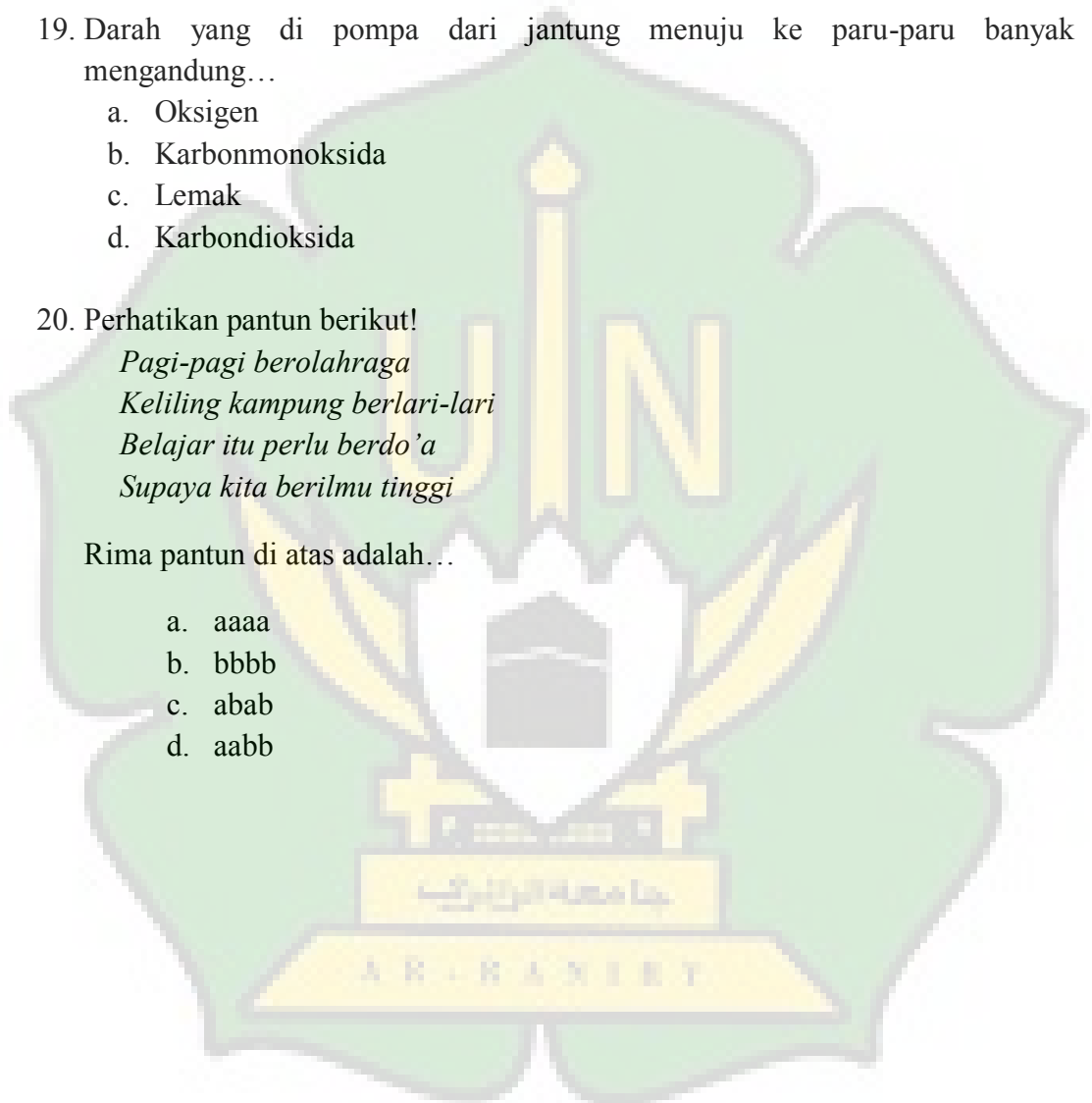
- a. Oksigen
- b. Karbonmonoksida
- c. Lemak
- d. Karbondioksida

20. Perhatikan pantun berikut!

*Pagi-pagi berolahraga
Keliling kampung berlari-lari
Belajar itu perlu berdo'a
Supaya kita berilmu tinggi*

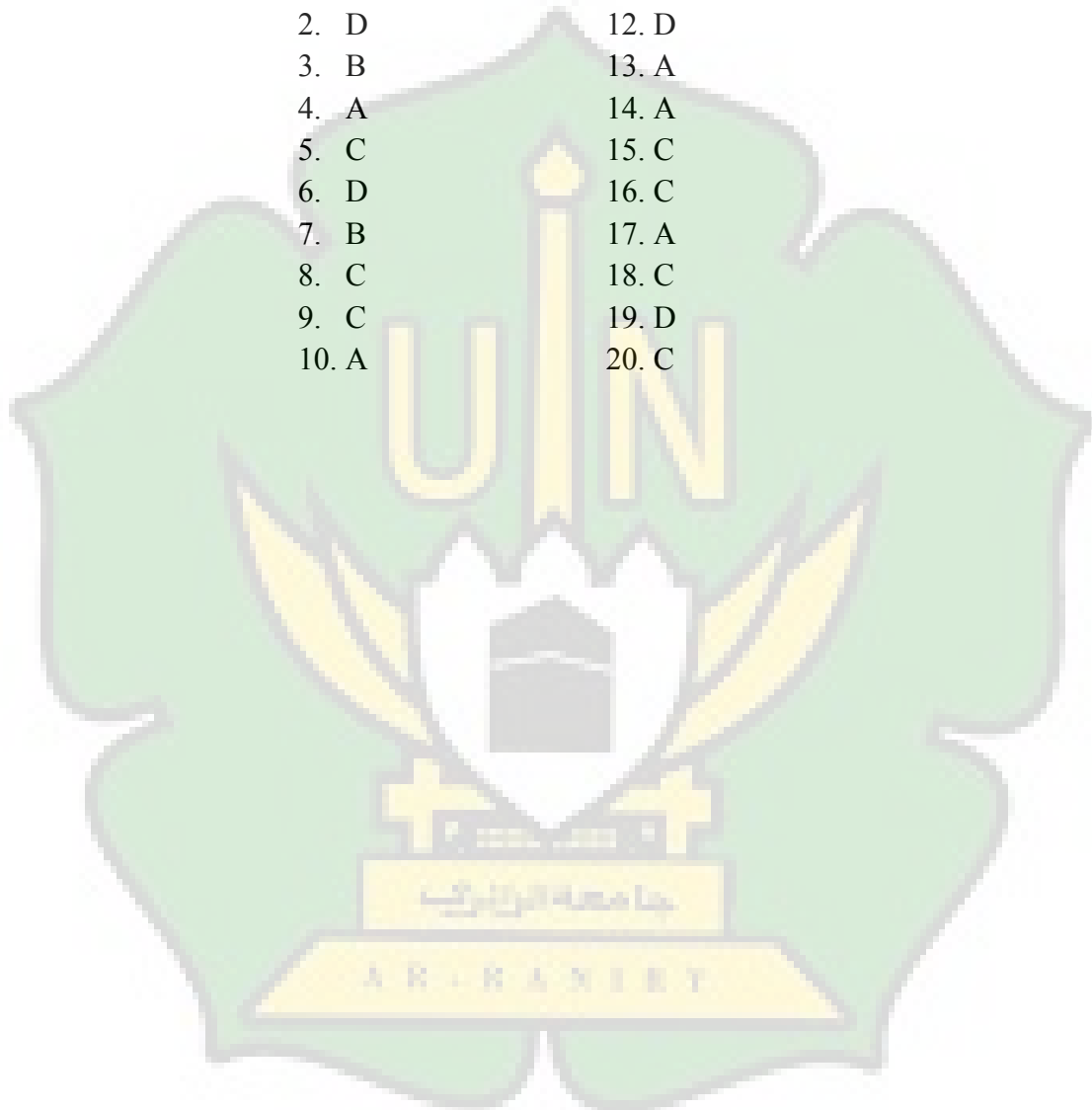
Rima pantun di atas adalah...

- a. aaaa
- b. bbbb
- c. abab
- d. aabb



*Lampiran 11***KUNCI JAWABAN**

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. C |
| 2. D | 12. D |
| 3. B | 13. A |
| 4. A | 14. A |
| 5. C | 15. C |
| 6. D | 16. C |
| 7. B | 17. A |
| 8. C | 18. C |
| 9. C | 19. D |
| 10. A | 20. C |



Lampiran 12

SOAL POST TEST

B. Bacalah Petunjuk di Bawah Ini untuk Menjawab Soal Pilihan Ganda di Bawah Ini!

- Bacalah Bismillahirrahmanirrahim dan Do'a sebelum memulai menjawab soal.
- Periksa dan bacalah soal-soal dengan seksama sebelum anda menjawabnya.
- Laporkan pada pengawas kalau terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak atau tidak jelas.
- Dahulukan menjawab soal-soal yang anda anggap mudah.
- Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban (A, B, C dan D) yang kamu anggap benar.

SOAL PILIHAN GANDA

1. Pada sistem Peredaran darah manusia atrium kiri menerima darah dari...
 - a. Seluruh jaringan tubuh, berisi karbondioksida
 - b. Paru-paru yang mengandung banyak oksigen
 - c. Paru-paru dan kulit serta membawa karbondioksida
 - d. Tubuh bagian belakang dan mengangkut oksigen

2. Perhatikan pantun di bawah ini...

Si Nana mengayuh sepeda

Di dahinya penuh peluh

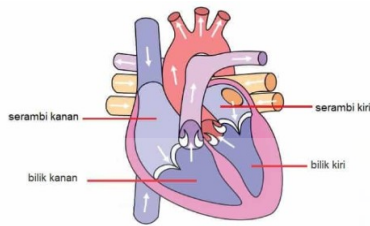
Wahai anak-anak muda

Sehat itu pasti kamu butuh

Makna yang terkandung pada pantun di atas adalah....

- a. Mahalnya kesehatan tubuh manusia
- b. Semua anak muda harus hidup sehat
- c. Mahalnya berolahraga
- d. Himbauan untuk berolahraga

3. Perhatikan gambar berikut ini!



Bilik kanan berfungsi untuk....

- Memompa darah bersih ke paru-paru agar karbon dioksida dapat ditukar dengan oksigen
- Menerima darah bersih dari paru-paru
- Memompa darah kotor ke paru-paru agar karbon dioksida dapat ditukar dengan oksigen
- Menerima darah kotor dari tubuh

4. Bacalah larik-larik kalimat acak bawah berikut....

- Kalau anda ingin cerdas
- Pergi ke pasar beli talas
- Sebelum makan rebus dulu
- Siang malam baca buku

Susunlah larik-larik kalimat acak tersebut menjadi sebuah pantun dengan urutan...

- 1 - 4 - 3 - 2
- 2 - 3 - 1 - 4
- 3 - 2 - 1 - 4
- 4 - 2 - 1 - 3

5. Salah satu organ peredaran darah yang harus dijaga kesehatannya adalah....

- Usus besar dan paru-paru
- Usus dan hati
- Jantung dan pembuluh darah
- Jantung dan usus kecil

6. Tujuan yang ingin dicapai dalam membaca pantun adalah

- Untuk memperoleh keindahan yang bersumber dari bahasa
- Supaya dapat dinikmati orang lain
- Untuk memperoleh pujian dari orang lain
- Untuk melatih kekuatan ingatan dan pikiran

7. Berikut yang tidak termasuk ciri-ciri pantun adalah...
- Bersajak a-b-a-b
 - Satu bait terdapat empat baris
 - Baris ketiga dan keempat berisi sindiran
 - Baris satu dan dua berisi sampiran
8. Darah yang di pompa dari jantung menuju ke paru-paru banyak mengandung...

- Oksigen
- Karbonmonoksida
- Lemak
- Karbondioksida

9. Perhatikan pantun berikut!

*Pagi-pagi berolahraga
Keliling kampung berlari-lari
Belajar itu perlu berdo'a
Supaya kita berilmu tinggi*

Rima pantun di atas adalah....

- aaaa
- bbbb
- abab
- aabb

10. Perhatikan pantun berikut!

- (1) Pagi-pagi berolahraga
- (2) Keliling kampung berlari-lari
- (3) Belajar itu perlu berdo'a
- (4) Supaya kita berilmu tinggi

Sampiran pada pantun di atas ditunjukkan oleh nomor...

- 3 dan 2
- 2 dan 4
- 1 dan 2
- 2 dan 3

11. Perhatikan pantun rumpang berikut!

*Anak ayam turun sepuluh
Mati satu tinggal sembilan*

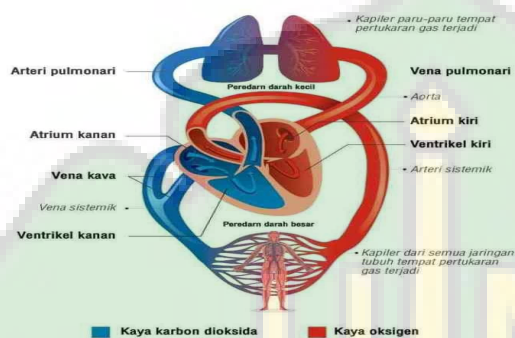
.....
.....

Larik yang tepat untuk melengkapi isi pantun adalah

- Tuntutlah ilmu dengan sungguh-sungguh
Supaya hidupmu bahagia

- b. Tuntutlah ilmu dengan sungguh-sungguh
Supaya kamu tidak sengsara
- c. Tuntutlah ilmu dengan sungguh-sungguh
Supaya kamu tidak ketinggalan
- d. Tuntutlah ilmu dengan sungguh-sungguh
Supaya selamat dunia akhirat

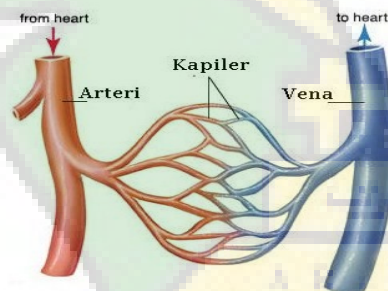
12. Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal berikut!



Pembuluh darah yang membawa darah kaya akan karbon dioksida ke paru-paru disebut...

- a. Vena pulmonalis
- b. Aorta
- c. Arteri pulmonalis
- d. Ventrikel kiri

13. Perhatikan gambar berikut!



Salah satu fungsi dari pembuluh pada gambar di atas adalah.....

- a. Menghantarkan oksigen dan nutrisi ke semua sel
- b. Mengalirkan darah dari jantung ke seluruh tubuh
- c. Menerima darah bersih dari paru-paru
- d. Tempat terhubungnya arteri dan vena

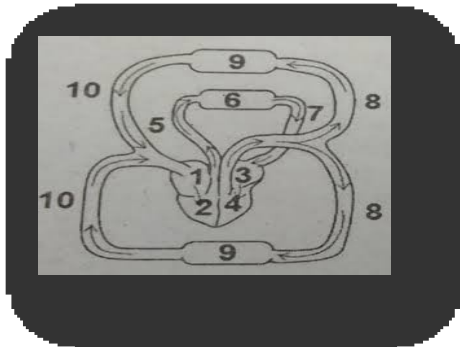
14. Bacalah pantun di bawah berikut!

*Burung camar di tepi pantai
Pantai indah banyak ombaknya
Jadilah kamu anak yang pandai
Sudah pasti banyak temannya*

Kutipan puisi di atas disebut sebagai puisi baru karena

- Dalam satu baris terdiri dari 8-12 suku kata
- Dalam satu bait terdiri dari empat baris
- Semua baris merupakan isi bersajak a-b-a-b
- Memiliki rima yaitu a-b-a-b

15. Perhatikan gambar sistem peredaran darah pada manusia berikut!



Urutan peredaran darah kecil pada gambar tersebut adalah...

- 2 – 5 – 6 – 7 – 3
- 2 – 4 – 6 – 7 – 1
- 1 – 2 – 3 – 4 – 5
- 4 – 8 – 9 – 10 – 1

16. Perhatikan pantun di bawah berikut!

*Ari menari sampur melebar
Tersenyum ceria semua terhibur
Berbadan besar telinga lebar
Hidungnya panjang suka menyebur?*

Binatang yang diceritakan pada pantun teka-teki di atas yaitu...

- Badak
- Jerapah
- Unta
- Gajah

17. Salah satu kegiatan yang dapat menjaga kesehatan organ peredaran darah pada manusia yaitu dengan...

- Istirahat yang cukup
- Minum makanan bergizi
- Menghindari rokok
- Berekreasi

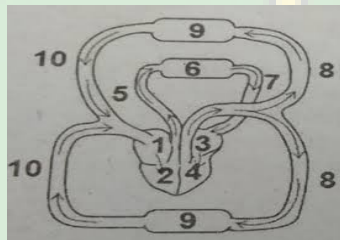
18. Perhatikan Tabel berikut untuk menjawab soal berikut ini!

No	Yang Dibedakan	Pembuluh Balik	Pembuluh Nadi
1	Tempat	Dekat permukaan tubuh, tampak kebiru-biruan	Agak kedalaman tersembunyi
2	Dinding pembuluh	Tipis dan tidak elastic	Tebal, kuat dan elastic
3	Aliran darah	Menuju ke jantung	Menuju jantung
4	Jika terluka	Tidak memancar, hanya menetes	Darah memancar keluar

Perbedaan antara pembuluh nadi dan vena adalah, **kecuali**...

- a. 3
- b. 2
- c. 1
- d. 4

19. Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal di bawah ini!



No 2, 8 dan 10 pada gambar di atas menunjukkan ...

- a. Vena, aorta dan vena pulmonalis
- b. Ventrikel kanan, vena dan arteri
- c. Vena, ventrikel kiri dan ventrikel kanan
- d. Ventrikel kanan, ventrikel kiri dan arteri

20. Salah satu jenis karya sastra yang terdiri dari 4 larik dan bersajak ab-ab atau aa-aa adalah....

- a. Gurindam
- b. Syair
- c. Puisi
- d. Pantun

*Lampiran 13***KUNCI JAWABAN**

1. B
2. A
3. C
4. B
5. C
6. A
7. C
8. D
9. C
10. C
11. C
12. C
13. D
14. D
15. A
16. D
17. C
18. A
19. B
20. D



Lampiran 14

**PENILAIAN EVALUASI *PRE TEST* DAN *POST TEST* SISWA KELAS
KONTROL DAN EKSPERIMEN**

No	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	Kode Siswa	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Kode Siswa	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	K1	20	60	E1	55	70
2	K2	10	70	E2	60	85
3	K3	30	80	E3	60	75
4	K4	25	70	E4	60	80
5	K5	25	45	E5	40	70
6	K6	30	50	E6	40	75
7	K7	35	60	E7	45	70
8	K8	30	65	E8	50	75
9	K9	35	55	E9	55	70
10	K10	45	35	E10	30	80
11	K11	5	50	E11	40	70
12	K12	50	60	E12	50	80
13	K13	5	55	E13	40	70
14	K14	25	70	E14	65	75
15	K15	35	80	E15	70	90
16	K16	35	65	E16	40	75
17	K17	10	60	E17	50	80
18	K18	20	50	E18	40	90
19	K19	30	80	E19	55	80
20	K20	40	50	E20	35	80
21	K21	30	85	E21	60	70
22	K22	30	55	E22	50	75
23	K23	25	65	E23	40	70
24	K24	30	75	E24	55	80
25	K25	30	50	E25	30	75
26	K26	25	70	E26	60	80
27	K27	15	70	E27	65	70
28	K28	25	65	E28	40	75

29	K29	35	75	E29	60	80
30	K30	35	70	E30	55	75
Jumlah		820	1890		1495	2290
Rata-rata		27,33	63,00		49,83	76,33



Lampiran 15

ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA

A. Pengelolaan Data Soal *Post Test* Kelas Eksperimen

1. Menghitung Rentang (R)

R= nilai tertinggi – nilai terendah

$$R = 90 - 70$$

$$R = 20$$

2. Banyak/Interval Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + 3,3 (1,477)$$

$$K = 5,87 \text{ (diambil 6)}$$

3. Panjang Kelas (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{20}{6}$$

$$P = 3,3 \text{ (diambil 3)}$$

4. Tabel frekuensi

Nilai	F _i	X _i	X _i ²	F _i X _i	X _i - $\bar{X}$	(X _i - $\bar{X}$) ²	F(X _i - $\bar{X}$) ²
70-72	9	71	5041	639	-5,3	28,09	252,81
73-75	9	74	5476	666	-2,3	5,29	47,61
76-78	0	77	5929	0	0,7	0,49	0
79-81	9	80	6400	720	3,7	13,69	123,21
82-84	0	83	6889	0	6,7	44,89	0
85-87	1	86	7396	86	9,7	94,09	94,09
88-90	2	89	7921	178	12,7	161,29	322,58
Σ				2.289			840,3

5. Nilai rata-rata ($\bar{X}$)

$$\bar{X} = \frac{\Sigma F_i X_i}{F_i}$$

$$\bar{X} = \frac{2289}{30}$$

$$\bar{X} = 76,3$$

$$6. S^2 = \frac{\sum F_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{840,3}{30-1}$$

$$S^2 = 28,97 \text{ (Nilai Varians)}$$

$$S = \sqrt{28,97}$$

$$S = 5,3 \text{ (Simpangan Baku/Standar Deviasi)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai rata-rata $\bar{X}_1 = 76,3$, nilai varians adalah $S^2 = 28,97$ dan simpangan baku adalah $S^1 = 5,3$.

B. Pengelolaan Data *Post Test* Kelas Kontrol

1. Menghitung Rentang (R)

R = nilai tertinggi – nilai terendah

$$R = 85 - 35$$

$$R = 50$$

2. Banyak/Interval Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 30$$

$$K = 1 + 3,3 (1,477)$$

$$K = 5,87 \text{ (diambil 6)}$$

3. Panjang Kelas (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{50}{6}$$

$$P = 8,3 \text{ (diambil 6)}$$

4. Tabel frekuensi

Nilai	F_i	X_i	X_i^2	$F_i X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F(X_i - \bar{X})^2$
35-42	1	38,5	1482,25	38,5	-24,26	588,54	588,54
43-50	6	46,5	2126,25	279	-16,26	264,38	1586,32
51-58	3	54,5	2970,25	163,5	-8,26	68,22	204,68
59-66	8	62,5	3906,25	500	-0,26	0,06	0,54
67-74	6	70,5	4970,25	423	7,74	59,90	359,44
75-82	5	78,5	6162,25	392,5	15,74	247,74	1238,73
83-90	1	86,5	7482,25	86,5	23,74	563,58	563,58

Berdasarkan data di atas maka dapat diperoleh hasil dari rata-rata, nilai varians dan standar deviasi/ simpangan baku sebagai berikut:

5. Nilai rata-rata ($\bar{X}$)

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{Fi}$$

$$\bar{X} = \frac{1883}{30}$$

$$\bar{X} = 63,00$$

6. $S^2 = \frac{\sum Fi (Xi - \bar{X})^2}{n-1}$

$$S^2 = \frac{4.541,85}{30-1}$$

$$S^2 = 156,61 \text{ (Nilai Varians)}$$

$$S = \sqrt{156,61}$$

$$S = 12,51 \text{ (Simpangan Baku/Standar Deviasi)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai rata-rata $\bar{X}_2 = 63,00$, nilai varians adalah $S^2 = 156,61$ dan simpangan baku adalah $S^1 = 12,51$.

$$S_{gab} = \frac{(n_1 - n_2)S_{1,2} + (n_1 - 1)S_{2,2}}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$S_{gab} = \frac{(30 - 30)28,97 + (30 - 1)156,61}{(30 + 30) - 2}$$

$$S_{gab} = \frac{(0)(28,97) + (29)(156,61)}{(60 - 2)}$$

$$S_{gab} = \frac{0 + 4.541,69}{58}$$

$$S_{gab} = 78,30$$

$$S_{gab} = 8,84$$

Untuk menguji hipotesis penelitian ini diperlukan data-data sebelumnya yaitu:

$$\bar{X}^1 = 76,3$$

$$\bar{X}_2 = 63,00$$

$$S_1^2 = 28,97$$

$$S_2^2 = 156,61$$

$$S_1 = 5,3$$

$$S_2 = 12,51$$

$$S_{gab} = 8,84$$

Kemudian menentukan uji t dengan persamaan berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{76,3 - 63,00}{8,84 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{13,3}{8,84 \sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{13,3}{8,84 (0,24)}$$

$$t = \frac{13,3}{2,12}$$

$$t = 6,27$$

Untuk tabel signifikan $\alpha = 0,05$ dan untuk mengetahui ttabel maka ditentukan derajat bebas (dk). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Db = (n_1 + n_2) - 2$$

$$Db = (30 + 30) - 2$$

$$Db = 58$$

C. Uji regresi

Kode siswa	Pre test (X)	Post test (Y)	X ²	Y ²	XY
E1	55	70	3025	4900	3850
E2	60	85	3600	7225	5100
E3	60	75	3600	5625	4500
E4	60	80	3600	6400	4800
E5	40	70	1600	4900	2800
E6	40	75	1600	5625	3000
E7	45	70	2025	4900	3150
E8	50	75	2500	5625	3750
E9	55	70	3025	4900	3850
E10	30	80	900	6400	2400
E11	40	70	1600	4900	2800
E12	50	80	2500	6400	4000
E13	40	70	1600	4900	2800
E14	65	75	4225	5625	4875
E15	70	90	4900	8100	6300
E16	40	75	1600	5625	3000
E17	50	80	2500	6400	4000
E18	40	90	1600	8100	3600
E19	55	80	3025	6400	4400
E20	35	80	1225	6400	2800
E21	60	70	3600	4900	4200
E22	50	75	2500	5625	3750
E23	40	70	1600	4900	2800
E24	55	80	3025	6400	4400
E25	30	75	900	5625	2250
E26	60	80	3600	6400	4800
E27	65	70	4225	4900	4550
E28	40	75	1600	5625	3000
E29	60	80	3600	6400	4800
E30	55	75	3025	5625	4125
	1495	2290	77925	175750	114450

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2290)(77925) - (1495)(114450)}{30(77925) - (1495)^2}$$

$$a = \frac{7.345.500}{102.725} \quad a = 71,50$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{30(114450) - (1495)(2290)}{30(77925) - (1495)^2}$$

$$b = \frac{9.950}{102.725} \quad b = 0,09$$

Berdasarkan hasil perhitungan statistik di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 71,50 + 0,09 X$$

*Lampiran 16***LAMPIRAN UJI VALIDITAS BUTIR SOAL**

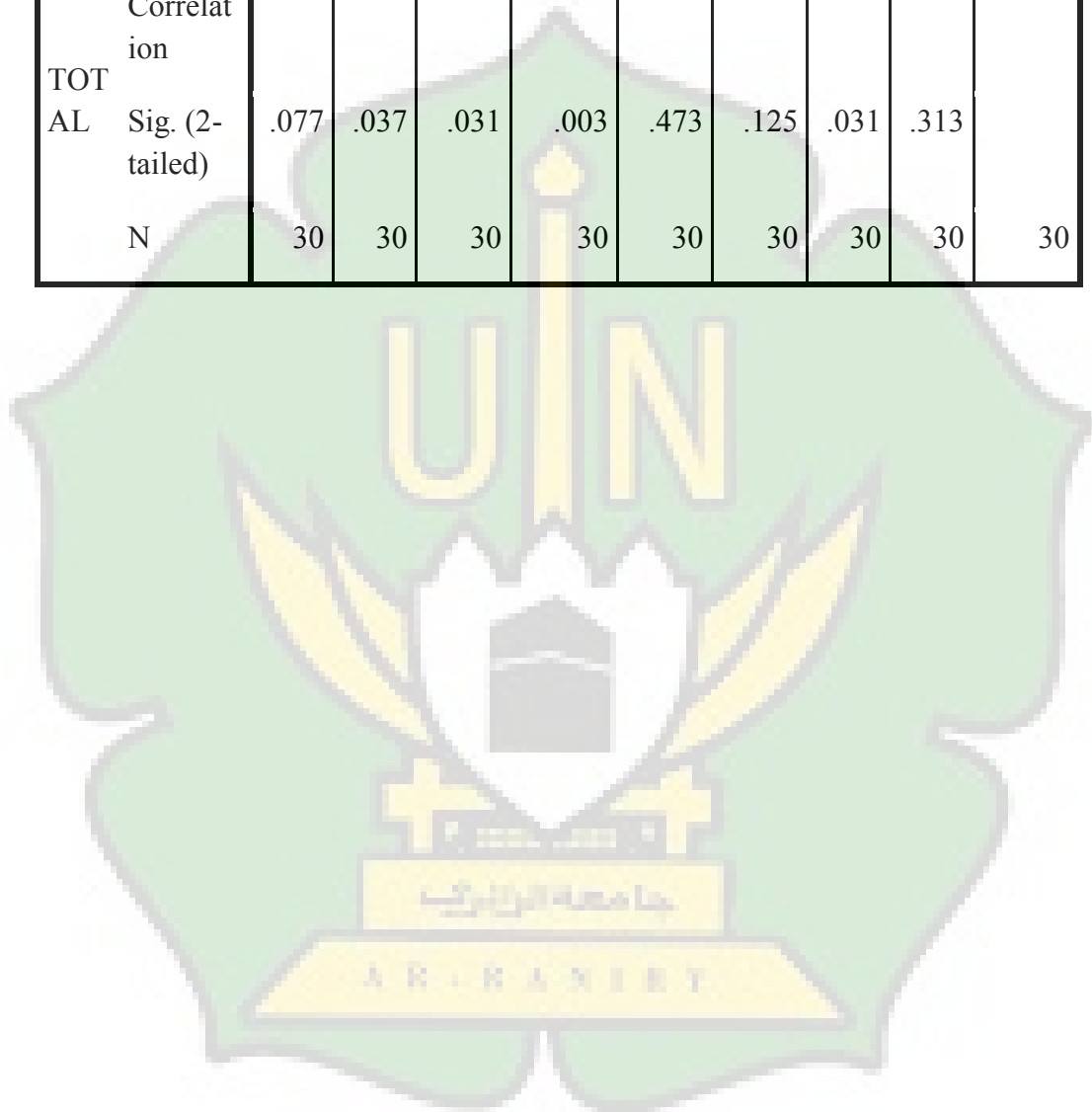
No	Pearson Colleration (r hitung)	r tabel	Tarif signifi kan	Sig.(2- tailed)	Interprestasi	Kesimpulan
1	0,381	0,349	0,05	0,038	Rendah	Valid
2	0,449	0,349	0,05	0,013	Sedang	Valid
3	0,486	0,349	0,05	0,006	Sedang	Valid
4	0,191	0,349	0,05	0,321	Sangat rendah	Tidak Valid
5	0,096	0,349	0,05	0,613	Sangat rendah	Tidak Valid
6	0,477	0,349	0,05	0,008	Sedang	Valid
7	0,272	0,349	0,05	0,146	Rendah	Valid
8	0,389	0,349	0,05	0,034	Rendah	Valid
9	0,218	0,349	0,05	0,034	Rendah	Valid
10	0,412	0,349	0,05	0,247	Sedang	Valid
11	0,476	0,349	0,05	0,024	Sedang	Valid
12	0,261	0,349	0,05	0,008	Rendah	Tidak Valid
13	0,426	0,349	0,05	0,164	Rendah	Valid
14	0,382	0,349	0,05	0,019	Rendah	Valid
15	0,395	0,349	0,05	0,031	Rendah	Valid
16	0,232	0,349	0,05	0,218	Rendah	Tidak Valid
17	0,343	0,349	0,05	0,063	Rendah	Tidak Valid
18	0,353	0,349	0,05	0,056	Rendah	Valid
19	0,327	0,349	0,05	0,078	Rendah	Tidak Valid
20	0,273	0,349	0,05	0,145	Rendah	Valid
21	0,163	0,349	0,05	0,389	Sangat rendah	Tidak Valid
22	0,264	0,349	0,05	0,159	Rendah	Valid
23	0,327	0,349	0,05	0,077	Rendah	Tidak Valid
24	0,382	0,349	0,05	0,037	Rendah	Valid
25	0,395	0,349	0,05	0,031	Rendah	Valid
26	0,522	0,349	0,05	0,003	Sedang	Valid
27	0,136	0,349	0,05	0,473	Sangat rendah	Tidak Valid
28	0,286	0,349	0,05	0,125	Rendah	Valid
29	0,395	0,349	0,05	0,031	Rendah	Valid
30	0,191	0,349	0,05	0,313	SangatRendah	Tidak Valid

Correlations

		Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	-.296	-.018	-.069	.426	.069	.018	.346	-.208	.381
	Sig. (2-tailed)	.113	.923	.716	.019	.716	.923	.061	.271	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.000	.267	.200	-.208	.067	.267*	.067	.200	.449
	Sig. (2-tailed)	1.000	.153	.289	.271	.726	.153	.726	.289	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.191	.327	.136	.085	.136	.218	.272*	-.136	.486
	Sig. (2-tailed)	.312	.077	.473	.656	.473	.247	.146	.473	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	.063	-.071	.000	-.018	.134	.205	-.267	.134	.191
	Sig. (2-tailed)	.743	.708	1.000	.923	.481	.276	.153	.481	.312
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.144	.279	-.067	.247	.336	-.548	.067	.202	.096

Q21	Sig. (2-tailed)	.075	.708	.481	.030	.481	.067	1.000	.481	.145
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.267**	-.134	-.067	.346	-.067	-.134	.333	-.333	.163
Q22	Sig. (2-tailed)	.153	.481	.726	.061	.726	.481	.072	.072	.389
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.082	-.082	.408	.085	-.136	-.055	.408	-.272*	.264
Q23	Sig. (2-tailed)	.667	.667	.025	.656	.473	.775	.025	.146	.159
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.1	.063	.000	.120	.134	.071	.134	.267	.327
Q24	Sig. (2-tailed)	.743	.743	1.000	.527	.481	.708	.481	.153	.077
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.063	.1	.134	-.018	.267	.071	-.134	.134	.382
Q25	Sig. (2-tailed)	.743	.743	.481	.923	.153	.708	.481	.481	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.000	.134	.1	.069	-.467	.267	.200**	.333	.395

TOTAL	Sig. (2-tailed)	.153	.481	.072	.716	.726	1.000	.009		.313
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.327*	.382*	.395**	.522	.136	.286**	.395	.191*	1
	Sig. (2-tailed)	.077	.037	.031	.003	.473	.125	.031	.313	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30



*Lampiran 17***LAMPIRAN UJI REALIBITAS SOAL****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	30

Berdasarkan nilai cronbach's Alpha pada tabel Reliability Statistics diperoleh nilai 0,717. Berdasarkan Kriteria Realibitas Tes maka realibitas soal adalah tinggi.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	15.37	23.206	.293	.	.706
Q2	15.50	22.810	.362	.	.701
Q3	15.40	22.662	.404	.	.699
Q4	15.47	24.120	.090	.	.720
Q5	15.57	24.599	-.005	.	.726
Q6	15.47	22.671	.393	.	.699
Q7	15.50	23.707	.174	.	.714
Q8	15.40	23.145	.299	.	.706
Q9	15.53	23.982	.118	.	.718
Q10	15.43	23.013	.323	.	.704
Q11	15.50	22.672	.392	.	.699
Q12	15.57	23.771	.163	.	.715
Q13	15.43	22.944	.338	.	.703
Q14	15.47	23.154	.290	.	.706
Q15	15.37	23.137	.308	.	.705
Q16	15.53	23.913	.132	.	.717
Q17	15.43	23.357	.250	.	.709
Q18	15.37	23.344	.263	.	.708
Q19	15.50	23.431	.231	.	.710
Q20	15.47	23.706	.175	.	.714
Q21	15.50	24.259	.062	.	.721
Q22	15.40	23.766	.168	.	.714
Q23	15.47	23.430	.232	.	.710
Q24	15.47	23.154	.290	.	.706
Q25	15.50	23.086	.303	.	.705
Q26	15.37	22.516	.445	.	.696
Q27	15.50	24.397	.034	.	.723
Q28	15.53	23.637	.189	.	.713
Q29	15.50	23.086	.303	.	.705
Q30	15.50	24.121	.090	.	.720

*Lampiran 18***LAMPIRAN UJI TINGKAT KESUKARAN**

No	Mean	Kriteria
1	0,63	Sedang
2	0,50	Sedang
3	0,60	Mudah
4	0,53	Sedang
5	0,43	Sedang
6	0,53	Sedang
7	0,50	Sedang
8	0,60	Sedang
9	0,47	Sedang
10	0,57	Sedang
11	0,50	Sedang
12	0,43	Sedang
13	0,57	Sedang
14	0,53	Sedang
15	0,63	Sedang
16	0,47	Sedang
17	0,57	Sedang
18	0,63	Mudah
19	0,50	Sedang
20	0,53	Sedang
21	0,50	Sedang
22	0,60	Sedang
23	0,53	Sedang
24	0,53	Sedang
25	0,50	Sedang
26	0,63	Sedang
27	0,50	Sedang
28	0,47	Sedang
29	0,50	Sedang
30	0,50	Sedang

Statistics

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.63	.50	.60	.53	.43	.53	.50

Statistics

		Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.60	.47	.57	.50	.43	.57	.53

Statistics

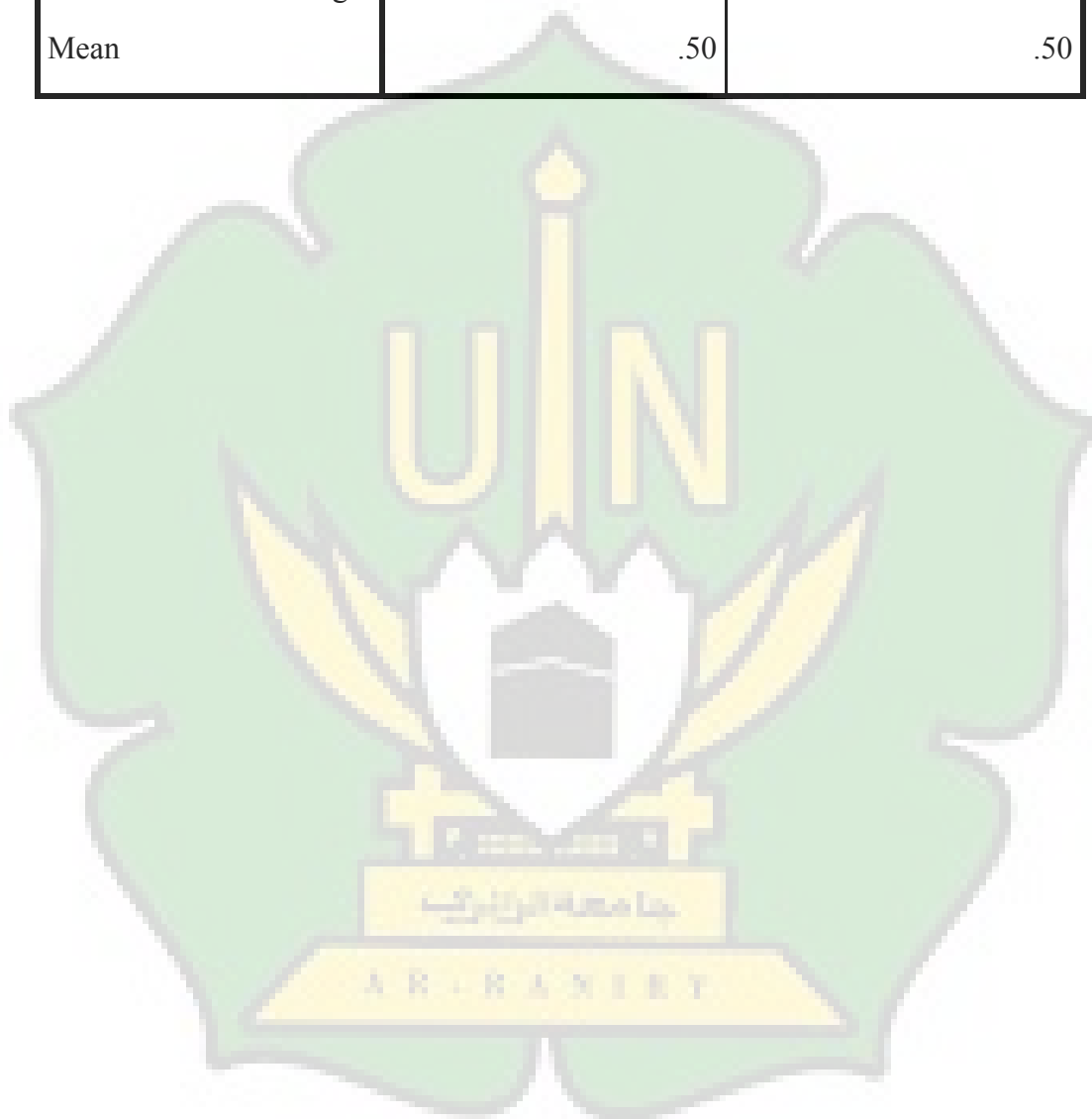
		Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.63	.47	.57	.63	.50	.53	.50

Statistics

		Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.60	.53	.53	.50	.63	.50	.47

Statistics

		Q29	Q30
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		.50	.50



*Lampiran 19***LAMPIRAN UJI DAYA BEDA ITEM**

No	Pearson Colleration (r hitung)	Kriteria
1	0,381	Cukup
2	0,449	Baik
3	0,486	Baik
4	0,191	Jelek
5	0,096	Jelek
6	0,477	Baik
7	0,272	Cukup
8	0,389	Cukup
9	0,218	Cukup
10	0,412	Baik
11	0,476	Baik
12	0,261	Cukup
13	0,426	Baik
14	0,382	Cukup
15	0,395	Cukup
16	0,232	Cukup
17	0,343	Cukup
18	0,353	Cukup
19	0,327	Cukup
20	0,273	Cukup
21	0,163	Jelek
22	0,264	Cukup
23	0,327	Cukup
24	0,382	Cukup
25	0,395	Cukup
26	0,522	Baik
27	0,136	Jelek
28	0,286	Cukup
29	0,395	Cukup
30	0,191	Jelek

*Lampiran 20***ANALISIS DATA HASIL BELAJAR DAN RESPON SISWA SPSS****1. Uji Normalitas**

Case Processing Summary							
	KELAS	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL	Pretestkontrol	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	Posttestkontrol	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	pretesteksperimen	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	posttesteksperimen	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Descriptives							
	KELAS	Statistic		Std. Error			
HASIL	Pretestkontrol	Mean		27.33		1.944	
		95% Confidence	Lower Bound	23.36			
		Interval for Mean	Upper Bound	31.31			
		5% Trimmed Mean		27.41			
		Median		30.00			
		Variance		113.333			
		Std. Deviation		10.646			
		Minimum		5			
		Maximum		50			
		Range		45			
		Interquartile Range		11			
	Posttestkontrol	Skewness		-.410		.427	
		Kurtosis		.347		.833	
		Mean		63.00		2.179	
		95% Confidence	Lower Bound	58.54			
		Interval for Mean	Upper Bound	67.46			
		5% Trimmed Mean		63.24			
		Median		65.00			
		Variance		142.414			

Pretesteksperimen	Std. Deviation	11.934	
	Minimum	35	
	Maximum	85	
	Range	50	
	Interquartile Range	16	
	Skewness	-.206	.427
	Kurtosis	-.376	.833
	Mean	49.83	1.984
	95% Lower Bound	45.78	
	Confidence Interval for	53.89	
	Upper Bound		
	Mean		
	5% Trimmed Mean	49.91	
	Median	50.00	
	Variance	118.075	
	Std. Deviation	10.866	
	Minimum	30	
	Maximum	70	
	Range	40	
	Interquartile Range	20	
Posttesteksperimen	Skewness	-.127	.427
	Kurtosis	-.988	.833
	Mean	76.33	1.043
	95% Lower Bound	74.20	
	Confidence Interval for	78.47	
	Upper Bound		
	Mean		
	5% Trimmed Mean	75.93	
	Median	75.00	
	Variance	32.644	
	Std. Deviation	5.713	
	Minimum	70	
	Maximum	90	
	Range	20	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	.771	.427

	Kurtosis	.307	.833
--	----------	------	------

Tests of Normality

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HASIL	Pretestkontrol	.180	30	.014	.940	30	.093
	Posttestkontrol	.121	30	.200 [*]	.970	30	.550
	pretesteksperimen	.184	30	.011	.939	30	.085
	posttesteksperimen	.192	30	.006	.861	30	.001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Homogen

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	4.945	3	116	.003
Based on Median	4.450	3	116	.005
Based on Median and with adjusted df	4.450	3	97.036	.006
Based on trimmed mean	5.011	3	116	.003

Test of Homogeneity of Variances

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.945	3	116	.003

ANOVA

HASIL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	39245.625	3	13081.875	128.738	.000
Within Groups	11787.500	116	101.616		
Total	51033.125	119			

3. Uji t

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL	posttestkontrol	30	63.00	11.934	2.179
	posttesteksperimen	30	76.33	5.713	1.043

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	15.074	.000	-5.520	58	.000	-13.333	2.416	-18.169	-8.498
	Equal variances not assumed			-5.520	41.631	.000	-13.333	2.416	-18.210	-8.457

4. Uji Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.184 ^a	.034	-.001	5.715

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.125	1	32.125	.984	.330 ^b
	Residual	914.541	28	32.662		
	Total	946.667	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	71.506	4.978		14.366	.000
X	.097	.098	.184	.992	.330

a. Dependent Variable: Y

5. Respon Siswa**Statistics**

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	4	13.3	13.3	13.3
RR	1	3.3	3.3	16.7
Valid S	18	60.0	60.0	76.7
SS	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	3.3	3.3	3.3
RR	5	16.7	16.7	20.0
Valid S	14	46.7	46.7	66.7
SS	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	3.3	3.3	3.3
TS	1	3.3	3.3	6.7
RR	6	20.0	20.0	26.7
S	16	53.3	53.3	80.0
SS	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	3	10.0	10.0	10.0
RR	5	16.7	16.7	26.7
S	13	43.3	43.3	70.0
SS	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	3.3	3.3	3.3
RR	7	23.3	23.3	26.7
S	15	50.0	50.0	76.7
SS	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	3.3	3.3	3.3
TS	4	13.3	13.3	16.7
RR	6	20.0	20.0	36.7
S	11	36.7	36.7	73.3
SS	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	13.3	13.3	13.3
TS	3	10.0	10.0	23.3
RR	2	6.7	6.7	30.0
S	15	50.0	50.0	80.0
SS	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	10.0	10.0	10.0
TS	6	20.0	20.0	30.0
RR	5	16.7	16.7	46.7
S	9	30.0	30.0	76.7
SS	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	6.7	6.7	6.7
TS	2	6.7	6.7	13.3
RR	6	20.0	20.0	33.3
S	14	46.7	46.7	80.0
SS	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	2	6.7	6.7	6.7
TS	5	16.7	16.7	23.3
RR	5	16.7	16.7	40.0
S	15	50.0	50.0	90.0
SS	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	7	23.3	23.3	23.3
S	16	53.3	53.3	76.7
SS	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

P12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	3.3	3.3	3.3
TS	3	10.0	10.0	13.3
RR	8	26.7	26.7	40.0
S	11	36.7	36.7	76.7
SS	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 22

TABEL UJI F DAN UJI T

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

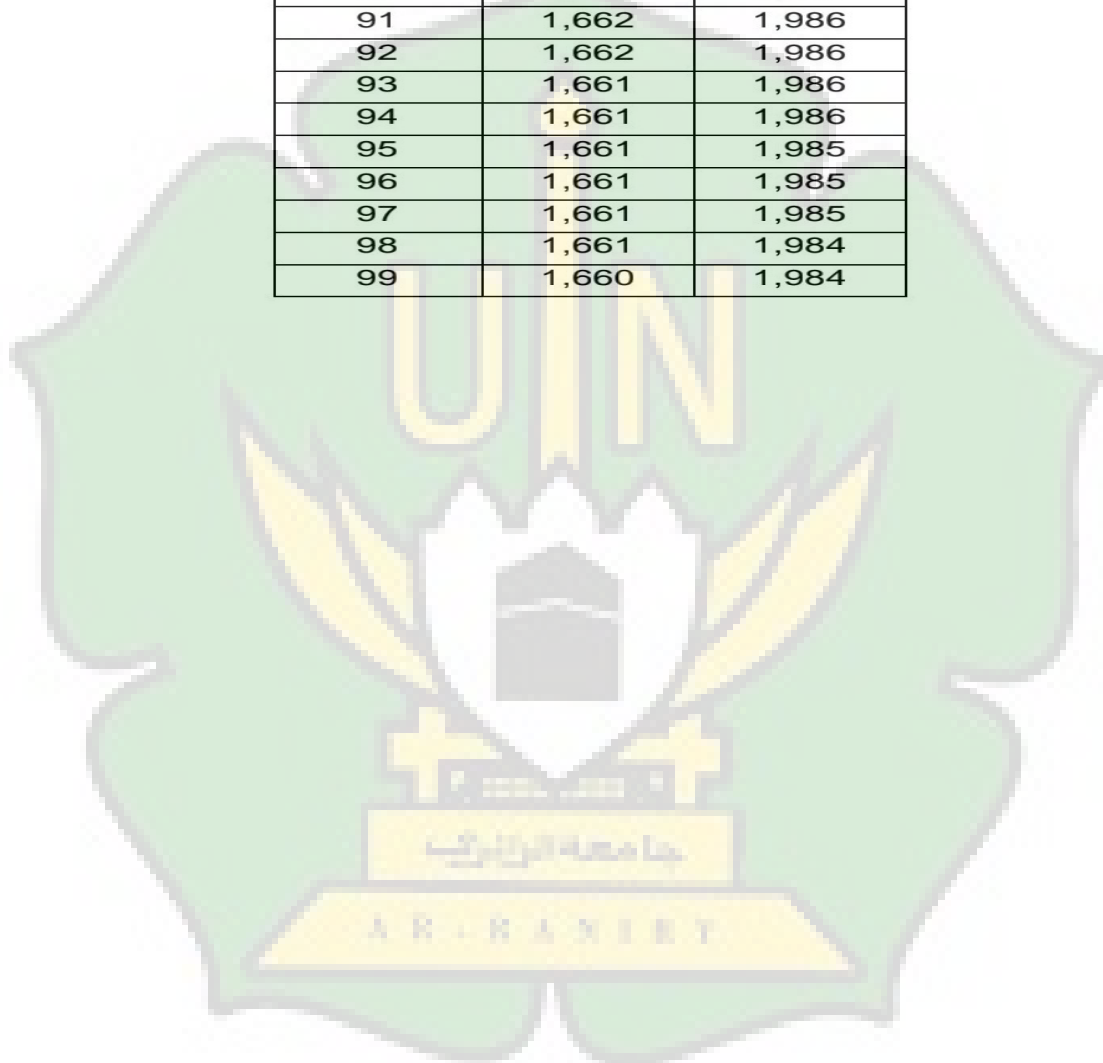
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Tabel Uji t

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020

42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989

85	1,663	1,988
86	1,663	1,988
87	1,663	1,988
88	1,662	1,987
89	1,662	1,987
90	1,662	1,987
91	1,662	1,986
92	1,662	1,986
93	1,661	1,986
94	1,661	1,986
95	1,661	1,985
96	1,661	1,985
97	1,661	1,985
98	1,661	1,984
99	1,660	1,984



Lampiran 23

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Lingkungan Sekolah MIN 2 Bener Meriah

Dokumentasi Kegiatan Kelas Eksperimen



Gambar 2. Pertemuan Peneliti dengan
Guru Kelas Va sebagai Kelas
Eksperimen

Gambar 3. Pemberian *Pre Test*



Gambar 4. Guru Meminta Siswa Membuka Buku Tema



Gambar 5. Guru Meminta Siswa Membaca Materi Yang Ada di Buku Tema



Gambar 6. Guru Meminta Siswa Mengamati Gambar dan Isi yang Ada pada Media *Bulletin Board Display*



Gambar 7. Guru Memberi Kesempatan Bertanya kepada Siswa



Gambar 8. Guru Menjelaskan Materi Dengan Menggunakan Media



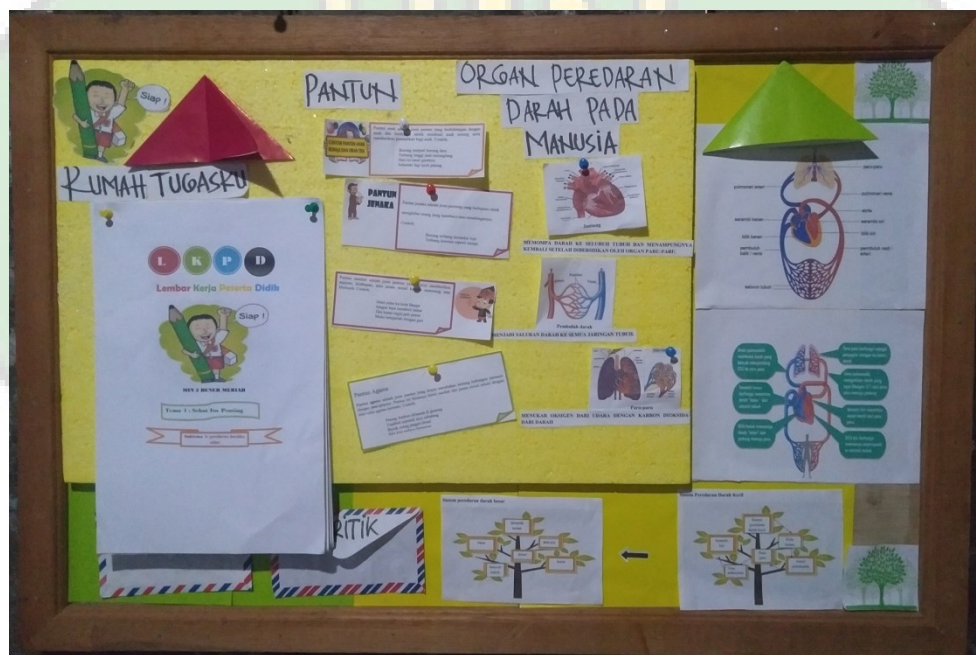
Gambar 9. Pembagian LKPD



Gambar 10. Guru mengawasi kegiatan Penyelesaian LKPD



Gambar 11. Setelah selesai Siswa Menempelkan Tugas di papan



Gambar 12. Media Bulletin Board Display

Dokumentasi Kegiatan Kelas Kontrol



Gambar 13. Guru membuka pembelajaran Gambar 14. Guru Memberikan Pre Test



Gambar 14. Guru Menjelaskan Materi Gambar 15. Siswa mengamati gambar



Gambar 16. Penyelesaian LKPD



Gambar 17. Pemberian *Post Test*